



SPESIFIKASI TEKNIS PENYAJIAN PETA DESA

BADAN INFORMASI GEOSPASIAL
2016



PERATURAN
KEPALA BADAN INFORMASI GEOSPASIAL

NOMOR 3 TAHUN 2016

TENTANG

SPESIFIKASI TEKNIS PENYAJIAN PETA DESA
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KEPALA BADAN INFORMASI GEOSPASIAL

- Menimbang : a. bahwa untuk mendukung penyelenggaraan Informasi Geospasial Tematik terkait pembuatan Peta Desa yang akurat, terintegrasi, dan dapat dipertanggungjawabkan diperlukan Spesifikasi Teknis Penyajian Peta Desa yang menjadi acuan bagi pemangku kepentingan;
- b. bahwa sesuai dengan ketentuan Pasal 57 Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2011 tentang Informasi Geospasial, Badan Informasi Geospasial melakukan pembinaan kepada penyelenggara Informasi Geospasial Tematik berupa penerbitan peraturan perundang-undangan, pedoman, standar dan spesifikasi teknis;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Kepala Badan Informasi Geospasial tentang Spesifikasi Teknis Penyajian Peta Desa;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2011 tentang Informasi Geospasial (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5214);
2. Undang-Undang...

2. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2011 tentang Informasi Geospasial (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 31, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5502);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5539);
6. Peraturan Presiden Nomor 94 Tahun 2011 tentang Badan Informasi Geospasial (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 144), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 127 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 94 Tahun 2011 tentang Badan Informasi Geospasial (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 255);
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 27 Tahun 2006 tentang Penetapan dan Penegasan Batas Desa turunan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa;

Memutuskan...

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN KEPALA BADAN INFORMASI GEOSPASIAL TENTANG SPESIFIKASI TEKNIS PENYAJIAN PETA DESA.

Pasal 1

Menetapkan Spesifikasi Teknis Penyajian Peta Desa sebagaimana terlampir dalam Keputusan Kepala ini.

Pasal 2

Spesifikasi Teknis Penyajian Peta Desa ini merupakan panduan dan acuan bagi Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah/Setiap Orang dalam tahapan penyajian peta desa.

Pasal 3

- (1) Spesifikasi Teknis Penyajian Peta Desa yang menyajikan peta desa dalam bentuk peta citra adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Lampiran Peraturan Kepala ini;
- (2) Spesifikasi Teknis Penyajian Peta Sarana dan Prasarana yang menyajikan peta Sarana dan Prasarana adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Lampiran Peraturan Kepala ini; dan
- (3) Spesifikasi Teknis Penyajian Peta Penutup Lahan yang menyajikan peta Penutup Lahan adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran III yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Lampiran Peraturan Kepala ini.

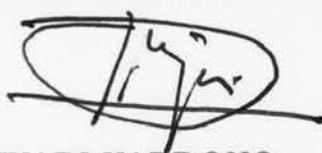
Pasal 4...

Pasal 4

Peraturan Kepala ini berlaku pada tanggal ditetapkan

Ditetapkan di Cibinong
pada tanggal 19 Februari 2016

KEPALA
BADAN INFORMASI GEOSPASIAL,



PRIYADI KARDONO

Lampiran I
Peraturan Kepala
Badan Informasi Geospasial
Nomor : 3 Tahun 2016
Tanggal : 19 Februari 2016

SPESIFIKASI TEKNIS

PENYAJIAN PETA DESA YANG MENYAJIKAN PETA DESA DALAM BENTUK PETA CITRA

Daftar isi

Daftar isi	i
Pendahuluan	ii
1 Ruang Lingkup	1
2 Acuan Normatif	1
3 Istilah dan Definisi	1
4 Spesifikasi teknis peta desa	1
5 Penyajian Peta Citra.....	8
Lampiran A (informatif) Contoh pemilihan skala.....	10
Lampiran B (normatif) Singkatan unsur.....	11
Lampiran C (normatif) Simbol, notasi dan huruf.....	16
Lampiran D (normatif) Informasi peta (tata letak peta)	49
Lampiran E (informatif) Spesifikasi penomoran lembar peta indeks	58
Lampiran F (informatif) Contoh peta citra.....	59
Bibliografi	60

Pendahuluan

Spesifikasi penyajian peta desa disusun dengan maksud memberikan panduan dan acuan kepada Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah dalam tahapan penyajian pembuatan Peta Desa. Ketersediaan informasi geospasial hingga tingkat desa diperlukan untuk mendukung program pembangunan nasional. Peta Desa dapat digunakan oleh pemerintah pusat dan daerah untuk merencanakan pembangunan nasional yang lebih menyeluruh dengan tingkat kedekatan informasi tingkat desa. Pembuatan Peta Desa dilaksanakan dengan menggunakan metode dan tata cara yang disusun dengan memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta standar dan/atau spesifikasi teknis yang berlaku secara nasional dan/atau internasional.

Spesifikasi penyajian peta desa merupakan aturan atau ketentuan yang dipakai sebagai tatanan untuk penyelenggaraan pembuatan Peta Desa. Norma Pembuatan Peta Desa adalah sebagai berikut:

1. Pembuatan Peta Desa merupakan upaya untuk menyediakan Peta Desa yang akan digunakan oleh kementerian/lembaga/pemerintah daerah untuk kepentingan pembangunan nasional;
2. Pembuatan Peta Desa dilakukan oleh pihak-pihak yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan dengan mengikuti tata cara dan spesifikasi yang telah ditentukan oleh kementerian/lembaga yang berwenang;
3. Pembuatan/penyusunan Peta Desa adalah kegiatan pengolahan dan penyajian data dengan mengikuti prosedur operasional standar penyelenggaraan Pembuatan Peta Desa, seperti disebutkan dalam lampiran spesifikasi teknis ini;
4. Pemantauan dan evaluasi kegiatan pembuatan/penyusunan dilakukan oleh Badan Informasi Geospasial atau pihak lain atas nama Badan;
5. Pembinaan kegiatan penyelenggaraan Pembuatan Peta Desa dilakukan oleh Badan Informasi Geospasial/K/L terkait atau dapat bekerjasama dengan pihak lain dalam melakukan pembinaan tersebut;
6. Hasil kegiatan pembuatan/penyusunan Peta Desa diintegrasikan dengan jaringan informasi geospasial nasional

Peninjauan Spesifikasi penyajian peta desa dilakukan secara berkala berdasarkan perkembangan teknologi dan metodologi pemetaan yang telah melalui pengujian terlebih dahulu.

Spesifikasi penyajian peta desa - bagian 1: peta citra

1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan spesifikasi teknis serta prosedur penyajian peta desa dalam bentuk peta citra.

2 Acuan normatif

SNI 8202 - Ketelitian peta dasar

3 Istilah dan definisi

peta

gambaran unsur-unsur alam dan/atau unsur-unsur buatan, yang berada di atas maupun di bawah permukaan bumi yang digambarkan pada suatu bidang datar dengan skala tertentu.

peta desa

peta tematik bersifat dasar yang berisi unsur dan informasi batas wilayah, infrastruktur transportasi, toponom, perairan, sarana prasarana, penutup lahan dan penggunaan lahan yang disajikan dalam peta citra, peta sarana dan prasarana, serta peta penutup lahan dan penggunaan lahan.

peta citra

peta yang menampilkan sebagian unsur rupabumi indonesia pada citra tegak yang meliputi foto udara atau citra satelit resolusi tinggi.

4 Spesifikasi teknis peta desa

4.1 Datum horizontal

Datum kontrol horizontal baik untuk darat maupun laut yang digunakan di dalam peta desa adalah SRGI 2013, dengan parameter sferoid berikut:

$$\begin{aligned} a &= 6.378.137,0 \text{ m} \\ f &= 1 / 298,257223563 \end{aligned}$$

dalam hal ini,

- a : setengah sumbu panjang elips, dan
- f : *flattening* (penggepengan) elips

4.2 Proyeksi dan grid peta

Proyeksi peta yang digunakan dalam peta desa adalah *Universal Transverse Mercator* (UTM). Proyeksi dan pembagian zona grid mengacu pada sferoid yang telah dispesifikasikan dalam SRGI 2013.

4.3 Skala dan ukuran peta

Peta desa dapat disajikan dengan pilihan ukuran kertas sebagai berikut:

1. Ukuran kertas A0 (1189 x 841) mm, ukuran peta (1060 x 840) mm, muka peta (750 x 750) mm
2. Ukuran kertas A1 (594 x 420) mm, ukuran peta (630 x 490) mm, muka peta (460 x 460) mm

Peta Desa dapat disajikan pada skala:

- a. 1 : 2.500
- b. 1 : 5.000
- c. 1 : 10.000

Pemilihan skala peta desa mempertimbangkan penyajian seluruh wilayah desa dalam satu muka peta (*area wise*).

Jika seluruh wilayah desa tidak dapat disajikan dalam satu lembar peta desa skala 1 : 10.000, maka desa disajikan dalam peta desa skala 1 : 10.000 indeks.

Pemilihan skala didasarkan pada ukuran desa yang dipetakan. Contoh pemilihan skala dapat dilihat pada lampiran A.

Secara umum setiap lembar peta citra memiliki rincian sebagai berikut:

a. Ukuran kertas A0

- Peta dengan skala 1 : 2.500 mencakup desa dengan ukuran 54" lintang dan 54" bujur.
- Peta dengan skala 1 : 5.000 mencakup desa dengan ukuran 1' 54" lintang dan 1' 54" bujur
- Peta dengan skala 1 : 10.000 mencakup desa dengan ukuran 3' 48" lintang dan 3' 48" bujur

Tabel 1 – Ketentuan Pemilihan Skala Berdasarkan Ukuran Desa pada Kertas A0

UKURAN DESA*)		SKALA PETA DESA
BARAT-TIMUR	UTARA-SELATAN	
<2,5 Km	≤2,5 Km	1 : 2.500
2,5 – 3,5 Km	2,5 – 3,5 Km	1 : 5.000
3,5 - 7 Km	3,5 - 7 Km	1 : 10.000
>7 Km	>7 Km	1:10.000 indeks

*) jarak panjang dan lebar desa terjauh hasil pengukuran di lapangan

b. Ukuran kertas A1

- Peta dengan skala 1 : 2.500 mencakup desa dengan ukuran 36" lintang dan 36" bujur.
- Peta dengan skala 1 : 5.000 mencakup desa dengan ukuran 1' 15" lintang dan 1' 15" bujur
- Peta dengan skala 1 : 10.000 mencakup desa dengan ukuran 2' 30" lintang dan 2' 30" bujur

Tabel 2 – Ketentuan Pemilihan Skala Berdasarkan Ukuran Desa pada Kertas A1

UKURAN DESA*)		SKALA PETA DESA
BARAT-TIMUR	UTARA-SELATAN	
<1,125 Km	<1,125 Km	1 : 2.500
1,125 - 2,25 Km	1,125 - 2,25 Km	1 : 5.000
2,25 - 4,5 Km	2,25 - 4,5 Km	1 : 10.000
>4,5 Km	>4,5 Km	1:10.000 indeks

*) jarak panjang dan lebar desa terjauh hasil pengukuran di lapangan

4.4 Ketelitian Peta

4.4.1 Ketelitian posisi horizontal

Persyaratan yang harus dipenuhi dalam proses pembuatan peta desa antara lain : Memenuhi standar ketelitian Peta Desa sesuai dengan Tabel 3.

Tabel 3 – Ketelitian horizontal Peta Desa

Skala	Ketelitian horizontal (m)		
	Kelas 1	Kelas 2	Kelas 3
1 : 10.000	2	3	5
1 : 5.000	1	1,5	2,5
1 : 2.500	0,5	0,75	1,25

Nilai ketelitian Peta Desa adalah nilai (*Circular Error*) CE90 untuk ketelitian horizontal, yang berarti bahwa kesalahan posisi Peta Desa tidak melebihi nilai ketelitian tersebut dengan tingkat kepercayaan 90%.

Nilai CE90 diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{CE90} = 1,5175 \times \text{RMSE}_r$$

Keterangan

RMSE_r = Root Mean Square Error pada posisi x dan y (horizontal)

Ketelitian geometri peta harus dituliskan dalam bentuk pernyataan pada metadata dan sajian kartografis peta desa tersebut. Pernyataan tersebut berupa:

“Peta ini memiliki ketelitian horizontal sebesar xx,xx m. Kelas ketelitian peta ini adalah ketelitian horizontal kelas x (*isikan 1/2/3).”

4.4.2 Uji Ketelitian posisi horizontal

Uji ketelitian posisi horizontal dilaksanakan pada peta yang dihasilkan menggunakan sumber selain Peta Rupabumi Indonesia (RBI) dan Peta Rencana Detil Tata Ruang (RDTR). Tata cara uji ketelitian posisi horizontal sesuai dengan SNI 8202 – Ketelitian peta dasar.

4.5 Unsur Peta Citra

Unsur-unsur Peta Citra meliputi:

- Toponim
- Batas Wilayah Administrasi
- Jaringan/Infrastruktur Transportasi
- Perairan (sungai, saluran air, irigasi, dan lainnya)
- Sarana dan prasara (fasilitas umum dan fasilitas sosial)

Kewajiban unsur yang ditampilkan dalam Peta Citra dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4 – Kewajiban Unsur Peta Citra

NO	UNSUR	KEWAJIBAN		
		WAJIB	PILIHAN	KONDISIONAL (Jika ada, wajib digambarkan)
1	Toponim			
1.1	Nama daerah Propinsi	V		
1.2	Nama daerah Kabupaten/kota	V		
1.3	Nama kecamatan	V		
1.4	Nama desa	V		
1.5	Nama perairan			V
1.6	Nama topografi			V
1.7	Nama Fasilitas umum dan sosial	V		
1.8	Nama Jalan			V
2	Batas Wilayah Administrasi			
2.1	Batas Negara			V
2.2	Batas provinsi			V
2.3	Batas kabupaten/kota			V
2.4	Batas kecamatan			V
2.5	Batas desa/kelurahan	V		
2.6	Batas dusun/dukuh atau padanan sebutan pembagian wilayah desa		V	
2.7	Batas RW atau padanan sebutan pembagian wilayah desa		V	
2.8	Batas RT atau padanan sebutan pembagian wilayah desa		V	
2.9	Batas Adat			V
3	Jaringan/Infrastruktur transportasi			
3.1	Jalan Tol			V
3.2	Jalan Layang			V
3.3	Jalan Arteri			V
3.4	Jalan Kolektor			V
3.5	Jalan Lokal			V
3.6	Jalan Lain			V

NO	UNSUR	KEWAJIBAN		
		WAJIB	PILIHAN	KONDISIONAL (Jika ada, wajib digambarkan)
3.7	Jalan Setapak			V
3.8	Jalur Kereta Api			V
3.9	Jalan Lori			V
3.10	Jalan Pematang			V
3.11	Jalan Lintas Atas			V
3.12	Jalan Lintas Bawah			V
3.13	Jembatan			V
3.14	Jembatan penyeberangan			V
3.15	Titian			V
3.16	Sipon/Gorong-gorong			V
3.17	Talang			V
3.18	Terowongan			V
3.19	Kawat listrik tegangan tinggi			V
3.20	Pipa Bahan Bakar Minyak			V
3.21	Pipa Bahan Bakar Gas			V
3.22	Pipa Air			V
4	Perairan			
4.1	Garis Pantai			V
4.2	Sungai	V		
4.3	Sungai Musiman			V
4.4	Jaringan Irigasi			V
4.5	Jarigan Drainase		V	
4.6	Danau, Telaga, Waduk			V
4.7	Batu Karang			V
4.8	Terumbu Karang			V
4.9	Beting Karang			V
4.10	Air terjun			V
4.11	Jeram			V
4.12	Arah Aliran			V
4.13	Rawa			V
4.14	Empang			V
4.15	Penggaraman			V
4.16	Terusan			V
4.17	Bendungan			V
4.18	Penahan Ombak			V
4.19	Dermaga			V
4.20	Menara Suar			V
4.21	Stasiun Pasang surut			V
5	Sarana dan prasarana			
5.1	Kantor Pemerintahan/Instansi:			V
5.1.1	kantor gubernur			V
5.1.2	kantor bupati/ walikota			V
5.1.3	kantor camat,			V
5.1.4	Kantor kepala desa/lurah.			V
5.2	Transportasi:			V
5.2.1	Bandar udara			V

NO	UNSUR	KEWAJIBAN		
		WAJIB	PILIHAN	KONDISIONAL (Jika ada, wajib digambarkan)
5.2.2	Stasiun			V
5.2.3	Terminal bis			V
5.2.4	Halte bis			V
5.2.5	Pelabuhan samudera			V
5.2.6	Pelabuhan antarpulau, nelayan			V
5.2.7	Menara suar			
5.3	Pendidikan :			V
5.3.1	Sekolah tinggi/Universitas/Akademi			V
5.3.2	Pendidikan menengah umum			V
5.3.3	Pendidikan menengah pertama			V
5.3.4	Pendidikan dasar			V
5.3.5	Pendidikan Taman Kanak- kanak,			V
5.3.6	Pendidikan Agama			V
5.3.7	Pendidikan lainnya			V
5.3.8	Perpustakaan			V
5.4	Kesehatan :			V
5.4.1	Rumah sakit,			V
5.4.2	Puskesmas			V
5.4.3	Poskesdes			V
5.4.4	Polindes/Bidan			V
5.4.5	Posyandu			V
5.5	Peribadatan :			V
5.5.1	Masjid, mushola			V
5.5.2	Gereja			V
5.5.3	Pura			V
5.5.4	Vihara			V
5.5.5	Klenteng			V
5.6	Pemakaman:			V
5.6.1	Pemakaman islam			V
5.6.2	Pemakaman kristen			V
5.6.3	Pemakaman tionghoa			V
5.6.4	Pemakaman hindu			V
5.6.5	TPU			V
5.6.6	TMP			V
5.7	Pertahanan dan Keamanan serta Darurat Bencana:			
5.7.1	Kantor Polisi,			V
5.7.2	Militer/Koramil,			V
5.7.3	Kantor SAR,			V
5.7.4	Kantor BPBD,			V
5.7.5	Kantor Damkar,			V
5.8	Perdagangan dan Jasa :			
5.8.1	Pasar Modern, Pasar			V

NO	UNSUR	KEWAJIBAN		
		WAJIB	PILIHAN	KONDISIONAL (Jika ada, wajib digambarkan)
	Tradisional			
5.8.2	Hotel/motel/guesthouse			V
5.8.3	BANK			V
5.8.4	Kantor pos			V
5.8.5	SPBU			V
5.8.6	SPBE/SPBG			V
5.9	Olahraga, seni/budaya dan rekreasi :			
5.9.1	Stadion/lapangan			V
5.9.2	Gedung /balai pertemuan/ Taman Budaya /Kesenian			V
5.9.3	Bangunan bersejarah/cagar budaya			V
5.9.4	Tempat menarik			V
5.10	Industri dan Pergudangan :			V
5.10.1	Pabrik,			V
5.10.2	Gudang,			V
5.10.3	Industri kecil/rumah tangga/UMKM			
5.11	Telekomunikasi :			
5.11.1	BTS,			V
5.11.2	Stasiun radio			V
5.11.3	Wartel/warnet		V	
5.12	Sumber energi :			
5.12.1	Pembangkit listrik			V
5.12.2	Tambang			V
5.12.3	Sumber gas alam			V
5.12.4	Sumber mata air,			V
5.12.5	Sumber air panas,			V
5.12.6	sumur bahan bakar,			V
5.12.7	tangki bahan bakar,			V
5.14	Sanitasi :			V
5.14.1	TPA			V
5.14.2	TPS			V
5.14.3	tangki air			V
5.14.4	MCK Komunal			V

5. Penyajian Peta Citra

5.1 Grid dan gratikul

Tabel 5 – Ketentuan Grid dan Gratikul Peta Citra

No	Skala	Kertas A0		Kertas A1	
		Interval Grid	Gratikul	Interval Grid	Gratikul
1	1:2.500	250 m, penulisan angka tiap 500 m	5" (detik)	250 m, penulisan angka tiap 500 m	5" (detik)
2	1:5.000	500 m, penulisan angka tiap 500 m	10" (detik)	500 m, penulisan angka tiap 500 m	10" (detik)
3	1:10.000	1000 m, penulisan angka tiap 1000 m	20" (detik)	1000 m, penulisan angka tiap 1000 m	20" (detik)
4	1:10.000 indeks	1000 m, penulisan angka tiap 1000 m	20" (detik)	1000 m, penulisan angka tiap 1000 m	20" (detik)

5.2 Nama unsur rupabumi

Nama unsur alam, unsur buatan, dan nama wilayah administrasi yang dicantumkan di dalam peta adalah nama yang telah disahkan oleh instansi yang berwenang. Penulisan nama unsur rupabumi mengikuti kaidah penulisan nama unsur rupabumi yang baku.

5.3 Singkatan

Singkatan yang dicantumkan di peta citra adalah singkatan yang sudah baku, kecuali singkatan lain yang dianggap perlu. Singkatan unsur dapat dilihat pada Lampiran B.

5.4 Simbol, Notasi dan Huruf

Simbol, notasi, dan huruf digunakan untuk merepresentasikan unsur-unsur yang tercantum di dalam peta. Simbol, notasi dan huruf unsur-unsur peta citra skala 1 : 2.500, 1 : 5.000, dan 1 : 10.000 disajikan dalam Lampiran C.

5.5 Informasi peta (Tata letak peta)

Informasi peta citra memuat:

- a) Judul peta;
- b) Skala peta;
- c) Nama peta;
- d) Petunjuk letak peta (hanya ditampilkan pada peta skala 1 : 10.000 indeks);
- e) Diagram lokasi;
- f) Logo dan alamat instansi pembuat peta;

- g) Edisi;
- h) Keterangan/ legenda peta;
- i) Keterangan riwayat (termasuk keterangan kelas ketelitian peta);
- j) Petunjuk pembacaan koordinat geografi;
- k) Petunjuk pembacaan koordinat UTM;
- l) Pembagian daerah administrasi;
- m) Gambar skala;
- n) Singkatan;
- o) Gambar arah utara;
- p) Muka Peta.

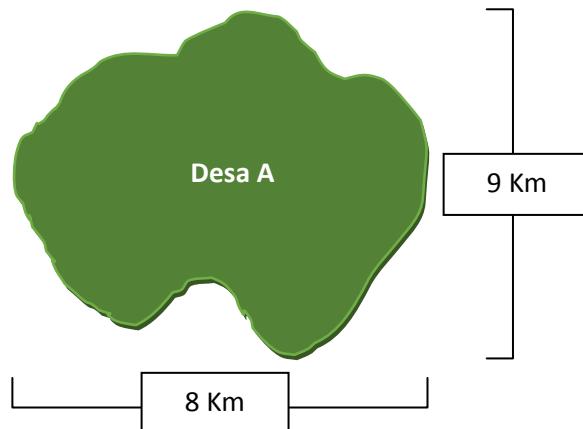
Spesifikasi informasi peta (tata letak peta) dapat dilihat pada Lampiran D.

6. Ketentuan lain

6.1 Penomoran lembar peta

Nomor lembar peta citra hanya untuk peta citra skala 1 : 10.000 indeks dibuat secara sistematis untuk masing – masing desa sesuai dengan ketentuan pada Lampiran E.

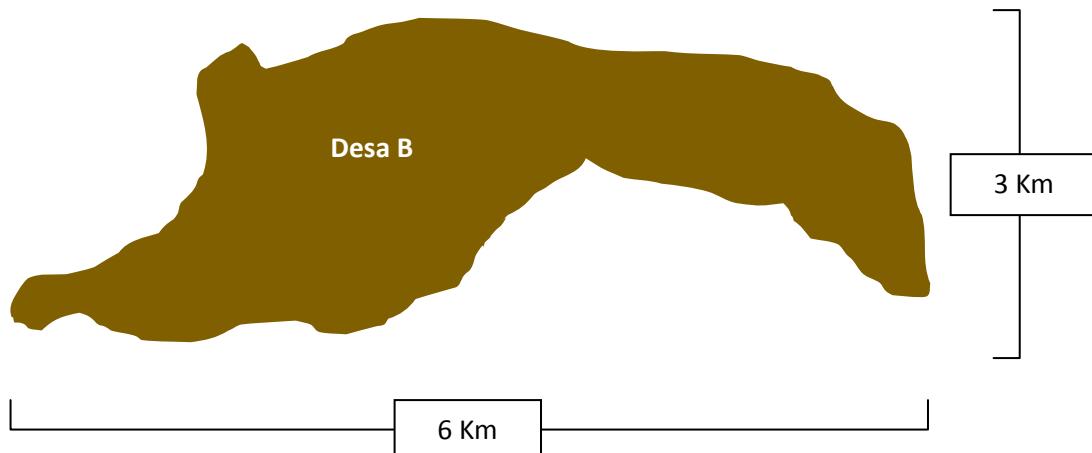
Lampiran A
(informatif)
Contoh Pemilihan Skala



Gambar A.1. Contoh ukuran Desa A

Contoh:

Berdasarkan gambar A.1, jarak wilayah paling barat dan wilayah paling timur Desa A adalah 8 km dan jarak wilayah paling utara dan wilayah paling selatan Desa A adalah 9 km. Berdasarkan kriteria **ukuran desa**, Desa A hanya dapat disajikan pada peta indeks dengan skala 1 : 10.000 jika menggunakan kertas ukuran A0.



Gambar A.2. Contoh ukuran B

Contoh:

Berdasarkan Gambar A.2 jarak wilayah paling barat dan wilayah paling timur Desa B adalah 6 km dan jarak wilayah paling utara dan wilayah paling selatan Desa B adalah 3 km. Berdasarkan kriteria **ukuran desa**, Desa A hanya dapat disajikan pada peta indeks dengan skala 1 : 10.000 jika memnggunakan kertas ukuran A1.

Lampiran B
(normatif)
Singkatan Unsur

Singkatan unsur yang digunakan di dalam peta citra adalah singkatan yang sudah baku, kecuali singkatan lain yang dipandang perlu. Singkatan unsur berisi singkatan istilah unsur yang dikenal dalam bahasa Indonesia dan berbagai bahasa daerah di Indonesia yang dicantumkan di dalam peta citra.

Kampung

<i>Bab</i>	:	<i>Babakan</i> (Jawa Barat)	<i>Bc</i>	:	<i>Bancah</i> (Sumatera Barat)
<i>Be</i>	:	<i>Bone</i> (Sulawesi)	<i>Bg</i>	:	<i>Bagan</i> (Sumatera Selatan)
<i>Bh</i>	:	<i>Bah</i>	<i>Dn</i>	:	<i>Dusun</i> (Sumatera Selatan)
<i>Gp</i>	:	<i>Gampong</i> (Aceh)	<i>Ha</i>	:	<i>Huta</i> (Tapanuli)
<i>Han</i>	:	<i>Handulan</i> (Bengkulu)	<i>J</i>	:	<i>Jambo</i> (Aceh)
<i>Jb</i>	:	<i>Jambur</i> (Aceh)	<i>K</i>	:	<i>Kota</i> (Jambi)
<i>Kj</i>	:	<i>Keujruen</i> (Aceh)	<i>Kla</i>	:	<i>Kelekak</i> (Bangka)
<i>Kt</i>	:	<i>Kuta</i> (Aceh)	<i>Ku</i>	:	<i>Kubu</i> (Bali)
<i>L</i>	:	<i>Lam</i> (Aceh)	<i>Lad</i>	:	<i>Ladang</i> (Aceh)
<i>Le</i>	:	<i>Lewo</i> (Lomblem, Adonara)	<i>Lg</i>	:	<i>Long</i> (Aceh, Kalimantan)
<i>Lm</i>	:	<i>Lumban</i> (Sumatera Barat)	<i>Lr</i>	:	<i>Laras</i>
<i>M</i>	:	<i>Meunasah</i> (Aceh)	<i>Mk</i>	:	<i>Mukim</i> (Aceh)
<i>Mst</i>	:	<i>Meuseugit</i> (Aceh)	<i>Nat</i>	:	<i>Natai</i> (Kalimantan)
<i>Ne</i>	:	<i>Negeri, Negara</i>	<i>Nga</i>	:	<i>Nanga</i> (Flores, Kalimantan)
<i>Ni</i>	:	<i>Nuai</i> (Timor)	<i>Pang</i>	:	<i>Pangkalan</i> (Riau)
<i>Pdk</i>	:	<i>Pondok</i>	<i>Pem</i>	:	<i>Pemaren</i> (Aceh)
<i>Pn</i>	:	<i>Peukan</i> (Aceh)	<i>Pri</i>	:	<i>Peraing</i> (Sumba, Sumbawa)
<i>R</i>	:	<i>Rantau</i> (Jambi)	<i>Rng</i>	:	<i>Riang</i> (Flores)
<i>Seun</i>	:	<i>Seuneubo</i> (Aceh)	<i>Sg</i>	:	<i>Simpang</i>
<i>T</i>	:	<i>Talang</i> (Riau)	<i>Tal</i>	:	<i>Talang</i> (Sumatera Selatan)
<i>Tm</i>	:	<i>Tumbang</i> (Kalimantan)	<i>Tor</i>	:	<i>Toro</i> (Flores)
<i>Trt</i>	:	<i>Terutong</i> (Aceh)			

Gunung

<i>Ad</i>	:	<i>Adian</i> (Tapanuli)	<i>Bl</i>	:	<i>Bulu</i> (Sulawesi)
<i>Bn</i>	:	<i>Buntu</i> (Sulawesi)	<i>Br</i>	:	<i>Bur</i> (Gayo)
<i>Bt</i>	:	<i>Bukit</i>	<i>Bu</i>	:	<i>Buku</i> (Halmahera)
<i>C</i>	:	<i>Cot</i> (Aceh)	<i>D</i>	:	<i>Doro</i> (Sumbawa, Flores)
<i>De</i>	:	<i>Dede</i> (Timor)	<i>Dg</i>	:	<i>Deleng</i> (Tapanuli, Aceh)
<i>Dk</i>	:	<i>Dolok</i> (Tapanuli, Aceh)	<i>Di</i>	:	<i>Delong</i> (Tapanuli, Aceh)
<i>Dt</i>	:	<i>Doto</i> (Sumbawa)	<i>F</i>	:	<i>Fude</i> (Buru)
<i>Fa</i>	:	<i>Fatu</i> (Timor, Flores)	<i>Fh</i>	:	<i>Foho</i> (Timor, Flores)
<i>G</i>	:	<i>Gunung</i>	<i>Gg</i>	:	<i>Gunong</i> (Aceh)
<i>Gk</i>	:	<i>Guguk</i> (Jambi)	<i>Gl</i>	:	<i>Gle</i> (Aceh)
<i>Gm</i>	:	<i>Gumuk</i> (Jawa Tengah)	<i>Go</i>	:	<i>Golo</i> (Flores)
<i>Gr</i>	:	<i>Geger</i> (Jawa Tengah)	<i>Gs</i>	:	<i>Gosong</i> (Sulawesi)
<i>H</i>	:	<i>Hol</i> (Timor)	<i>Hh</i>	:	<i>Huhun</i> (Wetar)
<i>Hl</i>	:	<i>Hili</i> (Nias)	<i>Ht</i>	:	<i>Hatu</i> (Seram)
<i>I</i>	:	<i>Ili</i> (Flores)	<i>Ir</i>	:	<i>Igir</i> (Jawa)
<i>Ke</i>	:	<i>Keli</i> (Flores)	<i>Kg</i>	:	<i>Kong</i> (Kalimantan)
<i>Kk</i>	:	<i>Kaku</i> (Buru)	<i>L</i>	:	<i>Lolo</i> (Timor)
<i>M</i>	:	<i>Munduk</i> (Bali, Lombok)	<i>Mb</i>	:	<i>Mbotu</i> (Flores)
<i>Mg</i>	:	<i>Moncong</i> (Sulawesi)	<i>N</i>	:	<i>Ngga</i> (Irian)
<i>Nf</i>	:	<i>Nuaf</i> (Timor)	<i>Ng</i>	:	<i>Ngalau</i>
<i>Ot</i>	:	<i>Olet</i> (Sumbawa)	<i>Pc</i>	:	<i>Poco</i> (Flores)
<i>Pd</i>	:	<i>Padang</i> (Sumbawa)	<i>Peg</i>	:	<i>Pegunungan</i>
<i>Pg</i>	:	<i>Pematang</i> (Sumatera)	<i>Pk</i>	:	<i>Puntuk</i> (Jawa Timur)
<i>Pld</i>	:	<i>Palindi</i> (Sumba)	<i>Pr</i>	:	<i>Pasir</i> (Jawa Barat)
<i>Sm</i>	:	<i>Sampar</i> (Sumba)	<i>Ta</i>	:	<i>Tangkit</i>
<i>Tb</i>	:	<i>Tubu</i> (Timor, Flores)	<i>Td</i>	:	<i>Tandulu</i> (Timor, Sumba)
<i>Ti</i>	:	<i>Tinetan, Tintane</i> (Seram)	<i>Tn</i>	:	<i>Tintin</i> (Kalimantan)
<i>Tr</i>	:	<i>Tor</i> (Tapanuli)	<i>Tt</i>	:	<i>Tutu</i> (Sulawesi)
<i>U</i>	:	<i>Uker</i> (Seram)	<i>Uk</i>	:	<i>Uruk</i> (Sumatera Barat)
<i>Ul</i>	:	<i>Ulate</i> (Seram)	<i>Ur</i>	:	<i>Unter</i> (Sumbawa)
<i>W</i>	:	<i>Wagir</i> (Jawa Tengah)	<i>Wl</i>	:	<i>Wolo</i> (Flores)

Kali

A	:	Air	Ak	:	Air, Aek (Sumatera Barat)
Al	:	Alue, Alur (Aceh)			Ake (Halmahera)
B	:	Bah (Sumatera Selatan)	Ar	:	Arul, Arosan (Aceh)
Bng	:	Brang (Sumbawa)	Bg	:	Balang (Sulawesi)
Bt	:	Batang (Sumatera)	Bi	:	Binanga (Sulawesi)
Ge	:	Ger (Irian)	Cr	:	Curah (Jawa Timur)
			H	:	Handil (Kalimantan Selatan)
I	:	Ie (Aceh)			
J	:	Jol (Irian)	Id	:	Idano (Nias)
Jr	:	Jar (Pantar)	Je	:	Jene (Sulawesi)
Ka	:	Kuala (Aceh, Halmahera)	K	:	Kali
Ko	:	Kokar (Sumba)	Kd	:	Kedang (Kalimantan)
Kr	:	Krueng (Aceh)	Kok	:	Kokok (Lombok)
La	:	Lawe (Aceh)	L	:	La, Le (Aceh)
Leb	:	Lebak (Sumatera)	Lb	:	Lubuk (Kalimantan)
Li	:	Liu (Kalimantan)	Lh	:	Lahar (Sulawesi)
Ln	:	Luan (Aceh)	Lk	:	Loku (Sumba)
Lu	:	Luku (Sumba)	Lo	:	Lao (Tapanuli)
Mo	:	Mota (Timor)	Lw	:	Lowo (Flores)
N	:	Noe (Timor)	Mt	:	Meta (Wetar)
Ngi	:	Nguai (Halmahera)	Na	:	Nanga (Sumbawa, Flores)
OI	:	Oil (Flores)	NI	:	Noil (Timor, Flores)
Png	:	Pangung (Kalimantan)	Pkg	:	Pangkung (Bali)
Pt	:	Parit (Kalimantan)	Ps	:	Paisu (Halmahera)
S	:	Sei (Kalimantan Selatan)	S	:	Sungue (Aceh)
Si	:	Sungai	Se	:	Sunge (Sumbawa)
So	:	Salo (Sulawesi)	Sl	:	Selat (Kalimantan)
Sv	:	Sava (Irian, P. Selaru)	Su	:	Suak (Aceh)
			Ter	:	Terusan (Sumatera Selatan)
Th	:	Tatah (Kalimantan Selatan)			
Tu	:	Tulung (Palembang)	Tk	:	Tukad (Bali)
U	:	U (Timor)	Tul	:	Tulung (Sumatera Selatan)
			W	:	Way (Sumatera Selatan, Sulawesi)
Wa	:	Wa (Buru)	We	:	Wae (Seram)
Wh	:	Weuih (Aceh)	Wi	:	Wai (Lampung, Sumba)
Wn	:	Waiyan (Seram)	Wo	:	Wayo (Sulawesi, Sula)
Wr	:	Weri (Irian, P. Selaru)	Wy	:	Weye (Irian, P. Selaru)
Y	:	Yeh (Bali)	Yr	:	Yer (Irian, P. Babar)

Rawa

<i>Ba</i>	: <i>Balong</i>	<i>Br</i>	: <i>Baruh</i> (Kalimantan Selatan)
<i>Db</i>	: <i>Debu</i> (Timor)	<i>Kl</i>	: <i>Kolam</i> (Timor)
<i>Lb</i>	: <i>Lebak</i>	<i>Lr</i>	: <i>Lura</i> (Sulawesi)
<i>P</i>	: <i>Paya</i>	<i>R</i>	: <i>Rawah</i>
<i>Rw</i>	: <i>Rawang</i> (Palembang, Riau)	<i>Tlr</i>	: <i>Telar</i> (Jawa Barat)

Telaga

<i>Bg</i>	: <i>Balang</i> (Sulawesi)	<i>Bw</i>	: <i>Bawang</i> (Lampung)
<i>D</i>	: <i>Danau</i>	<i>Kb</i>	: <i>Kobak</i>
<i>Kn</i>	: <i>Kenohan</i> (Kalimantan)	<i>L</i>	: <i>Lebak</i> (Sumatera Selatan)
<i>Lp</i>	: <i>Lopa</i> (Halmahera)	<i>Lt</i>	: <i>Laut</i> (Aceh)
<i>R</i>	: <i>Ranau</i>	<i>St</i>	: <i>Setu, Situ</i> (Jawa Barat)
<i>T</i>	: <i>Telaga</i>	<i>Ts</i>	: <i>Tasik</i> (Sumatera Barat)
<i>Wk</i>	: <i>Waduk</i>		

Teluk

<i>Ao</i>	: <i>Ayiko</i> (Halmahera)	<i>Jk</i>	: <i>Jiko</i> (P. Sula)
<i>Lab</i>	: <i>Labuhan</i>	<i>Lg</i>	: <i>Lego</i> (Jawa)
<i>Lhk</i>	: <i>Lhok</i> (Aceh)	<i>Lng</i>	: <i>Lempong</i>
<i>Loh</i>	: <i>Loho</i> (Flores)	<i>Sk</i>	: <i>Solok</i>
<i>Tl</i>	: <i>Teluk</i>		

Tanjung

<i>Ba</i>	: <i>Batu</i>	<i>Bk</i>	: <i>Buku</i> (Timor)
<i>Nn</i>	: <i>Nunu</i> (Wetar)	<i>Nu</i>	: <i>Ngalu</i> (Flores)
<i>Td</i>	: <i>Tando</i> (Sulawesi)	<i>Te</i>	: <i>Tongge</i> (Sulawesi)
<i>Tg</i>	: <i>Tanjung, Tanjong</i>	<i>Tn</i>	: <i>Tubun</i> (P. Tanimbar)
<i>Tno</i>	: <i>Tano</i> (Sumbawa)	<i>Tre</i>	: <i>Ture</i> (Nias)
<i>Tt</i>	: <i>Tuktuk</i> (Sumatera Utara)	<i>Tu</i>	: <i>Tutun</i> (Irian, P. Wetar)
<i>Ug</i>	: <i>Ujung</i>	<i>Wt</i>	: <i>Wutun</i> (Timor, Flores)

Pulau

<i>B</i>	: <i>Busung</i>	<i>Gi</i>	: <i>Gili</i> (Lombok, Flores)
<i>Gn</i>	: <i>Gosong</i> (Kalimantan)	<i>Kep</i>	: <i>Kepulauan</i>
<i>Mi</i>	: <i>Mios</i>	<i>Nh</i>	: <i>Nuha</i> (Sulawesi, Sumbawa)
<i>Ns</i>	: <i>Nusa, Nus</i>	<i>P</i>	: <i>Pulau</i>
<i>Tog</i>	: <i>Tokong</i> (Riau)	<i>Y</i>	: <i>Yef, Yus</i> (Irian)

Kuala

Ka : Kuala

M : Muara

Tanaman

Ch : Cengkeh
Gbr : Gambir
Km : Kayumanis
Kpo : Ketela Pohon
Pi : Pinang
Po : Pohon Buah-buahan
Ps : Pisang
Se : Serabut
Te : Tebu

Ct : Coklat
Ka : Kapas
Ko : Koka
Ld : Lada
Pl : Pala
Pra : Pohon Randu
Sa : Serai
Si : Sirih
Tem : Tembakau

Kantor Pemerintahan

G : Gubernur
B : Kabupaten

W : Walikota
C : Kecamatan

Lain-lain

At : Air Terjun
Btm : Bangsal Tembakau
Kw : Kawah
Pgk : Penggergajian Kayu
Png : Penginapan

Bp : Balai Pengobatan
Ga : Gua
Pal : Pusat Aliran Listrik
Pka : Pangkalan Kayu
Rt : Rumah Tinggal/Hampir Runtuh

Lampiran C
(normatif)
Simbol, notasi dan huruf

Tabel C.1. Simbol, notasi dan huruf untuk unsur toponom

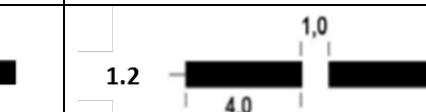
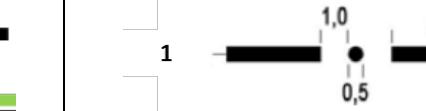
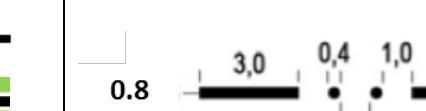
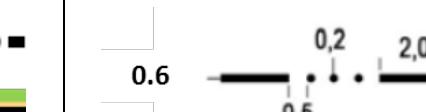
NO	UNSUR	JENIS DATA	SPESIFIKASI			CONTOH APLIKASI
			Skala 1:2.500	Skala 1:5.000	Skala 1:10.000	
1	Fasilitas Umum *) Untuk titik fasilitas umum hanya fasilitas umum yang utama dan besar, misalnya bandara, terminal, stasiun, pariwisata yang merupakan unggulan desa dimunculkan label nama pada peta.	Titik	Font: Arial Narrow, 7 pt RGB: 165 56 0 Outline: putih, 0.3 pt	Font: Arial Narrow, 6 pt RGB: 165 56 0 Outline: putih, 0.2 pt	Font: Arial Narrow, 5 pt RGB: 165 56 0 Outline: putih, 0.1 pt	
2	Jalan	Garis	Font: Arial, Italic, 7 pt RGB: 78 78 78 Outline: putih, 0.3 pt	Font: Arial, Italic, 6 pt RGB: 78 78 78 Outline: putih, 0.2 pt	Font: Arial, Italic, 56 pt RGB: 78 78 78 Outline: putih, 0.1 pt	

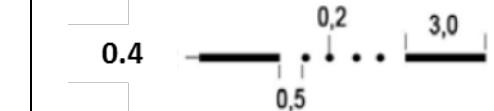
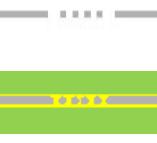
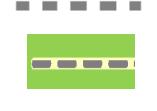
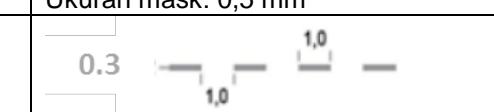
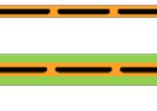
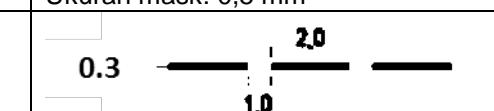
NO	UNSUR	JENIS DATA	SPESIFIKASI			CONTOH APLIKASI
			Skala 1:2.500	Skala 1:5.000	Skala 1:10.000	
3	Sungai	Garis	Font: Times New Roman, Italic, 7.5 pt RGB: 0 169 230 Outline: putih, 0.3 pt	Font: Times New Roman, Italic, 6.5 pt RGB: 0 169 230 Outline: putih, 0.2 pt	Font: Times New Roman, Italic, 5.5 pt RGB: 0 169 230 Outline: putih, 0.1 pt	
4	Nama perairan:		Huruf miring (italic) dengan Serif (Times New Roman) warna biru. Ukuran huruf dari nama unsur perairan sesuai dengan luas unsur tersebut.			
	Samudera, Laut, Sungai, Teluk, Selat, Danau, dan sejenisnya.	Titik	Ukuran maksimum 15 pt dan minimum 9 pt tergantung dari tingkat unsur tersebut.	Ukuran maksimum 14 pt dan minimum 8 pt tergantung dari tingkat unsur tersebut.	Ukuran maksimum 13 pt dan minimum 7 pt tergantung dari tingkat unsur tersebut.	SAMUDERA
						LAUT
						SELAT
						DANAU
						SUNGAI
						<i>Teluk</i>
						<i>Sungai</i>

NO	UNSUR	JENIS DATA	SPESIFIKASI			CONTOH APLIKASI
			Skala 1:2.500	Skala 1:5.000	Skala 1:10.000	
5	Nama topografi :		Huruf miring (<i>italic</i>) dengan serif (Times New Roman) warna hitam. Ukuran huruf dari nama unsur perairan sesuai dengan luas unsur tersebut.			
5.1	Pegunungan, Gunung, Bukit, Tanjung, Pulau, Kepulauan, Lembah, dan sejenisnya.	Titik	Ukuran maksimum 15 pt dan minimum 9 pt tergantung dari tingkat unsur tersebut.	Ukuran maksimum 14 pt dan minimum 8 pt tergantung dari tingkat unsur tersebut.	Ukuran maksimum 13 pt dan minimum 7 pt tergantung dari tingkat unsur tersebut.	PEGUNUNGAN
						GUNUNG
						<i>Gunung</i>
						<i>Bukit</i>
6	Nama wilayah administrasi:		Huruf besar tegak (Arial) medium warna hitam.			
6.1	Provinsi	Titik	Ukuran 17 pt	Ukuran 16 pt	Ukuran 15 pt	JAWA BARAT
6.2	Kabupaten	Titik	Ukuran 15 pt	Ukuran 14 pt	Ukuran 13 pt	BOGOR
6.3	Kecamatan	Titik	Ukuran 14 pt	Ukuran 13 pt	Ukuran 12 pt	CIBINONG

NO	UNSUR	JENIS DATA	SPESIFIKASI			CONTOH APLIKASI
			Skala 1:2.500	Skala 1:5.000	Skala 1:10.000	
6.4	Kelurahan	Titik	Ukuran 13 pt	Ukuran 12 pt	Ukuran 11 pt	PAKANSARI
6.5	Dusun/Dukuh	Titik	Ukuran 12 pt	Ukuran 11 pt	Ukuran 10 pt	CIKEMPONG
6.6	Rukun warga	Titik	Ukuran 11 pt	Ukuran 10 pt	Ukuran 9 pt	RW. 10
6.7	Rukun Tetangga	Titik	Ukuran 11 pt	Ukuran 10 pt	Ukuran 9 pt	RT. 03

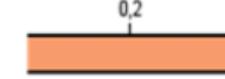
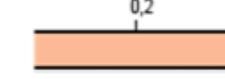
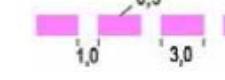
Tabel C.2. Simbol, notasi dan huruf untuk unsur batas wilayah administrasi

NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
1	Batas Negara	Garis	Batas Negara atau Batas Internasional dengan negara tetangga	 	 Ukuran mask: 2 mm	Hitam Mask: Abu-abu	00	00	00	100
							00	00	00	20
2	Batas Provinsi	Garis	Batas Propinsi atau Batas Daerah Tingkat I	 	 Ukuran mask: 1,6 mm	Hitam Mask: Putih	00	00	00	100
							00	00	00	00
3	Batas Kabupaten/Kota	Garis	Batas Kabupaten/Kota atau Batas Daerah Tingkat II	 	 Ukuran mask: 1,4 mm	Hitam Mask: Putih	00	00	00	100
							00	00	00	00
4	Batas Kecamatan	Garis	Batas Kecamatan	 	 Ukuran mask: 1,2 mm	Hitam Mask: Orange	00	00	00	100
							00	17	50	00

NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
5	Batas Kelurahan/Desa	Garis	Batas Desa / Kelurahan		 Ukuran mask: 1 mm	Hitam	00	00	00	100
						Mask: Kuning	00	00	100	00
6	Batas Dusun	Garis	Batas Dusun/ Dukuh		 Ukuran mask: 0,5 mm	Abu-abu	00	00	00	30
						Mask: Kuning	00	00	100	00
7	Batas RW	Garis	Batas RW		 Ukuran mask: 0,5 mm	Abu-abu	00	00	00	50
						Mask: Kuning	00	00	25	00
8	Batas RT	Garis	Batas RT		 Ukuran mask: 0,5 mm	Abu-abu	00	00	00	00
						Mask: Kuning	00	00	25	00
9	Batas Adat	Garis	Batas Adat		 Ukuran mask: 0,5 mm	Hitam	00	00	00	100
						Mask: Orange	00	37	85	00

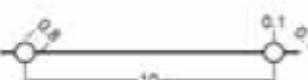
Tabel C.3. Simbol, notasi dan huruf untuk unsur jaringan/infrastruktur transportasi

NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
1	Jalan									
1.1	Jalan Tol	Garis	Jalan alternatif untuk mengatasi kemacetan lalu lintas ataupun untuk memperpendek jarak tempuh dari satu tempat ke tempat lain, dan dikenakan biaya sesuai tarif yang berlaku			Kuning	00	00	60	00
							00	00	00	100
1.2	Jalan Layang	Garis	Jalan yang melayang diatas permukaan tanah			Magenta	00	50	00	00
							00	00	00	40
							00	00	00	100
1.3	Jalan Arteri	Garis	Jalan yang melayani angkutan utama dengan ciri-ciri perjalanan jarak jauh dan kecepatan rata-rata tinggi			Magenta	00	50	00	00
							00	00	00	100
1.4	Jalan Kolektor/Utama	Garis	Jalan umum yang berfungsi melayani angkutan pengumpul atau			Magenta	00	30	00	00

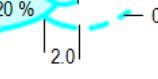
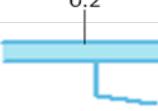
NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
1.5	Jalan Lokal	Garis	Jalan umum yang berfungsi melayani angkutan setempat dengan ciri perjalanan jarak dekat, kecepatan rata-rata rendah, dan jumlah jalan masuk tidak dibatasi			Mask: Hitam	00	00	00	100
						Orange	00	47	60	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
1.6	Jalan Lain	Garis	Jalan yang melayani angkutan setempat dengan ciri-ciri perjalanan dekat dan kecepatan rata-rata rendah			Orange	00	32	60	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
						Magenta	00	40	00	00
1.7	Jalan Setapak	Garis	Jalan khusus pejalan kaki, biasanya menghubungkan kampung satu dan lainnya atau di daerah pegunungan							

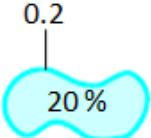
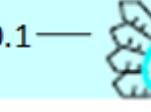
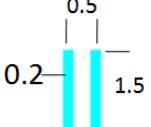
NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
1.8	Jalur Kereta Api	Garis	Jalan berupa rel untuk kereta api.			Putih Mask: Hitam	00	00	00	00
							00	00	00	100
1.9	Jalan Lori	Garis	Jalan berupa rel untuk kereta pengangkut hasil perkebunan			Hitam	00	00	00	100
1.10	Jalan Pematang	Garis	Jalan kecil yang ditinggikan, biasanya terdapat di area sawah			Abu-abu	00	00	00	50
1.11	Jalan Lintas Atas	Garis	Jalan yang melintas diatas jalan yang lain atau melayang diatas permukaan tanah			Hitam	00	00	00	100
1.12	Jalan Lintas Bawah	Garis	Bagian permukaan bumi yang ditembus untuk keperluan transportasi.			Hitam	00	00	00	100
2	Jembatan									
2.1	Jembatan	Garis	Bangunan yang melintas di atas badan air untuk dilalui kendaraan bermotor, kereta api			Hitam	00	00	00	100

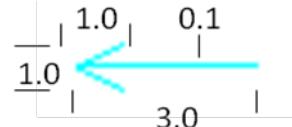
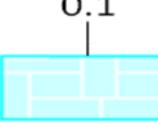
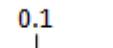
NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
2.2	Jembatan Penyeberangan	Garis	Bangunan yang melintas di atas badan jalan untuk dilalui kendaraan bermotor			Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
2.3	Titian	Garis	Bangunan yang melintas di atas badan air atau jalan yang tidak dapat dilalui kereta api, kendaraan beroda empat			Hitam	00	00	00	100
3	Sipon/Gorong-Gorong	Garis	Saluran air yang menembus atau memotong jalan di bawah tanah			Hitam	00	00	00	100
4	Talang	Garis	Saluran air yang melintas di atas jalan kereta api atau jalan raya			Cyan	100	00	00	00
5	Terowongan	Garis	Bagian bumi yang ditembus untuk keperluan transportasi			Hitam	00	00	00	100
6	Kawat Listrik tegangan Tinggi	Garis	Kawat listrik tegangan tinggi dari sumber pembangkit ke stasiun berikutnya			Magenta	00	100	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100

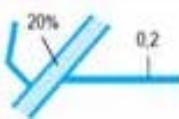
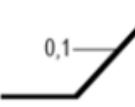
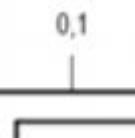
NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
7	Pipa Bahan Bakar Minyak	Garis	Pipa untuk memindahkan bahan bakar (gas, cair) yang berada di atas permukaan tanah.			Magenta	00	100	00	00
8	Pipa Bahan Bakar gas	Garis	Pipa untuk menyalurkan gas dari satu tempat ke tempat lain.			Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
9	Pipa Air	Garis	Pipa untuk menyalurkan air minum dari satu tempat ke tempat lain			Putih	00	00	00	00
						Mask: Cyan	100	00	00	00

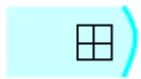
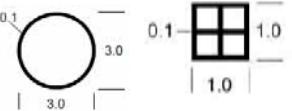
Tabel C.4. Simbol, notasi dan huruf untuk unsur perairan

NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
1	Garis Pantai	Garis	Garis yang memperlihatkan pantai pada saat air pasang rata-rata			Cyan	100	00	00	00
							20	00	00	00
2	Sungai									
2.1	Sungai	Area, garis	Sungai yang mengalir sepanjang tahun			Cyan	100	00	00	00
							20	00	00	00
2.2	Sungai Musiman	Area, garis	Sungai yang mengalir musiman			Cyan	100	00	00	00
							20	00	00	00
3	Jaringan Irigasi	Area, garis	Saluran air buatan			Biru	61	25	10	00
							33	10	05	00
4	Jarigan Drainase	Garis	Satu kesatuan saluran dan bangunan yang diperlukan untuk pengaturan air drainase			Biru	55	30	00	00
							100	56	00	00

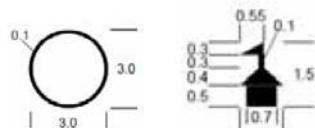
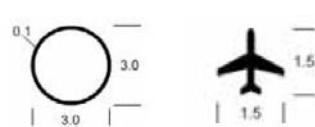
NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
5	Danau, Telaga, Waduk	Area	Genangan air tawar atau payau yang luas di daratan		 0.2 20 %	Cyan	100	00	00	00
							20	00	00	00
6	Batu Karang	Titik	Batu yang selalu tampak di permukaan air laut		 0.1 1.0 1.0	Hitam	00	00	00	100
7	Terumbu Karang	Titik	Batu karang yang tampak pada waktu air laut surut		 0.1 1.1 1.0	Hitam	00	00	00	100
8	Beting Karang	Garis	Gugusan batu karang dan terumbu		 0.1	Hitam	00	00	00	100
9	Air terjun	Titik	Perubahan kecepatan aliran air yang tiba-tiba, karena perbedaan tinggi dasar sungai yang besar		 0.2 0.5 1.5	Cyan	100	00	00	00

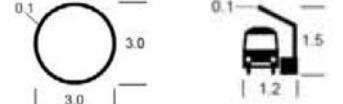
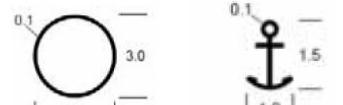
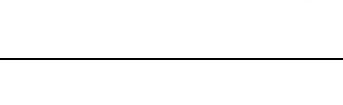
NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
10	Jeram	Garis	Perubahan kecepatan aliran air yang tiba-tiba, tetapi belum mencapai tingkat air terjun			Cyan	100	00	00	00
11	Arah Aliran	Garis	Tanda arah aliran sungai			Cyan	100	00	00	00
12	Rawa	Area	Genagan air sepanjang tahun dan biasanya ditumbuhinya yang tingginya kurang dari 5 meter			Hitam Cyan Putih	00 40 00	00 00 00	00 00 100	00 00 00
13	Empang	Area	Tempat peternakan ikan			Hitam Cyan Cyan	00 100 40	00 00 00	00 00 00	100 00 00
14	Penggaraman	Area	Tempat pembuatan garam dari air laut			Hitam	00	00	00	100

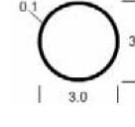
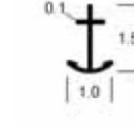
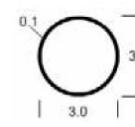
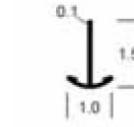
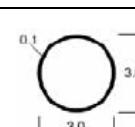
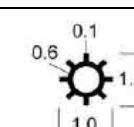
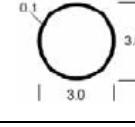
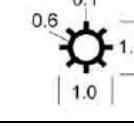
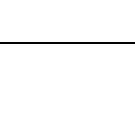
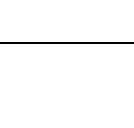
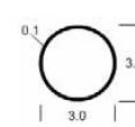
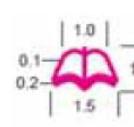
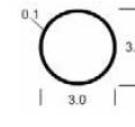
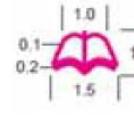
NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
15	Terusan	Garis	Menggambarkan saluran buatan primer dan sekunder beserta namanya			Cyan Putih	20	00	00	00
							00	00	00	00
16	Bendungan	Garis	Bendungan yang dibuat untuk membendung aliran air			Cyan Cyan	100	00	00	00
							20	00	00	00
17	Penahan Ombak	Garis	Bangunan yang dibuat untuk menahan gelombang atau ombak			Hitam	00	00	00	100
18	Dermaga	Garis	Bangunan yang dibuat untuk bongkar muat barang dan atau penumpang kapal			Hitam	00	00	00	100

NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
19	Stasiun Pasang surut	Titik	Stasiun pengamat pasang surut permukaan air laut			Hitam Htam Hitam	00	00	00	100
							00	00	00	100
							00	00	00	00

Tabel C.5. Simbol, notasi dan huruf untuk unsur sarana dan prasarana

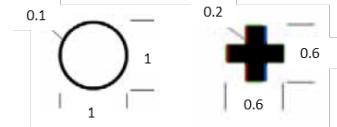
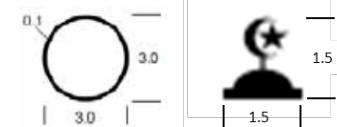
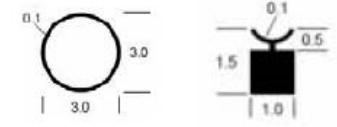
NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
1	Perkantoran/ Instansi									
1.1	Kantor Gubernur	Titik	Bangunan sebagai tempat pejabat pemerintah berkantor, melakukan kegiatan mengelola masalah administrasi wilayahnya.	(1G)		Hitam	00	00	00	100
1.2	Kantor Kabupaten/ Kota	Titik		(1B) (1K)			00	00	00	00
1.3	Kantor Kecamatan	Titik		(1C)			00	00	00	00
1.4	Kantor Kelurahan/ Desa	Titik		(1L) (1D)		Putih	00	00	00	00
1.5	Kantor/Istansi lainnya	Titik		(1)			00	00	00	100
2	Prasarana Transportasi									
2.1	Bandar Udara	Titik	Bandar udara yang mempunyai fasilitas lengkap untuk penerbangan dalam dan luar negeri	(2)		Mask: Hitam	00	00	00	100
							00	00	00	00
							00	00	00	100

NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
2.2	Stasiun	Titik	Untuk menunjukkan semua stasiun kereta api		 	Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
2.3	Terminal bis	Titik	Terminal bis dengan fasilitas untuk kegiatan angkutan penumpang/barang		 	Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
2.4	Halte bis	Titik	Tempat pemberhentian bis untuk menurunkan atau menaikkan penumpang		 	Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
2.5	Pelabuhan Samudera	Titik	Pelabuhan samudra atau laut yang mempunyai fasilitas lengkap untuk bongkar muat kapal-kapal dalam dan luar negeri		 	Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100

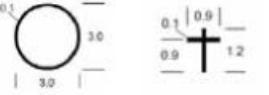
NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
2.6	Pelabuhan Antarpulau, Nelayan	Titik	Pelabuhan laut atau sungai dengan fasilitas terbatas pada kepentingan pencarian ikan dan untuk transpotasi lokal		 	Hitam	00	00	00	100
					 	Putih	00	00	00	00
					 	Mask: Hitam	00	00	00	100
2.7	Menara suar	Titik	Bangunan yang dilengkapi dengan lampu untuk kepentingan navigasi		 	Hitam	00	00	00	100
					 	Putih	00	00	00	00
					 	Mask: Hitam	00	00	00	100
3	Prasarana Pendidikan									
3.1	Pendidikan Tinggi/ Akademi/Univers itas	Titik			 	Magenta	00	100	00	00
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
3.2	Pendidikan Menengah Umum	Titik	Sekolah Menengah Umum/Kejuruan/sekolah dengan sebutan lain yang setingkat		 	Abu-abu	00	00	00	200
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100

NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
3.3	Pendidikan Menengah Pertama	Titik	Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah/ sekolah dengan sebutan lain yang setingkat			Biru	100	64	10	00
3.4	Pendidikan Dasar	Titik	Sekolah Dasar / sekolah dengan sebutan lain yang setingkat			Putih	00	00	00	00
3.5	Pendidikan Taman kanak - kanak	Titik				Mask: Hitam	00	00	00	100
3.6	Pendidikan Agama	Titik	Seperti Pondok Pesantren, Taman Pendidikan Quran, dan lainnya yang sesuai			Merah	00	100	100	00
3.7	Pendidikan Lainnya	Titik	Prasarana pendidikan lainnya, seperti sekolah luar biasa, paud, dan lainnya.			Putih	00	00	00	00
3.8	Perpustakaan	Titik	Perpustakaan umum daerah, perpustakaan			Mask: Hitam	00	00	00	100
						Orange	00	33	100	00
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
						Hijau	100	22	100	00
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
						Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
						Cyan	100	00	23	00

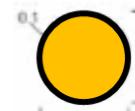
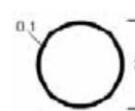
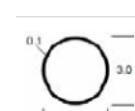
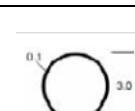
NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN desa, dan lainnya.	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
4	Prasarana Kesehatan									
4.1	Rumah sakit	Titik				Magenta	00	100	00	00
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
4.2	Puskesmas	Titik	Pusat Kesehatan Masyarakat			Hijau	00	100	00	00
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
4.3	Poskesdes	Titik	Pos Kesehatan Desa			Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100

NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
4.4	Polindes/Bidan	Titik	Pos Persalinan Desa			Biru	100	64	10	00
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
						Orange	10	40	100	00
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
4.5	Posyandu	Titik	Pos Pelayanan Terpadu							
5	Prasarana Peribadatan									
5.1	Masjid, Mushola	Titik	Menunjukkan tempat ibadat bagi umat Islam			Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
						Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100

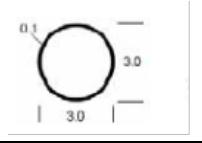
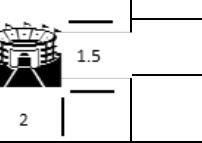
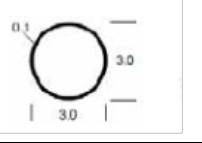
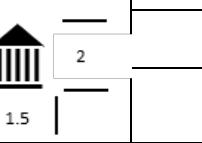
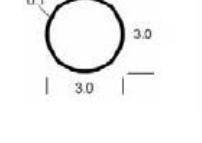
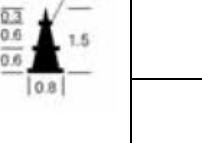
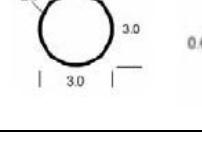
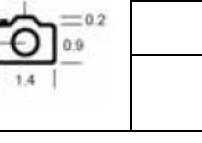
NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
5.2	Gereja	Titik	Menunjukkan tempat ibadat bagi umat Kristen/Katolik		 0.1 — 3.0 — 0.1 [0.5] — 0.5 — 1.0	Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
5.3	Pura	Titik	Menunjukkan tempat ibadat bagi umat Hindu		 0.1 — 3.0 — 1.5 — 0.2 — 1.0	Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
5.4	Vihara	Titik	Menunjukkan tempat ibadat bagi umat Budha		 0.1 — 3.0 — 1.5 — 0.2 — 1.0	Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
5.5	Klenteng	Titik	Menunjukkan tempat ibadat bagi umat Khonghucu		 0.1 — 3.0 — 1.5 — 0.2 — 1.0	Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
6	Pemakaman									
6.1	Pemakaman Islam	Titik			 0.1 — 3.0 — 1.2 — 0.6 — 1.0	Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100

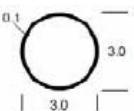
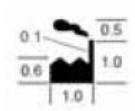
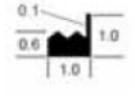
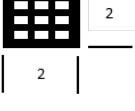
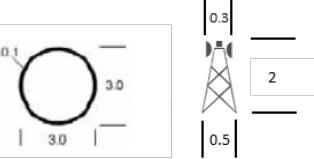
NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)				
							C	M	Y	K	
6.2	Pemakaman Kristen	Titik		⊕	 0.1 3.0 0.9 1.2	Hitam	00	00	00	100	
						Putih	00	00	00	00	
						Mask: Hitam	00	00	00	100	
6.3	Pemakaman Tionghoa	Titik		⊖	 0.1 3.0 0.6 1.2	Hitam	00	00	00	100	
						Putih	00	00	00	00	
						Mask: Hitam	00	00	00	100	
6..4	Pemakaman Hindu	Titik		^K	 0.1 3.0 0.6 1.2	Hitam	00	00	00	100	
						Putih	00	00	00	00	
						Mask: Hitam	00	00	00	100	
6.5	Tempat Pemakaman Umum	Titik		TPU	 0.1 3.0 0.9	3 pt Arial	TPU	00	00	00	100
						Putih		00	00	00	00
						Mask: Hitam		00	00	00	100
6.6	Taman Makam Pahlawan	Titik		TMP	 0.1 3.0 0.9	3 pt Arial	TMP	00	00	00	100
						Putih		00	00	00	00

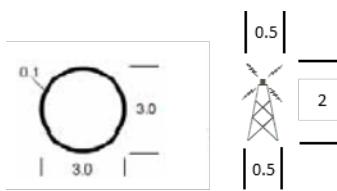
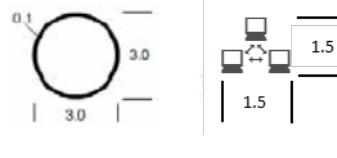
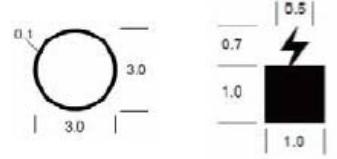
NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
7	Pertahanan dan Keamanan serta darurat bencana					Mask: Hitam	00	00	00	100
7.1	Kantor Polisi	Titik			 	Hitam	00	00	00	100
7.2	Militer	Titik				Putih	00	00	00	00
7.3	Kantor SAR	Titik				Mask: Hitam	00	00	00	100
						Hijau	60	50	80	00
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
						Merah	00	100	100	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100

NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
7.4	Kantor BPBD	Titik			 	Biru	100	51	11	00
						Orange	10	40	100	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
7.5	Kantor Pemadam Kebakaran	Titik			 	Merah	00	100	100	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
8	Perdagangan dan Jasa									
8.1	Pasar Modern, Pasar tradisional	Titik			 	Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
					 	Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100

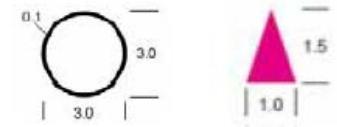
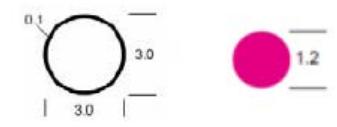
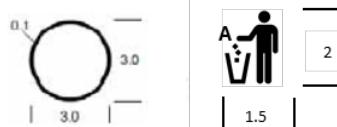
NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
8.2	Hotel, Motel, Guesthouse	Titik				Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
8.3	Bank	Titik				Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
8.4	Kantor Pos	Titik				Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
8.5	SPBU	Titik				Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
8.6	SPBE/SPBG	Titik				Cyan	100	00	00	00
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100

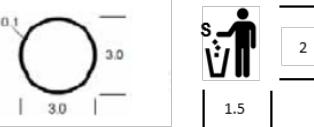
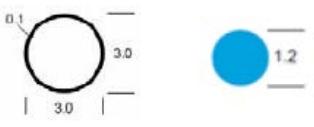
NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
9	Olahraga, seni/budaya dan rekreasi									
9.1	Stadion/ Lapangan	Titik			 	Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
9.2	Gedung /balai pertemuan/ Taman Budaya /Kesenian	Titik			 	Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
9.3	Bangunan bersejarah/cagar budaya	Titik			 	Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
9.4	Tempat menarik	Titik	Tempat yang dinilai menarik baik pariwisata maupun yang bersifat umum, seperti museum, dan lainnya		 	Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100

NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
10	Industri dan pergudangan									
10.1	Pabrik	Titik	Segala bentuk dan struktur bangunan yang berhubungan dengan industri		 	Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
10.2	Gudang	Titik	Segala bentuk dan struktur bangunan yang berhubungan dengan pergudangan		 	Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
10.3	Industri kecil/rumah tangga/UMKM	Titik			 	Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
11	Telekomunikasi	Titik								
11.1	BTS	Titik	Tower telekomunikasi seluler		 	Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100

NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
11.2	Stasiun Radio	Titik				Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
11.3	Warnet	Titik	Warung internet			Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
12	Sumber energi									
12.1	Pembangkit listrik	Titik	Bangunan tempat pembangkit tenaga listrik seperti PLTA, PLTU, PLTN, dan lainnya			Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
12.2	Tambang	Titik				Hitam	00	00	00	100

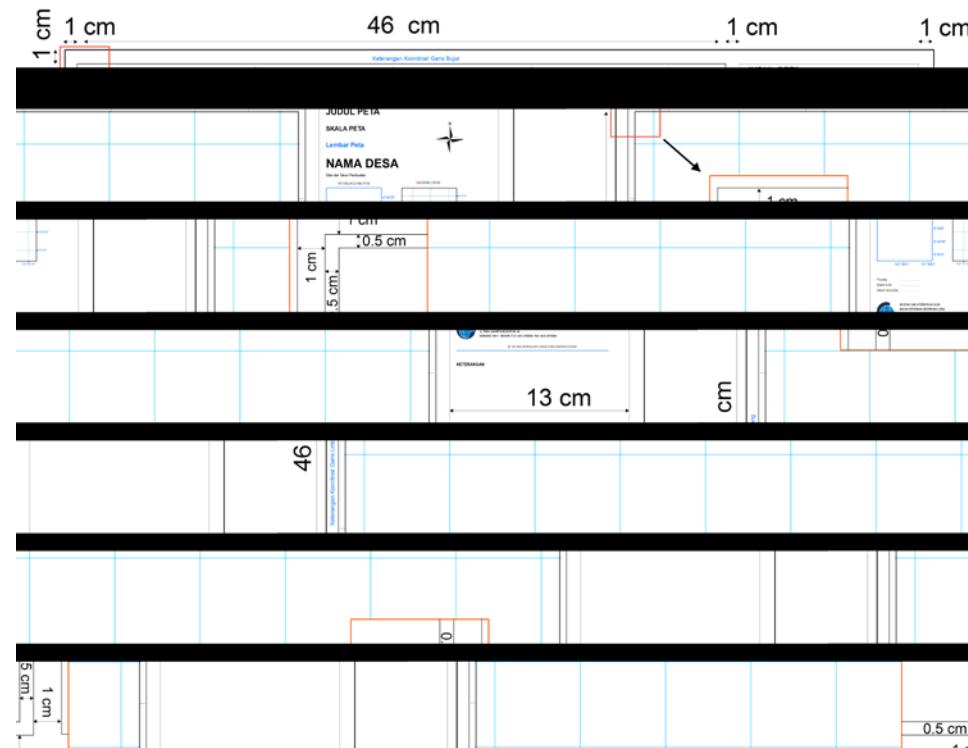
NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
12.3	Sumber Gas Alam	Titik	Tempat keluarnya gas yang belum diusahakan dan muncul dipermukaan bumi secara alamiah			Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
						Hitam	00	00	00	100
12.4	Sumber Mata Air	Titik	Tempat keluar air dari tanah secara alami			Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
						Cyan	100	00	00	00
12.5	Sumber Air Panas	Titik	Tempat keluarnya air panas yang muncul dipermukaan bumi secara alami			Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
						Maagenta	00	100	00	00

NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
12.6	Sumur Bahan Bakar	Titik	Tempat keluarnya bahan bakar yang muncul di permukaan bumi secara alamiah			Maagenta	00	100	00	00
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
12.7	Tangki Bahan Bakar	Titik	Tempat menampung bahan bakar			Maagenta	00	100	00	00
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
13	Sanitasi									
13.1	TPA	Titik	Tempat Pembuangan Akhir			Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100

NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
13.2	TPS	Titik	Tempat Pembuangan Sementara		 	Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
13.3	Tangki air	Titik	Tempat menampung air			Cyan	100	00	00	00
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
13.4	MCK umum/komunal	Titik	Bangunan untuk kegiatan kebersihan yaitu Mandi, Cuci dan Kakus			Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100

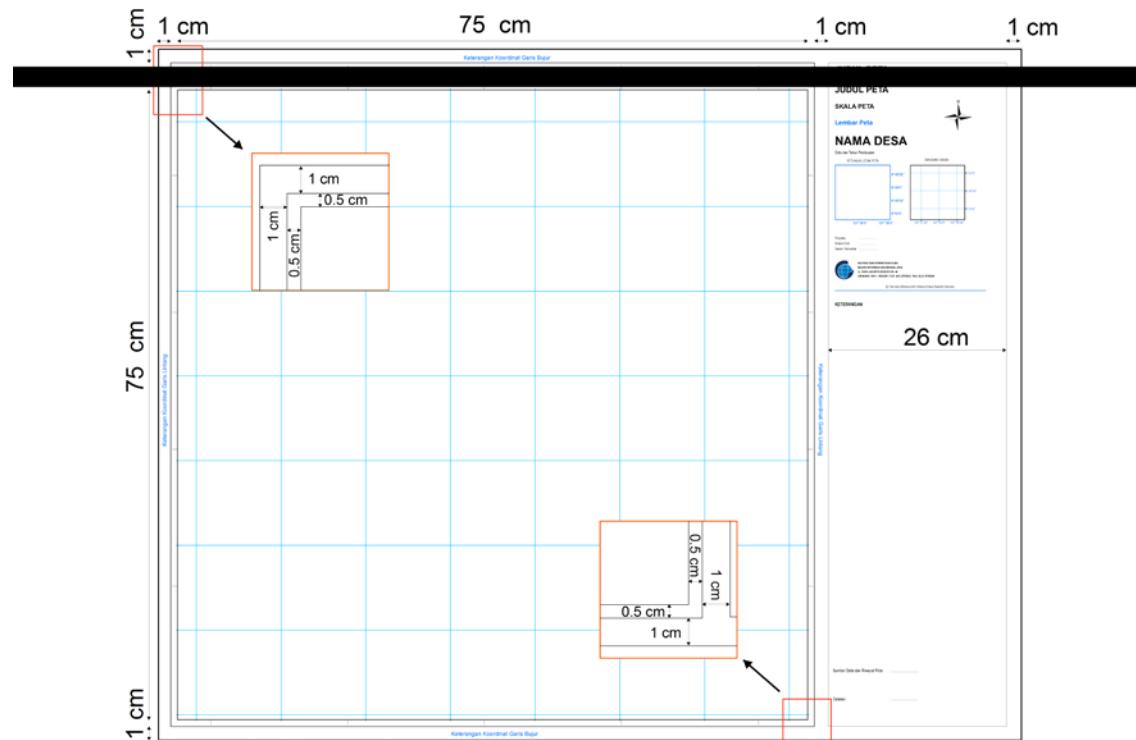
Lampiran D
(normatif)
Informasi peta (tata letak peta)

D.1. Tata letak peta
Peta Ukuran A1



Gambar D.1. Tata letak peta ukuran kertas A1

Peta Ukuran A0



Gambar D.2. Tata letak peta ukuran A0

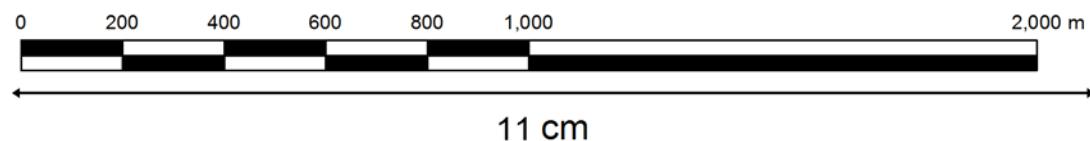
D.2. Spesifikasi Tata Letak Peta

1. Judul Peta

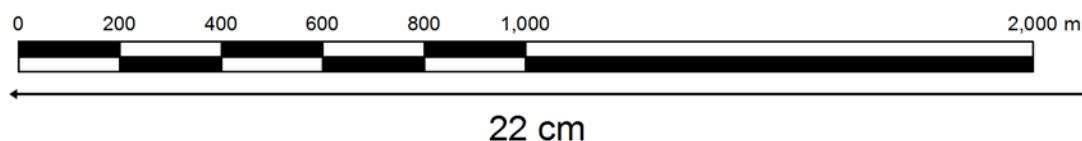
Judul peta memuat informasi mengenai jenis peta peta

2. Skala Peta

Skala peta disajikan dalam bentuk text dan garis. Skala garis digambarkan dengan satuan meter.



Gambar D-3. Skala garis pada kertas ukuran A1



Gambar D.4. Skala garis pada kertas ukuran A0

3. Nomor Lembar

Nomor lembar peta menerangkan informasi penomoran indek apabila peta disajikan dalam beberapa lembar peta skala 1 : 10.000. Penyusunan indeks dan penomoran indeks dijelaskan dalam lampiran E.

4. Nama Desa

Nama desa menerangkan tentang nama wilayah desa yang dipetakan.

5. Orientasi Arah

Arah utara digambarkan dengan simbol sebagai berikut :



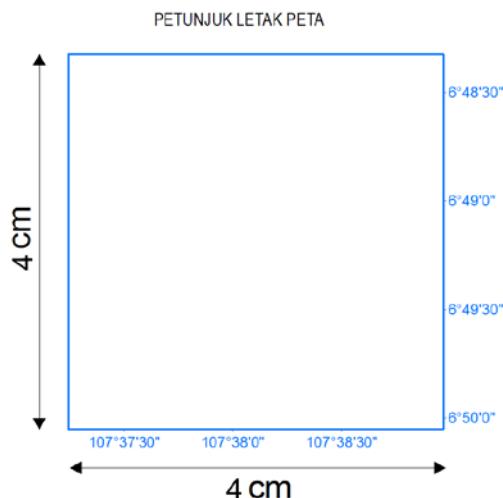
Gambar D.5. Arah Utara

6. Edisi dan tahun pembuatan

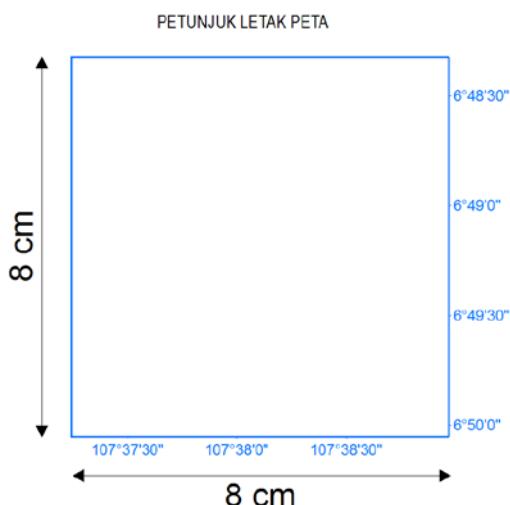
Edisi menunjukkan urutan pembuatan peta pada wilayah dan pada tahun yang sama. Tahun pembuatan menunjukkan tahun pembuatan peta desa.

7. Petunjuk letak peta

Petunjuk letak peta memberikan informasi tentang tata letak peta yang disajikan dalam beberapa lembar peta berdasarkan indek yang telah disusun.



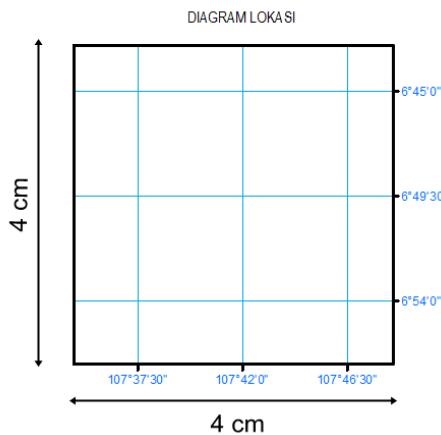
Gambar D.6. Ukuran Petunjuk Letak Peta Pada Kertas A1



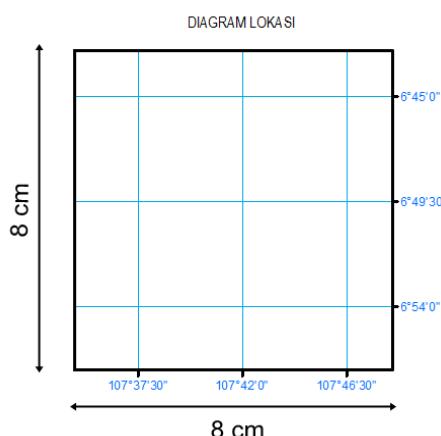
Gambar D.7. Ukuran Petunjuk Letak Peta Pada Kertas A0

8. Diagram Lokasi

Diagram lokasi memberikan informasi tentang lokasi wilayah desa yang dipetakan.



Gambar D.8. Ukuran diagram lokasi pada Kertas A1



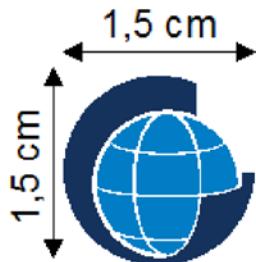
Gambar D.9. Ukuran diagram lokasi pada Kertas A1

9. Proyeksi, sistem grid dan datum

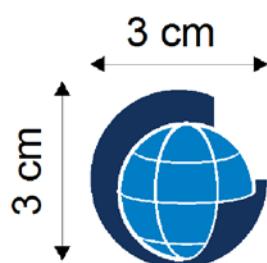
Menerangkan tentang proyeksi, sistem grid dan datum yang digunakan dalam penyajian peta

10. Logo

Menerangkan logo instansi pembuat peta desa



Gambar D.10. Ukuran logo pada Kertas A1



Gambar D.11. Ukuran logo pada Kertas A0

Disebelah kanan logo diberikan informasi mengenai nama instansi, alamat dan kontak person instansi



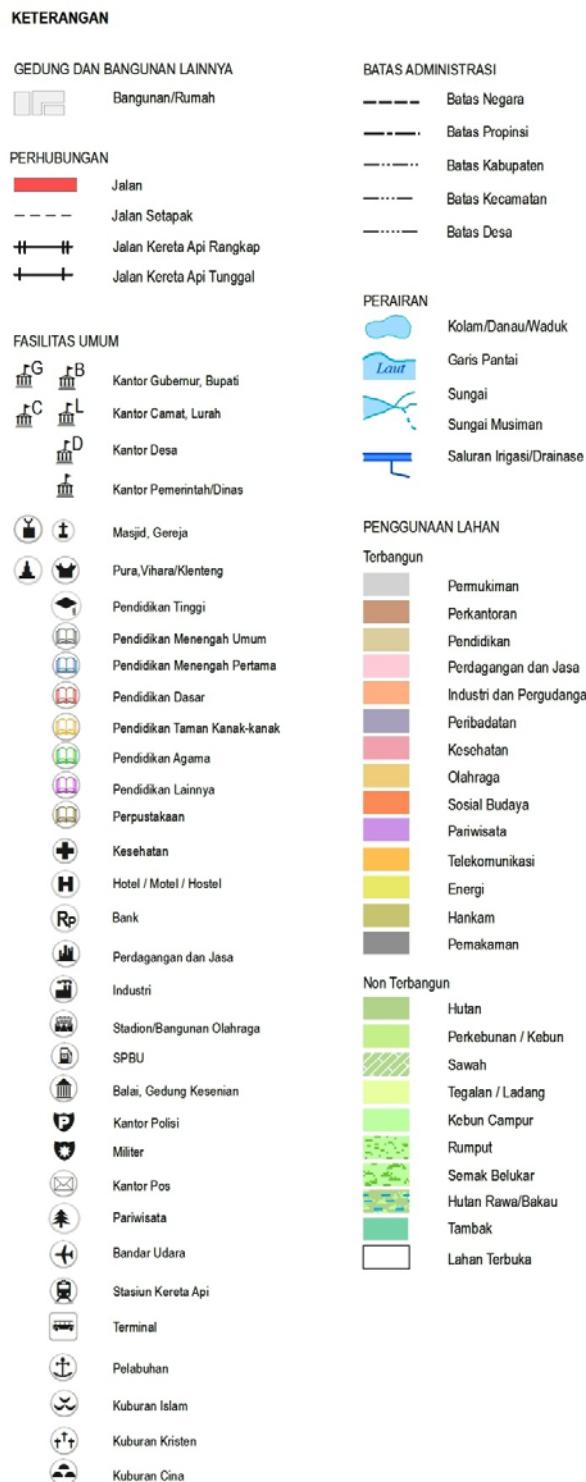
Gambar D.12. Contoh Keterangan Logo jika Pelaksana adalah Badan Informasi Geospasial

11. Keterangan Hak Cipta

Berisi keterangan “Hak cipta dilindungi oleh Undang Undang”

12. Keterangan

Memberikan informasi mengenai legenda yang digunakan dalam peta desa



Gambar D.13. Contoh Keterangan

13. Sumber data dan Riwayat Peta

Sumber data dan riwayat peta menerangkan tentang data atau peta lain yang digunakan dalam pembuatan peta desa. Salah satu riwayat peta yang harus dijelaskan adalah kelas peta berdasarkan uji ketelitian horisontal peta.

14. Catatan

Menerangkan informasi khusus mengenai peta yang disajikan

15. Muka Peta

Muka peta berisi informasi desa yang akan dipetakan dengan ketentuan citra disajikan penuh pada muka peta dengan komposisi transparan 100 % untuk desa yang sedang dipetakan dan transparan 50% untuk desa yang berbatasan dengan desa yang sedang dipetakan.

D.3. Spesifikasi Penulisan Informasi Peta

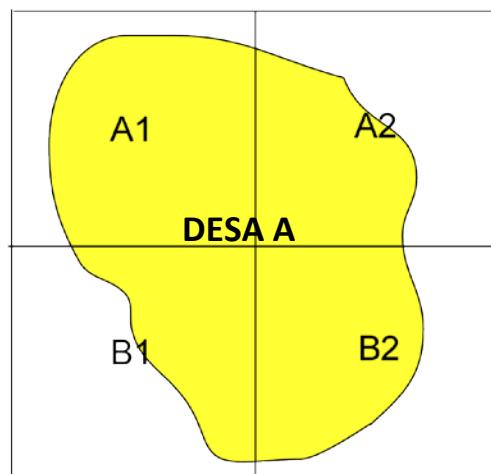
Tabel D-1. Spesifikasi Penulisan Informasi Peta

No	Penulisan	Kertas A1	Kertas A0
1	Judul Peta:	Arial, Bold, 14-18 pt, Hitam	Arial, Bold, 32-36 pt, Hitam
2	Skala Peta	Skala Angka: Arial, Bold, 13 pt.	Skala Angka: Arial, Bold, 26 pt.
3	Nomor Lembar:	Arial, Bold, 13 pt, Biru	Arial, Bold, 26 pt, Biru
4	Nama Desa:	Arial, Bold, 25 pt, Hitam	Arial, Bold, 50 pt, Hitam
5	Orientasi Arah	Panjang x lebar: 2 cm x 2 cm	Panjang x lebar: 4 cm x 4 cm
6	Edisi dan tahun pembuatan	Arial Narrow, 8 pt, Hitam	Arial Narrow, 16 pt, Hitam
7	Petunjuk Letak Peta:	Judul: Arial Narrow, 7 pt, Hitam.	Judul: Arial Narrow, 14 pt, Hitam.

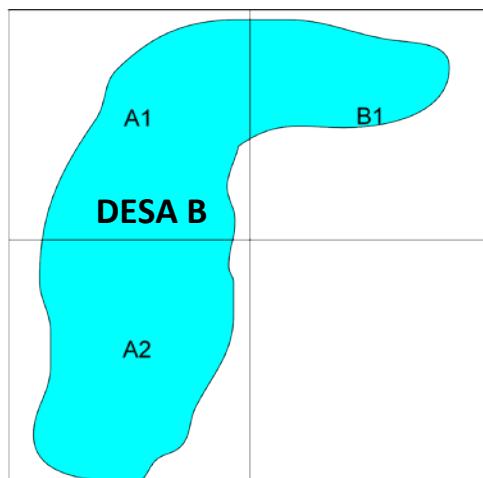
No	Penulisan	Kertas A1	Kertas A0
		Keterangan koordinat: Arial, 6 pt, Biru.	Keterangan koordinat: Arial, 9 pt, Biru.
8	Diagram Lokasi:	Judul: Arial Narrow, 7 pt, Biru.	Judul: Arial Narrow, 14 pt, Biru.
		Keterangan koordinat: Arial, 6 pt, Biru.	Keterangan koordinat: Arial, 9 pt, Biru.
9	Proyeksi, Sistem grid, Datum horisontal:	Arial Narrow, 7 pt, Hitam.	Arial Narrow, 14 pt, Hitam.
10	Logo Pelaksana dan Alamat:	Logo: Lebar 1,5 cm.	Logo: Lebar 3 cm.
		Alamat: Arial Narrow, 6 pt, Hitam.	Alamat: Arial Narrow, 12 pt, Hitam.
11	Keterangan Hak Cipta	Arial Narrow, 6 pt, Hitam.	Arial Narrow, 9 pt, Hitam.
12	Keterangan	Arial Narrow, 10 pt, Hitam.	Arial Narrow, 20 pt, Hitam.
13	Sumber Data dan Riwayat Peta	Arial Narrow, 9 pt, Hitam	Arial Narrow, 18 pt, Hitam
14	Catatan	Arial Narrow, 9 pt, Hitam	Arial Narrow, 18 pt, Hitam

Lampiran E
(informatif)
Spesifikasi Penomoran Lembar Peta Indeks

Apabila wilayah desa tidak bisa disajikan dalam 1 lembar peta skala 1 : 10.000 maka wilayah desa disajikan dalam beberapa lembar peta skala 1 : 10.000 yang disusun berdasarkan indek. Pembuatan indek dilakukan dengan mempertimbangkan bentuk wilayah desa sehingga mampu meminimalisir jumlah lembar peta. Penomoran indek peta desa menggunakan perpaduan antara huruf dan nomor. Penggunaan huruf dimulai dari utara ke selatan sedangkan penggunaan nomor dimulai dari barat ke timur. Indek yang digunakan dalam penyajian peta desa pada kertas A0 memiliki ukuran 7 Km x 7 km. Indek yang digunakan dalam penyajian peta desa pada kertas A0 memiliki ukuran 4,6 Km x 4,6 km.

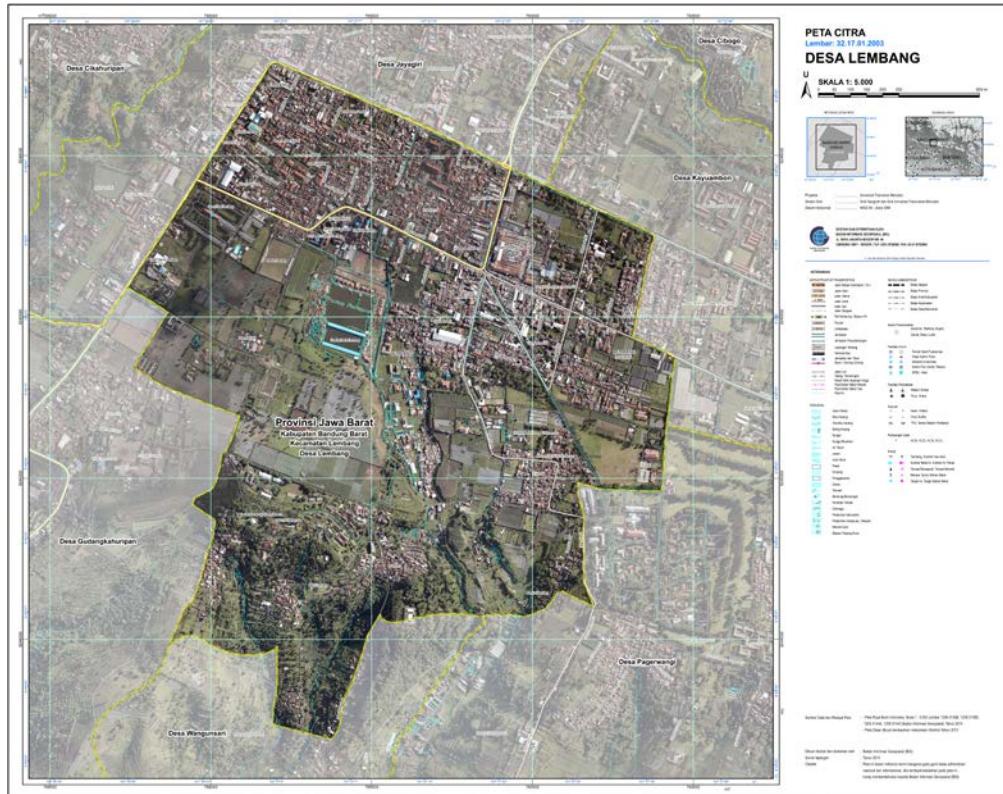


Gambar E.1. Contoh Penomoran skala 1 : 10.000 indeks (jumlah indeks genap)



Gambar E.2. Contoh Penomoran skala 1 : 10.000 indeks (jumlah indeks ganjil)

Lampiran F
(informatif)
Contoh Peta Citra



Gambar F.1. Contoh Peta Citra

Bibliografi

Badan Standardisasi Nasional, 2010, Spesifikasi penyajian peta rupa bumi – bagian 2: Skala 1:25.000, Badan Standardisasi Nasional: Jakarta

Pusat Pemetaan Rupabumi dan Toponim, 2015, Dokumen Disain *Symbol Library* dan *Visual Specification*. Badan Informasi Geospasial: Bogor

Undang – undang Nomor 4 Tahun 2011 tentang Informasi Geospasial

Undang – undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa

Undang – undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah

KEPALA
BADAN INFORMASI GEOSPASIAL.

ttd

PRIYADI KARDONO

Lampiran II
Peraturan Kepala
Badan Informasi Geospasial
Nomor : 3 Tahun 2016
Tanggal : 19 Februari 2016

SPESIFIKASI TEKNIS
PENYAJIAN PETA DESA YANG MENYAJIKAN
PETA DESA DALAM BENTUK PETA SARANA DAN PRASARANA

Daftar isi

Daftar isi	i
Pendahuluan	ii
1 Ruang Lingkup	1
2 Acuan Normatif.....	1
3 Istilah dan Definisi	1
4 Spesifikasi teknis peta desa	1
5 Penyajian Peta Sarana dan Prasarana	8
Lampiran A (informatif) Contoh pemilihan skala	10
Lampiran B (normatif) Singkatan unsur	11
Lampiran C (normatif) Simbol, notasi dan huruf	16
Lampiran D (normatif) Informasi peta (tata letak peta)	49
Lampiran E (informatif) Spesifikasi penomoran lembar peta indeks.....	58
Lampiran F (informatif) Contoh peta sarana dan prasarana.....	59
Bibliografi.....	60

Pendahuluan

Spesifikasi penyajian peta desa disusun dengan maksud memberikan panduan dan acuan kepada Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah dalam tahapan penyajian pembuatan Peta Desa. Ketersediaan informasi geospasial hingga tingkat desa diperlukan untuk mendukung program pembangunan nasional. Peta Desa dapat digunakan oleh pemerintah pusat dan daerah untuk merencanakan pembangunan nasional yang lebih menyeluruh dengan tingkat kedekatan informasi tingkat desa. Pembuatan Peta Desa dilaksanakan dengan menggunakan metode dan tata cara yang disusun dengan memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta standar dan/atau spesifikasi teknis yang berlaku secara nasional dan/atau internasional.

Spesifikasi penyajian peta desa merupakan aturan atau ketentuan yang dipakai sebagai tatahan untuk penyelenggaraan pembuatan Peta Desa. Norma Pembuatan Peta Desa adalah sebagai berikut:

1. Pembuatan Peta Desa merupakan upaya untuk menyediakan Peta Desa yang akan digunakan oleh kementerian/lembaga/pemerintah daerah untuk kepentingan pembangunan nasional;
2. Pembuatan Peta Desa dilakukan oleh pihak-pihak yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan dengan mengikuti tata cara dan spesifikasi yang telah ditentukan oleh kementerian/lembaga yang berwenang;
3. Pembuatan/penyusunan Peta Desa adalah kegiatan pengolahan dan penyajian data dengan mengikuti prosedur operasional standar penyelenggaraan Pembuatan Peta Desa, seperti disebutkan dalam lampiran spesifikasi teknis ini;
4. Pemantauan dan evaluasi kegiatan pembuatan/penyusunan dilakukan oleh Badan Informasi Geospasial atau pihak lain atas nama Badan;
5. Pembinaan kegiatan penyelenggaraan Pembuatan Peta Desa dilakukan oleh Badan Informasi Geospasial/K/L terkait atau dapat bekerjasama dengan pihak lain dalam melakukan pembinaan tersebut;
6. Hasil kegiatan pembuatan/penyusunan Peta Desa diintegrasikan dengan jaringan informasi geospasial nasional

Peninjauan Spesifikasi penyajian peta desa dilakukan secara berkala berdasarkan perkembangan teknologi dan metodologi pemetaan yang telah melalui pengujian terlebih dahulu.

Spesifikasi penyajian peta desa - bagian 1: Peta Sarana dan Prasarana

5 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan spesifikasi teknis serta prosedur penyajian peta desa dalam bentuk Peta Sarana dan Prasarana.

6 Acuan normatif

SNI 8202 - Ketelitian peta dasar

7 Istilah dan definisi

peta

gambaran unsur-unsur alam dan/atau unsur-unsur buatan, yang berada di atas maupun di bawah permukaan bumi yang digambarkan pada suatu bidang datar dengan skala tertentu.

peta desa

peta tematik bersifat dasar yang berisi unsur dan informasi batas wilayah, infrastruktur transportasi, toponom, perairan, sarana prasarana, penutup lahan dan penggunaan lahan yang disajikan dalam peta citra, peta sarana dan prasarana, serta peta penutup lahan dan penggunaan lahan.

Peta Sarana dan Prasarana

peta yang menampilkan sebagian unsur rupabumi indonesia indonesia dalam bentuk peta garis dengan menonjolkan unsur sarana dan prasarana termasuk bangunan.

8 Spesifikasi teknis peta desa

4.1 Datum horizontal

Datum kontrol horizontal baik untuk darat maupun laut yang digunakan di dalam peta desa adalah SRGI 2013, dengan parameter sferoid berikut:

$$\begin{aligned}a &= 6.378.137,0 \text{ m} \\f &= 1 / 298,257223563\end{aligned}$$

dalam hal ini,

- a : setengah sumbu panjang elips, dan
- f : *flattening* (penggepengan) elips

4.2 Proyeksi dan grid peta

Proyeksi peta yang digunakan dalam peta desa adalah *Universal Transverse Mercator* (UTM). Proyeksi dan pembagian zona grid mengacu pada sferoid yang telah dispesifikasikan dalam SRGI 2013.

4.3 Skala dan ukuran peta

Peta desa dapat disajikan dengan pilihan ukuran kertas sebagai berikut:

5. Ukuran kertas A0 (1189 x 841) mm, ukuran peta (1060 x 840) mm, muka peta (750 x 750) mm
6. Ukuran kertas A1 (594 x 420) mm, ukuran peta (630 x 490) mm, muka peta (460 x 460) mm

Peta Desa dapat disajikan pada skala:

- a. 1 : 2.500
- b. 1 : 5.000
- c. 1 : 10.000

Pemilihan skala peta desa mempertimbangkan penyajian seluruh wilayah desa dalam satu muka peta (*area wise*).

Jika seluruh wilayah desa tidak dapat disajikan dalam satu lembar peta desa skala 1 : 10.000, maka desa disajikan dalam peta desa skala 1 : 10.000 indeks.

Pemilihan skala didasarkan pada ukuran desa yang akan dipetakan. Contoh pemilihan skala dapat dilihat pada lampiran A.

Secara umum setiap lembar Peta Sarana dan Prasarana memiliki rincian sebagai berikut:

c. Ukuran kertas A0

- Peta dengan skala 1 : 2.500 mencakup desa dengan ukuran 54" lintang dan 54" bujur.
- Peta dengan skala 1 : 5.000 mencakup desa dengan ukuran 1' 54" lintang dan 1' 54" bujur
- Peta dengan skala 1 : 10.000 mencakup desa dengan ukuran 3' 48" lintang dan 3' 48" bujur

Tabel 1 – Ketentuan Pemilihan Skala Berdasarkan Ukuran Desa pada Kertas A0

UKURAN DESA*)		SKALA PETA DESA
BARAT-TIMUR	UTARA-SELATAN	
<2,5 Km	≤2,5 Km	1 : 2.500
2,5 – 3,5 Km	2,5 – 3,5 Km	1 : 5.000
3,5 - 7 Km	3,5 - 7 Km	1 : 10.000
>7 Km	>7 Km	1:10.000 indeks

*) *jarak panjang dan lebar desa terjauh hasil pengukuran di lapangan*

d. Ukuran kertas A1

- Peta dengan skala 1 : 2.500 mencakup desa dengan ukuran 36" lintang dan 36" bujur.
- Peta dengan skala 1 : 5.000 mencakup desa dengan ukuran 1' 15" lintang dan 1' 15" bujur
- Peta dengan skala 1 : 10.000 mencakup desa dengan ukuran 2' 30" lintang dan 2' 30" bujur

Tabel 2 – Ketentuan Pemilihan Skala Berdasarkan Ukuran Desa pada Kertas A1

UKURAN DESA*)		SKALA PETA DESA
BARAT-TIMUR	UTARA-SELATAN	
<1,125 Km	<1,125 Km	1 : 2.500
1,125 - 2,25 Km	1,125 - 2,25 Km	1 : 5.000
2,25 - 4,5 Km	2,25 - 4,5 Km	1 : 10.000
>4,5 Km	>4,5 Km	1:10.000 indeks

*) jarak panjang dan lebar desa terjauh hasil pengukuran di lapangan

4.4 Ketelitian Peta

4.4.1 Ketelitian posisi horizontal

Proses pembuatan peta desa antara lain harus memenuhi standar ketelitian Peta Desa sesuai dengan Tabel 1 dan Tabel 2.

Tabel 3 – Ketelitian horizontal Peta Desa

Skala	Ketelitian horizontal (m)		
	Kelas 1	Kelas 2	Kelas 3
1 : 10.000	2	3	5
1 : 5.000	1	1,5	2,5
1 : 2.500	0,5	0,75	1,25

Nilai ketelitian Peta Desa adalah nilai (*Circular Error*) CE90 untuk ketelitian horizontal, yang berarti bahwa kesalahan posisi Peta Desa tidak melebihi nilai ketelitian tersebut dengan tingkat kepercayaan 90%.

Nilai CE90 diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{CE90} = 1,5175 \times \text{RMSE}_x$$

Keterangan

RMSE_x = Root Mean Square Error pada posisi x dan y (horizontal)

Ketelitian geometri peta harus dituliskan dalam bentuk pernyataan pada metadata dan sajian kartografis peta desa tersebut. Pernyataan tersebut berupa:

“Peta ini memiliki ketelitian horizontal sebesar xx,xx m. Kelas ketelitian peta ini adalah ketelitian horizontal kelas x (*isikan 1/2/3).”

4.4.2 Uji Ketelitian posisi horizontal

Uji ketelitian posisi horizontal dilaksanakan pada peta yang dihasilkan menggunakan sumber selain peta Rupabumi Indonesia (RBI) dan Peta Rencana Detil Tata Ruang (RDTR). Tata cara uji ketelitian posisi horizontal sesuai dengan SNI 8202 - Ketelitian peta dasar.

4.5 Unsur Peta Sarana dan Prasarana

Unsur-unsur Peta Sarana dan Prasarana meliputi:

- a. Toponim
- b. Batas Wilayah Administrasi
- c. Jaringan/Infrastruktur Transportasi
- d. Perairan (sungai, saluran air, irigasi, dan lainnya)
- e. Sarana dan prasara (bangunan, fasilitas umum dan fasilitas sosial)

Kewajiban unsur yang ditampilkan dalam Peta Sarana dan Prasarana dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4 – Kewajiban Unsur Peta Sarana dan Prasarana

NO	UNSUR	KEWAJIBAN		
		WAJIB	PILIHAN	KONDISIONAL (Jika ada, wajib digambarkan)
1	Toponim			
1.1	Nama daerah Propinsi	V		
1.2	Nama daerah Kabupaten/kota	V		
1.3	Nama kecamatan	V		
1.4	Nama desa	V		
1.5	Nama perairan			V
1.6	Nama topografi			V
1.7	Nama Fasilitas umum dan sosial	V		
1.8	Nama Jalan			V
2	Batas Wilayah Administrasi			
2.1	Batas Negara			V
2.2	Batas provinsi			V
2.3	Batas kabupaten/kota			V
2.4	Batas kecamatan			V
2.5	Batas desa/kelurahan	V		
2.6	Batas dusun/dukuh atau padanan sebutan pembagian wilayah desa		V	
2.7	Batas RW atau padanan sebutan pembagian wilayah desa		V	

NO	UNSUR	KEWAJIBAN		
		WAJIB	PILIHAN	KONDISIONAL (Jika ada, wajib digambarkan)
2.8	Batas RT atau padanan sebutan pembagian wilayah desa		V	
2.9	Batas Adat			V
3	Jaringan/Infrastruktur transportasi			
3.1	Jalan Tol			V
3.2	Jalan Layang			V
3.3	Jalan Arteri			V
3.4	Jalan Kolektor			V
3.5	Jalan Lokal			V
3.6	Jalan Lain			V
3.7	Jalan Setapak			V
3.8	Jalur Kereta Api			V
3.9	Jalan Lori			V
3.10	Jalan Pematang			V
3.11	Jalan Lintas Atas			V
3.12	Jalan Lintas Bawah			V
3.13	Jembatan			V
3.14	Jembatan penyeberangan			V
3.15	Titian			V
3.16	Sipon/Gorong-gorong			V
3.17	Talang			V
3.18	Terowongan			V
3.19	Kawat listrik tegangan tinggi			V
3.20	Pipa Bahan Bakar Minyak			V
3.21	Pipa Bahan Bakar Gas			V
3.22	Pipa Air			V
4	Perairan			
4.1	Garis Pantai			V
4.2	Sungai	V		
4.3	Sungai Musiman			V
4.4	Jaringan Irigasi			V
4.5	Jarigan Drainase		V	
4.6	Danau, Telaga, Waduk			V
4.7	Batu Karang			V
4.8	Terumbu Karang			V
4.9	Beting Karang			V
4.10	Air terjun			V
4.11	Jeram			V
4.12	Arah Aliran			V
4.13	Rawa			V
4.14	Empang			V
4.15	Penggaraman			V
4.16	Terusan			V
4.17	Bendungan			V
4.18	Penahan Ombak			V
4.19	Dermaga			V

NO	UNSUR	KEWAJIBAN		
		WAJIB	PILIHAN	KONDISIONAL (Jika ada, wajib digambarkan)
4.20	Menara Suar			V
4.21	Stasiun Pasang surut			V
5	Sarana dan prasarana			
5.1	Kantor Pemerintahan/Instansi:			V
5.1.1	kantor gubernur			V
5.1.2	kantor bupati/ walikota			V
5.1.3	kantor camat,			V
5.1.4	Kantor kepala desa/lurah.			V
5.2	Transportasi:			V
5.2.1	Bandar udara			V
5.2.2	Stasiun			V
5.2.3	Terminal bis			V
5.2.4	Halte bis			V
5.2.5	Pelabuhan samudera			V
5.2.6	Pelabuhan antarpulau, nelayan			V
5.2.7	Menara suar			
5.3	Pendidikan :			V
5.3.1	Sekolah tinggi/Universitas/Akademi			V
5.3.2	Pendidikan menengah umum			V
5.3.3	Pendidikan menengah pertama			V
5.3.4	Pendidikan dasar			V
5.3.5	Pendidikan Taman Kanak- kanak,			V
5.3.6	Pendidikan Agama			V
5.3.7	Pendidikan lainnya			V
5.3.8	Perpustakaan			V
5.4	Kesehatan :			V
5.4.1	Rumah sakit,			V
5.4.2	Puskesmas			V
5.4.3	Poskesdes			V
5.4.4	Polindes/Bidan			V
5.4.5	Posyandu			V
5.5	Peribadatan :			
5.5.1	Masjid, mushola			V
5.5.2	Gereja			V
5.5.3	Pura			V
5.5.4	Vihara			V
5.5.5	Klenteng			V
5.6	Pemakaman:			V
5.6.1	Pemakaman islam			V
5.6.2	Pemakaman kristen			V
5.6.3	Pemakaman tionghoa			V
5.6.4	Pemakaman hindu			V

NO	UNSUR	KEWAJIBAN		
		WAJIB	PILIHAN	KONDISIONAL (Jika ada, wajib digambarkan)
5.6.5	TPU			V
5.6.6	TMP			V
5.7	Pertahanan dan Keamanan serta Darurat Bencana:			
5.7.1	Kantor Polisi,			V
5.7.2	Militer/Koramil,			V
5.7.3	Kantor SAR,			V
5.7.4	Kantor BPBD,			V
5.7.5	Kantor Damkar,			V
5.8	Perdagangan dan Jasa :			
5.8.1	Pasar Modern, Pasar Tradisional			V
5.8.2	Hotel/motel/guesthouse			V
5.8.3	BANK			V
5.8.4	Kantor pos			V
5.8.5	SPBU			V
5.8.6	SPBE/SPBG			V
5.9	Olahraga, seni/budaya dan rekreasi :			
5.9.1	Stadion/lapangan			V
5.9.2	Gedung /balai pertemuan/ Taman Budaya /Kesenian			V
5.9.3	Bangunan bersejarah/cagar budaya			V
5.9.4	Tempat menarik			V
5.10	Industri dan Pergudangan:			V
5.10.1	Pabrik,			V
5.10.2	Gudang,			V
5.10.3	Industri kecil/rumah tangga/UMKM			
5.11	Telekomunikasi :			
5.11.1	BTS,			V
5.11.2	Stasiun radio			V
5.11.3	Wartel/warnet		V	
5.12	Sumber energi :			
5.12.1	Pembangkit listrik			V
5.12.2	Tambang			V
5.12.3	Sumber gas alam			V
5.12.4	Sumber mata air,			V
5.12.5	Sumber air panas,			V
5.12.6	sumur bahan bakar,			V
5.12.7	tangki bahan bakar,			V
5.14	Sanitasi :			V
5.14.1	TPA			V
5.14.2	TPS			V
5.14.3	tangki air			V
5.14.4	MCK Komunal			V
5.15	Bangunan:			

NO	UNSUR	KEWAJIBAN		
		WAJIB	PILIHAN	KONDISIONAL (Jika ada, wajib digambarkan)
5.15.1	Bangunan gedung			V
5.15.2	Bangunan tempat tinggal	V		

5. Penyajian Peta Sarana dan Prasarana

5.1 Grid dan gratikul

Tabel 5 – Ketentuan Grid dan Gratikul Peta Sarana dan Prasarana

No	Skala	Kertas A0		Kertas A1	
		Interval Grid	Gratikul	Interval Grid	Gratikul
1	1:2.500	250 m, penulisan angka tiap 500 m	5" (detik)	250 m, penulisan angka tiap 500 m	5" (detik)
2	1:5.000	500 m, penulisan angka tiap 500 m	10" (detik)	500 m, penulisan angka tiap 500 m	10" (detik)
3	1:10.000	1000 m, penulisan angka tiap 1000 m	20" (detik)	1000 m, penulisan angka tiap 1000 m	20" (detik)
4	1:10.000 indeks	1000 m, penulisan angka tiap 1000 m	20" (detik)	1000 m, penulisan angka tiap 1000 m	20" (detik)

5.2 Nama unsur rupabumi

Nama unsur alam, unsur buatan, dan nama wilayah administrasi yang dicantumkan di dalam peta adalah nama yang telah disahkan oleh instansi yang berwenang. Penulisan nama unsur rupabumi mengikuti kaidah penulisan nama unsur rupabumi yang baku.

5.3 Singkatan

Singkatan yang dicantumkan di Peta Sarana dan Prasarana adalah singkatan yang sudah baku, kecuali singkatan lain yang dianggap perlu. Singkatan unsur dapat dilihat pada Lampiran B.

5.4 Simbol, Notasi dan Huruf

Simbol, notasi, dan huruf digunakan untuk merepresentasikan unsur-unsur yang tercantum di dalam peta. Simbol, notasi dan huruf unsur-unsur Peta Sarana dan Prasarana skala 1 : 2.500, 1 : 5.000, dan 1 : 10.000 disajikan dalam Lampiran C.

5.5 Informasi peta (Tata letak peta)

Infromasi Peta Sarana dan Prasarana memuat:

- a) Judul peta;
- b) Skala peta;
- c) Nama peta;
- d) Petunjuk letak peta (hanya ditampilkan pada peta skala 1 : 10.000 indeks) :
- e) Diagram lokasi;
- f) Logo dan alamat instansi pembuat peta ;
- g) Edisi;
- h) Keterangan/ legenda peta ;
- i) Keterangan riwayat (termasuk keterangan kelas ketelitian peta) ;
- j) Petunjuk pembacaan koordinat geografi;
- k) Petunjuk pembacaan koordinat UTM;
- l) Pembagian daerah administrasi;
- m) Gambar skala;
- n) Singkatan;
- o) Gambar arah utara.
- p) Muka Peta

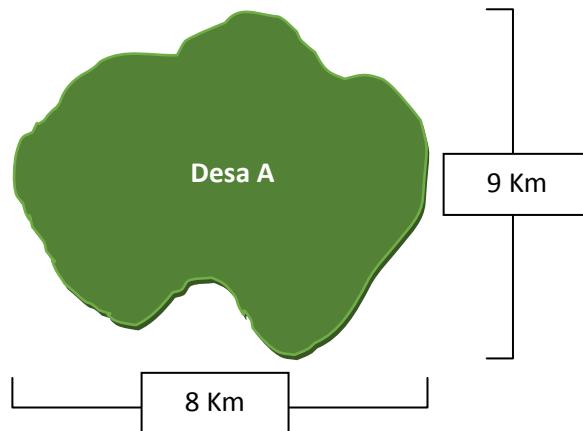
Spesifikasi informasi peta (tata letak peta) dapat dilihat pada Lampiran D.

7. Ketentuan lain

7.1 Penomoran lembar peta

Nomor lembar Peta Sarana dan Prasarana hanya untuk Peta Sarana dan Prasarana skala 1 : 10.000 indeks dibuat secara sistematis untuk masing – masing desa sesuai dengan ketentuan pada Lampiran E.

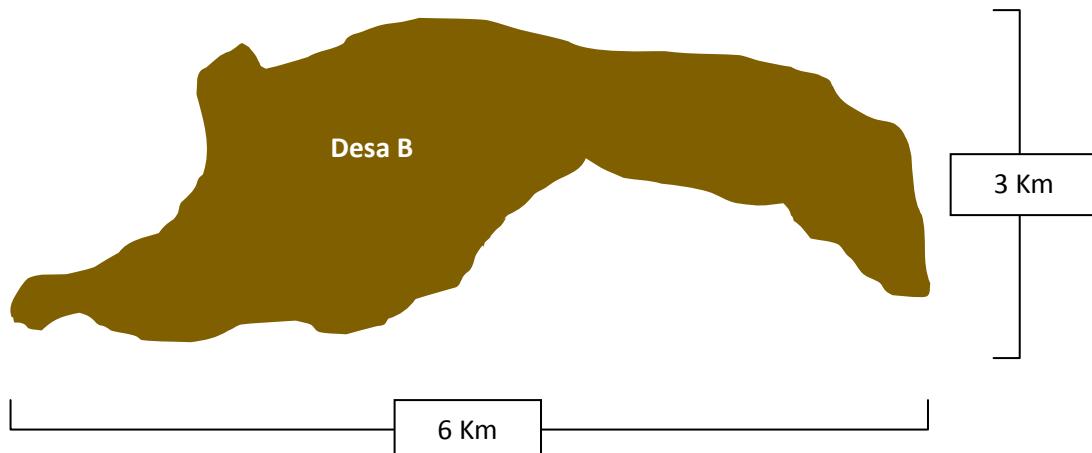
Lampiran A
(informatif)
Contoh Pemilihan Skala



Gambar A.1. Contoh ukuran Desa A

Contoh:

Berdasarkan gambar A.1, jarak wilayah paling barat dan wilayah paling timur Desa A adalah 8 km dan jarak wilayah paling utara dan wilayah paling selatan Desa A adalah 9 km. Berdasarkan kriteria **ukuran desa**, Desa A hanya dapat disajikan pada peta indeks dengan skala 1 : 10.000 jika menggunakan kertas ukuran A0.



Gambar A.2. Contoh ukuran Desa B

Contoh:

Berdasarkan Gambar A.2 jarak wilayah paling barat dan wilayah paling timur Desa B adalah 6 km dan jarak wilayah paling utara dan wilayah paling selatan Desa B adalah 3 km. Berdasarkan kriteria **ukuran desa**, Desa A hanya dapat disajikan pada peta indeks dengan skala 1 : 10.000 jika memnggunakan kertas ukuran A1.

Lampiran B
(normatif)
Singkatan Unsur

Singkatan unsur yang digunakan di dalam Peta Sarana dan Prasarana adalah singkatan yang sudah baku, kecuali singkatan lain yang dipandang perlu. Singkatan unsur berisi singkatan istilah unsur yang dikenal dalam bahasa Indonesia dan berbagai bahasa daerah di Indonesia yang dicantumkan di dalam peta saraa dan prasrana.

Kampung

<i>Bab</i>	:	<i>Babakan</i> (Jawa Barat)	<i>Bc</i>	:	<i>Bancah</i> (Sumatera Barat)
<i>Be</i>	:	<i>Bone</i> (Sulawesi)	<i>Bg</i>	:	<i>Bagan</i> (Sumatera Selatan)
<i>Bh</i>	:	<i>Bah</i>	<i>Dn</i>	:	<i>Dusun</i> (Sumatera Selatan)
<i>Gp</i>	:	<i>Gampong</i> (Aceh)	<i>Ha</i>	:	<i>Huta</i> (Tapanuli)
<i>Han</i>	:	<i>Handulan</i> (Bengkulu)	<i>J</i>	:	<i>Jambo</i> (Aceh)
<i>Jb</i>	:	<i>Jambur</i> (Aceh)	<i>K</i>	:	<i>Kota</i> (Jambi)
<i>Kj</i>	:	<i>Keujruen</i> (Aceh)	<i>Kla</i>	:	<i>Kelekak</i> (Bangka)
<i>Kt</i>	:	<i>Kuta</i> (Aceh)	<i>Ku</i>	:	<i>Kubu</i> (Bali)
<i>L</i>	:	<i>Lam</i> (Aceh)	<i>Lad</i>	:	<i>Ladang</i> (Aceh)
<i>Le</i>	:	<i>Lewo</i> (Lomblem, Adonara)	<i>Lg</i>	:	<i>Long</i> (Aceh, Kalimantan)
<i>Lm</i>	:	<i>Lumban</i> (Sumatera Barat)	<i>Lr</i>	:	<i>Laras</i>
<i>M</i>	:	<i>Meunasah</i> (Aceh)	<i>Mk</i>	:	<i>Mukim</i> (Aceh)
<i>Mst</i>	:	<i>Meuseugit</i> (Aceh)	<i>Nat</i>	:	<i>Natai</i> (Kalimantan)
<i>Ne</i>	:	<i>Negeri, Negara</i>	<i>Nga</i>	:	<i>Nanga</i> (Flores, Kalimantan)
<i>Ni</i>	:	<i>Nuai</i> (Timor)	<i>Pang</i>	:	<i>Pangkalan</i> (Riau)
<i>Pdk</i>	:	<i>Pondok</i>	<i>Pem</i>	:	<i>Pemaren</i> (Aceh)
<i>Pn</i>	:	<i>Peukan</i> (Aceh)	<i>Pri</i>	:	<i>Peraing</i> (Sumba, Sumbawa)
<i>R</i>	:	<i>Rantau</i> (Jambi)	<i>Rng</i>	:	<i>Riang</i> (Flores)
<i>Seun</i>	:	<i>Seuneubo</i> (Aceh)	<i>Sg</i>	:	<i>Simpang</i>
<i>T</i>	:	<i>Talang</i> (Riau)	<i>Tal</i>	:	<i>Talang</i> (Sumatera Selatan)
<i>Tm</i>	:	<i>Tumbang</i> (Kalimantan)	<i>Tor</i>	:	<i>Toro</i> (Flores)
<i>Trt</i>	:	<i>Terutong</i> (Aceh)			

Gunung

<i>Ad</i>	:	<i>Adian</i> (Tapanuli)	<i>Bl</i>	:	<i>Bulu</i> (Sulawesi)
<i>Bn</i>	:	<i>Buntu</i> (Sulawesi)	<i>Br</i>	:	<i>Bur</i> (Gayo)
<i>Bt</i>	:	<i>Bukit</i>	<i>Bu</i>	:	<i>Buku</i> (Halmahera)
<i>C</i>	:	<i>Cot</i> (Aceh)	<i>D</i>	:	<i>Doro</i> (Sumbawa, Flores)
<i>De</i>	:	<i>Dede</i> (Timor)	<i>Dg</i>	:	<i>Deleng</i> (Tapanuli, Aceh)
<i>Dk</i>	:	<i>Dolok</i> (Tapanuli, Aceh)	<i>Di</i>	:	<i>Delong</i> (Tapanuli, Aceh)
<i>Dt</i>	:	<i>Doto</i> (Sumbawa)	<i>F</i>	:	<i>Fude</i> (Buru)
<i>Fa</i>	:	<i>Fatu</i> (Timor, Flores)	<i>Fh</i>	:	<i>Foho</i> (Timor, Flores)
<i>G</i>	:	<i>Gunung</i>	<i>Gg</i>	:	<i>Gunong</i> (Aceh)
<i>Gk</i>	:	<i>Guguk</i> (Jambi)	<i>Gl</i>	:	<i>Gle</i> (Aceh)
<i>Gm</i>	:	<i>Gumuk</i> (Jawa Tengah)	<i>Go</i>	:	<i>Golo</i> (Flores)
<i>Gr</i>	:	<i>Geger</i> (Jawa Tengah)	<i>Gs</i>	:	<i>Gosong</i> (Sulawesi)
<i>H</i>	:	<i>Hol</i> (Timor)	<i>Hh</i>	:	<i>Huhun</i> (Wetar)
<i>Hl</i>	:	<i>Hili</i> (Nias)	<i>Ht</i>	:	<i>Hatu</i> (Seram)
<i>I</i>	:	<i>Ili</i> (Flores)	<i>Ir</i>	:	<i>Igir</i> (Jawa)
<i>Ke</i>	:	<i>Keli</i> (Flores)	<i>Kg</i>	:	<i>Kong</i> (Kalimantan)
<i>Kk</i>	:	<i>Kaku</i> (Buru)	<i>L</i>	:	<i>Lolo</i> (Timor)
<i>M</i>	:	<i>Munduk</i> (Bali, Lombok)	<i>Mb</i>	:	<i>Mbotu</i> (Flores)
<i>Mg</i>	:	<i>Moncong</i> (Sulawesi)	<i>N</i>	:	<i>Ngga</i> (Irian)
<i>Nf</i>	:	<i>Nuaf</i> (Timor)	<i>Ng</i>	:	<i>Ngalau</i>
<i>Ot</i>	:	<i>Olet</i> (Sumbawa)	<i>Pc</i>	:	<i>Poco</i> (Flores)
<i>Pd</i>	:	<i>Padang</i> (Sumbawa)	<i>Peg</i>	:	<i>Pegunungan</i>
<i>Pg</i>	:	<i>Pematang</i> (Sumatera)	<i>Pk</i>	:	<i>Puntuk</i> (Jawa Timur)
<i>Pld</i>	:	<i>Palindi</i> (Sumba)	<i>Pr</i>	:	<i>Pasir</i> (Jawa Barat)
<i>Sm</i>	:	<i>Sampar</i> (Sumba)	<i>Ta</i>	:	<i>Tangkit</i>
<i>Tb</i>	:	<i>Tubu</i> (Timor, Flores)	<i>Td</i>	:	<i>Tandulu</i> (Timor, Sumba)
<i>Ti</i>	:	<i>Tinetan, Tintane</i> (Seram)	<i>Tn</i>	:	<i>Tintin</i> (Kalimantan)
<i>Tr</i>	:	<i>Tor</i> (Tapanuli)	<i>Tt</i>	:	<i>Tutu</i> (Sulawesi)
<i>U</i>	:	<i>Uker</i> (Seram)	<i>Uk</i>	:	<i>Uruk</i> (Sumatera Barat)
<i>Ul</i>	:	<i>Ulate</i> (Seram)	<i>Ur</i>	:	<i>Unter</i> (Sumbawa)
<i>W</i>	:	<i>Wagir</i> (Jawa Tengah)	<i>Wl</i>	:	<i>Wolo</i> (Flores)

Kali			
A	: <i>Air</i>	Ak	: <i>Air, Aek (Sumatera Barat)</i> <i>Ake (Halmahera)</i>
Al	: <i>Alue, Alur (Aceh)</i>	Ar	: <i>Arul, Arosan (Aceh)</i>
B	: <i>Bah (Sumatera Selatan)</i>	Bg	: <i>Balang (Sulawesi)</i>
Bng	: <i>Brang (Sumbawa)</i>	Bi	: <i>Binanga (Sulawesi)</i>
Bt	: <i>Batang (Sumatera)</i>	Cr	: <i>Curah (Jawa Timur)</i>
Ge	: <i>Ger (Irian)</i>	H	: <i>Handil (Kalimantan Selatan)</i>
I	: <i>Ie (Aceh)</i>	Id	: <i>Idano (Nias)</i>
J	: <i>Jol (Irian)</i>	Je	: <i>Jene (Sulawesi)</i>
Jr	: <i>Jar (Pantar)</i>	K	: <i>Kali</i>
Ka	: <i>Kuala (Aceh, Halmahera)</i>	Kd	: <i>Kedang (Kalimantan)</i>
Ko	: <i>Kokar (Sumba)</i>	Kok	: <i>Kokok (Lombok)</i>
Kr	: <i>Krueng (Aceh)</i>	L	: <i>La, Le (Aceh)</i>
La	: <i>Lawe (Aceh)</i>	Lb	: <i>Lubuk (Kalimantan)</i>
Leb	: <i>Lebak (Sumatera)</i>	Lh	: <i>Lahar (Sulawesi)</i>
Li	: <i>Liu (Kalimantan)</i>	Lk	: <i>Loku (Sumba)</i>
Ln	: <i>Luan (Aceh)</i>	Lo	: <i>Lao (Tapanuli)</i>
Lu	: <i>Luku (Sumba)</i>	Lw	: <i>Lowo (Flores)</i>
Mo	: <i>Mota (Timor)</i>	Mt	: <i>Meta (Wetar)</i>
N	: <i>Noe (Timor)</i>	Na	: <i>Nanga (Sumbawa, Flores)</i>
Ngi	: <i>Nguai (Halmahera)</i>	NI	: <i>Noil (Timor, Flores)</i>
OI	: <i>Oil (Flores)</i>	Pkg	: <i>Pangkung (Bali)</i>
Png	: <i>Pangung (Kalimantan)</i>	Ps	: <i>Paisu (Halmahera)</i>
Pt	: <i>Parit (Kalimantan)</i>	S	: <i>Sungue (Aceh)</i>
S	: <i>Sei (Kalimantan Selatan)</i>	Se	: <i>Sunge (Sumbawa)</i>
Si	: <i>Sungai</i>	Sl	: <i>Selat (Kalimantan)</i>
So	: <i>Salo (Sulawesi)</i>	Su	: <i>Suak (Aceh)</i>
Sv	: <i>Sava (Irian, P. Selaru)</i>	Ter	: <i>Terusan (Sumatera Selatan)</i>
Th	: <i>Tatah (Kalimantan Selatan)</i>	Tk	: <i>Tukad (Bali)</i>
Tu	: <i>Tulung (Palembang)</i>	Tul	: <i>Tulung (Sumatera Selatan)</i>
U	: <i>U (Timor)</i>	W	: <i>Way (Sumatera Selatan, Sulawesi)</i>
Wa	: <i>Wa (Buru)</i>	We	: <i>Wae (Seram)</i>
Wh	: <i>Weuih (Aceh)</i>	Wi	: <i>Wai (Lampung, Sumba)</i>
Wn	: <i>Waiyan (Seram)</i>	Wo	: <i>Wayo (Sulawesi, Sula)</i>
Wr	: <i>Weri (Irian, P. Selaru)</i>	Wy	: <i>Weye (Irian, P. Selaru)</i>
Y	: <i>Yeh (Bali)</i>	Yr	: <i>Yer (Irian, P. Babar)</i>

Rawa

<i>Ba</i>	:	<i>Balong</i>	<i>Br</i>	:	<i>Baruh</i> (Kalimantan Selatan)
<i>Db</i>	:	<i>Debu</i> (Timor)	<i>Kl</i>	:	<i>Kolam</i> (Timor)
<i>Lb</i>	:	<i>Lebak</i>	<i>Lr</i>	:	<i>Lura</i> (Sulawesi)
<i>P</i>	:	<i>Paya</i>	<i>R</i>	:	<i>Rawah</i>
<i>Rw</i>	:	<i>Rawang</i> (Palembang, Riau)	<i>Tlr</i>	:	<i>Telar</i> (Jawa Barat)

Telaga

<i>Bg</i>	:	<i>Balang</i> (Sulawesi)	<i>Bw</i>	:	<i>Bawang</i> (Lampung)
<i>D</i>	:	<i>Danau</i>	<i>Kb</i>	:	<i>Kobak</i>
<i>Kn</i>	:	<i>Kenohan</i> (Kalimantan)	<i>L</i>	:	<i>Lebak</i> (Sumatera Selatan)
<i>Lp</i>	:	<i>Lopa</i> (Halmahera)	<i>Lt</i>	:	<i>Laut</i> (Aceh)
<i>R</i>	:	<i>Ranau</i>	<i>St</i>	:	<i>Setu, Situ</i> (Jawa Barat)
<i>T</i>	:	<i>Telaga</i>	<i>Ts</i>	:	<i>Tasik</i> (Sumatera Barat)
<i>Wk</i>	:	<i>Waduk</i>			

Teluk

<i>Ao</i>	:	<i>Ayiko</i> (Halmahera)	<i>Jk</i>	:	<i>Jiko</i> (P. Sula)
<i>Lab</i>	:	<i>Labuhan</i>	<i>Lg</i>	:	<i>Lego</i> (Jawa)
<i>Lhk</i>	:	<i>Lhok</i> (Aceh)	<i>Lng</i>	:	<i>Lempong</i>
<i>Loh</i>	:	<i>Loho</i> (Flores)	<i>Sk</i>	:	<i>Solok</i>
<i>Tl</i>	:	<i>Teluk</i>			

Tanjung

<i>Ba</i>	:	<i>Batu</i>	<i>Bk</i>	:	<i>Buku</i> (Timor)
<i>Nn</i>	:	<i>Nunu</i> (<i>Wetar</i>)	<i>Nu</i>	:	<i>Ngalu</i> (Flores)
<i>Td</i>	:	<i>Tando</i> (Sulawesi)	<i>Te</i>	:	<i>Tongge</i> (Sulawesi)
<i>Tg</i>	:	<i>Tanjung, Tanjong</i>	<i>Tn</i>	:	<i>Tubun</i> (P. Tanimbar)
<i>Tno</i>	:	<i>Tano</i> (Sumbawa)	<i>Tre</i>	:	<i>Ture</i> (Nias)
<i>Tt</i>	:	<i>Tuktuk</i> (Sumatera Utara)	<i>Tu</i>	:	<i>Tutun</i> (Irian, P. Wetar)
<i>Ug</i>	:	<i>Ujung</i>	<i>Wt</i>	:	<i>Wutun</i> (Timor, Flores)

Pulau

<i>B</i>	:	<i>Busung</i>	<i>Gi</i>	:	<i>Gili</i> (Lombok, Flores)
<i>Gn</i>	:	<i>Gosong</i> (Kalimantan)	<i>Kep</i>	:	<i>Kepulauan</i>
<i>Mi</i>	:	<i>Mios</i>	<i>Nh</i>	:	<i>Nuha</i> (Sulawesi, Sumbawa)
<i>Ns</i>	:	<i>Nusa, Nus</i>	<i>P</i>	:	<i>Pulau</i>
<i>Tog</i>	:	<i>Tokong</i> (Riau)	<i>Y</i>	:	<i>Yef, Yus</i> (Irian)

Kuala

Ka : Kuala

M : Muara

Tanaman

Ch : Cengkeh
Gbr : Gambir
Km : Kayumanis
Kpo : Ketela Pohon
Pi : Pinang
Po : Pohon Buah-buahan
Ps : Pisang
Se : Serabut
Te : Tebu

Ct : Coklat
Ka : Kapas
Ko : Koka
Ld : Lada
Pl : Pala
Pra : Pohon Randu
Sa : Serai
Si : Sirih
Tem : Tembakau

Kantor Pemerintahan

G : Gubernur
B : Kabupaten

W : Walikota
C : Kecamatan

Lain-lain

At : Air Terjun
Btm : Bangsal Tembakau
Kw : Kawah
Pgk : Penggergajian Kayu
Png : Penginapan

Bp : Balai Pengobatan
Ga : Gua
Pal : Pusat Aliran Listrik
Pka : Pangkalan Kayu
Rt : Rumah Tinggal/Hampir Runtuh

Lampiran C
(normatif)
Simbol, notasi dan huruf

Tabel C-1. Simbol, notasi dan huruf untuk unsur toponom

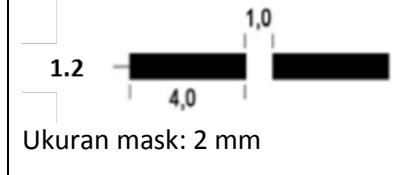
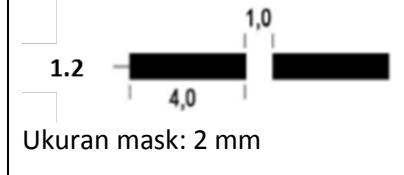
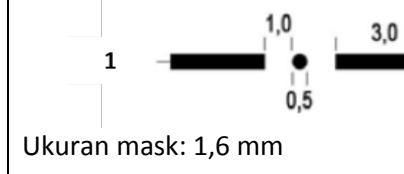
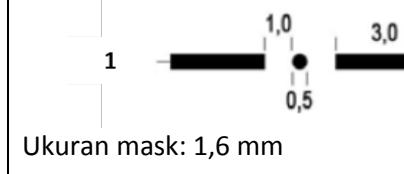
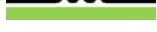
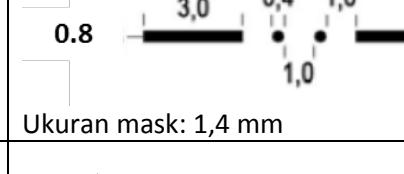
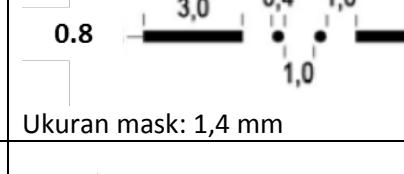
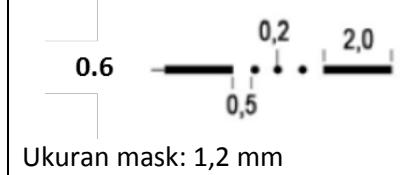
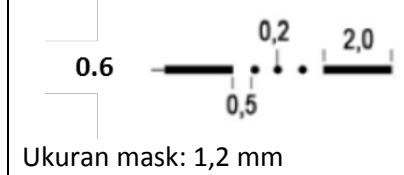
NO	UNSUR	JENIS DATA	SPESIFIKASI			CONTOH APLIKASI
			Skala 1:2.500	Skala 1:5.000	Skala 1:10.000	
1	Fasilitas Umum *) Untuk titik fasilitas umum hanya fasilitas umum yang utama dan besar, misalnya bandara, terminal, stasiun, pariwisata yang merupakan unggulan desa dimunculkan label nama pada peta.	Titik	Font: Arial Narrow, 7 pt RGB: 165 56 0 Outline: putih, 0.3 pt	Font: Arial Narrow, 6 pt RGB: 165 56 0 Outline: putih, 0.2 pt	Font: Arial Narrow, 5 pt RGB: 165 56 0 Outline: putih, 0.1 pt	
2	Jalan	Garis	Font: Arial, Italic, 7 pt RGB: 78 78 78 Outline: putih, 0.3 pt	Font: Arial, Italic, 6 pt RGB: 78 78 78 Outline: putih, 0.2 pt	Font: Arial, Italic, 56 pt RGB: 78 78 78 Outline: putih, 0.1 pt	

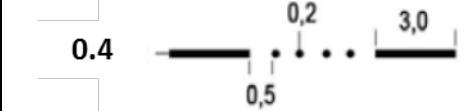
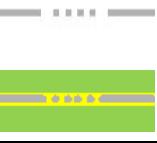
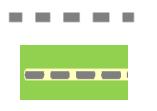
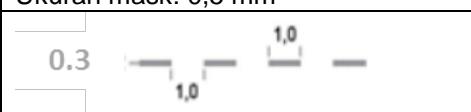
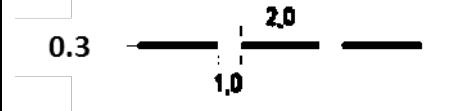
NO	UNSUR	JENIS DATA	SPESIFIKASI			CONTOH APLIKASI
			Skala 1:2.500	Skala 1:5.000	Skala 1:10.000	
3	Sungai	Garis	Font: Times New Roman, Italic, 7.5 pt RGB: 0 169 230 Outline: putih, 0.3 pt	Font: Times New Roman, Italic, 6.5 pt RGB: 0 169 230 Outline: putih, 0.2 pt	Font: Times New Roman, Italic, 5.5 pt RGB: 0 169 230 Outline: putih, 0.1 pt	
4	Nama perairan:		Huruf miring (italic) dengan Serif (Times New Roman) warna biru. Ukuran huruf dari nama unsur perairan sesuai dengan luas unsur tersebut.			
	Samudera, Laut, Sungai, Teluk, Selat, Danau, dan sejenisnya.	Titik	Ukuran maksimum 15 pt dan minimum 9 pt tergantung dari tingkat unsur tersebut.	Ukuran maksimum 14 pt dan minimum 8 pt tergantung dari tingkat unsur tersebut.	Ukuran maksimum 13 pt dan minimum 7 pt tergantung dari tingkat unsur tersebut.	<p>SAMUDERA</p> <p>LAUT</p> <p>SELAT</p> <p>DANAU</p> <p>SUNGAI</p> <p><i>Teluk</i></p> <p><i>Sungai</i></p>

NO	UNSUR	JENIS DATA	SPESIFIKASI			CONTOH APLIKASI
			Skala 1:2.500	Skala 1:5.000	Skala 1:10.000	
5	Nama topografi :		Huruf miring (<i>italic</i>) dengan serif (Times New Roman) warna hitam. Ukuran huruf dari nama unsur perairan sesuai dengan luas unsur tersebut.			
5.1	Pegunungan, Gunung, Bukit, Tanjung, Pulau, Kepulauan, Lembah, dan sejenisnya.	Titik	Ukuran maksimum 15 pt dan minimum 9 pt tergantung dari tingkat unsur tersebut.	Ukuran maksimum 14 pt dan minimum 8 pt tergantung dari tingkat unsur tersebut.	Ukuran maksimum 13 pt dan minimum 7 pt tergantung dari tingkat unsur tersebut.	PEGUNUNGAN
						GUNUNG
						<i>Gunung</i>
						<i>Bukit</i>
6	Nama wilayah administrasi:		Huruf besar tegak (Arial) medium warna hitam.			
6.1	Provinsi	Titik	Ukuran 17 pt	Ukuran 16 pt	Ukuran 15 pt	JAWA BARAT
6.2	Kabupaten	Titik	Ukuran 15 pt	Ukuran 14 pt	Ukuran 13 pt	BOGOR
6.3	Kecamatan	Titik	Ukuran 14 pt	Ukuran 13 pt	Ukuran 12 pt	CIBINONG

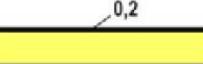
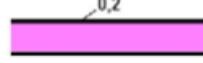
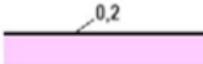
NO	UNSUR	JENIS DATA	SPESIFIKASI			CONTOH APLIKASI
			Skala 1:2.500	Skala 1:5.000	Skala 1:10.000	
6.4	Kelurahan	Titik	Ukuran 13 pt	Ukuran 12 pt	Ukuran 11 pt	PAKANSARI
6.5	Dusun/Dukuh	Titik	Ukuran 12 pt	Ukuran 11 pt	Ukuran 10 pt	CIKEMPONG
6.6	Rukun warga	Titik	Ukuran 11 pt	Ukuran 10 pt	Ukuran 9 pt	RW. 10
6.7	Rukun Tetangga	Titik	Ukuran 11 pt	Ukuran 10 pt	Ukuran 9 pt	RT. 03

Tabel C-2. Simbol, notasi dan huruf untuk unsur batas wilayah administrasi

NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
1	Batas Negara	Garis	Batas Negara atau Batas Internasional dengan negara tetangga	 		Hitam Mask: Abu-abu	00	00	00	100
							00	00	00	20
2	Batas Provinsi	Garis	Batas Propinsi atau Batas Daerah Tingkat I	 		Hitam Mask: Putih	00	00	00	100
							00	00	00	00
3	Batas Kabupaten/Kota	Garis	Batas Kabupaten/Kota atau Batas Daerah Tingkat II	 		Hitam Mask: Putih	00	00	00	100
							00	00	00	00
4	Batas Kecamatan	Garis	Batas Kecamatan	 		Hitam Mask: Orange	00	00	00	100
							00	17	50	00

NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
5	Batas Kelurahan/Desa	Garis	Batas Desa / Kelurahan		 Ukuran mask: 1 mm	Hitam	00	00	00	100
						Mask: Kuning	00	00	100	00
6	Batas Dusun	Garis	Batas Dusun/ Dukuh		 Ukuran mask: 0,5 mm	Abu-abu	00	00	00	30
						Mask: Kuning	00	00	100	00
7	Batas RW	Garis	Batas RW		 Ukuran mask: 0,5 mm	Abu-abu	00	00	00	50
						Mask: Kuning	00	00	25	00
8	Batas RT	Garis	Batas RT		 Ukuran mask: 0,5 mm	Abu-abu	00	00	00	00
						Mask: Kuning	00	00	25	00
9	Batas Adat	Garis	Batas Adat		 Ukuran mask: 0,5 mm	Hitam	00	00	00	100
						Mask: Orange	00	37	85	00

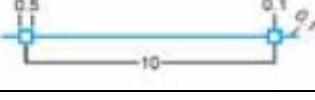
Tabel C-3. Simbol, notasi dan huruf untuk unsur jaringan/infrastruktur transportasi

NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
1	Jalan									
1.1	Jalan Tol	Garis	Jalan alternatif untuk mengatasi kemacetan lalu lintas ataupun untuk memperpendek jarak tempuh dari satu tempat ke tempat lain, dan dikenakan biaya sesuai tarif yang berlaku			Kuning	00	00	60	00
							00	00	00	100
1.2	Jalan Layang	Garis	Jalan yang melayang diatas permukaan tanah			Magenta Abu-abu Mask: Hitam	00	50	00	00
							00	00	00	40
							00	00	00	100
1.3	Jalan Arteri	Garis	Jalan yang melayani angkutan utama dengan ciri-ciri perjalanan jarak jauh dan kecepatan rata-rata tinggi			Magenta Mask: Hitam	00	50	00	00
							00	00	00	100
1.4	Jalan Kolektor/Utama	Garis	Jalan umum yang berfungsi melayani angkutan pengumpul atau			Magenta	00	30	00	00

NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
1.5	Jalan Lokal	Garis	Jalan umum yang berfungsi melayani angkutan setempat dengan ciri perjalanan jarak dekat, kecepatan rata-rata rendah, dan jumlah jalan masuk tidak dibatasi			Mask: Hitam	00	00	00	100
						Orange	00	47	60	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
1.6	Jalan Lain	Garis	Jalan yang melayani angkutan setempat dengan ciri-ciri perjalanan dekat dan kecepatan rata-rata rendah			Orange	00	32	60	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
						Magenta	00	40	00	00
1.7	Jalan Setapak	Garis	Jalan khusus pejalan kaki, biasanya menghubungkan kampung satu dan lainnya atau di daerah pegunungan							

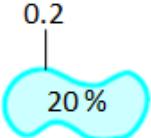
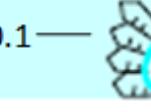
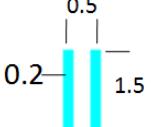
NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
1.8	Jalur Kereta Api	Garis	Jalan berupa rel untuk kereta api.			Putih Mask: Hitam	00	00	00	00
							00	00	00	100
1.9	Jalan Lori	Garis	Jalan berupa rel untuk kereta pengangkut hasil perkebunan			Hitam	00	00	00	100
1.10	Jalan Pematang	Garis	Jalan kecil yang ditinggikan, biasanya terdapat di area sawah			Abu-abu	00	00	00	50
1.11	Jalan Lintas Atas	Garis	Jalan yang melintas diatas jalan yang lain atau melayang diatas permukaan tanah			Hitam	00	00	00	100
1.12	Jalan Lintas Bawah	Garis	Bagian permukaan bumi yang ditembus untuk keperluan transportasi.			Hitam	00	00	00	100
2	Jembatan									
2.1	Jembatan	Garis	Bangunan yang melintas di atas badan air untuk dilalui kendaraan bermotor, kereta api			Hitam	00	00	00	100

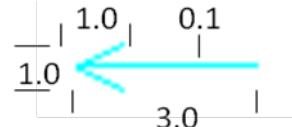
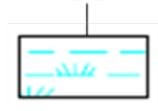
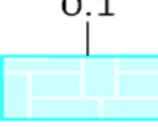
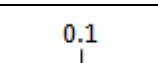
NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
2.2	Jembatan Penyeberangan	Garis	Bangunan yang melintas di atas badan jalan untuk dilalui kendaraan bermotor			Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
2.3	Titian	Garis	Bangunan yang melintas di atas badan air atau jalan yang tidak dapat dilalui kereta api, kendaraan beroda empat			Hitam	00	00	00	100
3	Sipon/Gorong-Gorong	Garis	Saluran air yang menembus atau memotong jalan di bawah tanah			Hitam	00	00	00	100
4	Talang	Garis	Saluran air yang melintas di atas jalan kereta api atau jalan raya			Cyan	100	00	00	00
5	Terowongan	Garis	Bagian bumi yang ditembus untuk keperluan transportasi			Hitam	00	00	00	100
6	Kawat Listrik tegangan Tinggi	Garis	Kawat listrik tegangan tinggi dari sumber pembangkit ke stasiun berikutnya			Magenta	00	100	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100

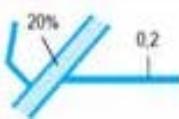
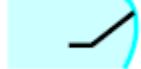
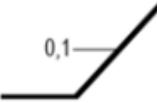
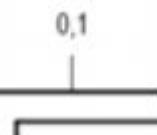
NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
7	Pipa Bahan Bakar Minyak	Garis	Pipa untuk memindahkan bahan bakar (gas, cair) yang berada di atas permukaan tanah.			Magenta	00	100	00	00
8	Pipa Bahan Bakar gas	Garis	Pipa untuk menyalurkan gas dari satu tempat ke tempat lain.			Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
9	Pipa Air	Garis	Pipa untuk menyalurkan air minum dari satu tempat ke tempat lain			Putih	00	00	00	00
						Mask: Cyan	100	00	00	00

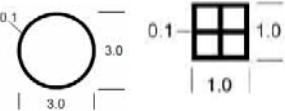
Tabel C.4. Simbol, notasi dan huruf untuk unsur perairan

NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
1	Garis Pantai	Garis	Garis yang memperlihatkan pantai pada saat air pasang rata-rata			Cyan	100	00	00	00
							20	00	00	00
2	Sungai									
2.1	Sungai	Area, garis	Sungai yang mengalir sepanjang tahun			Cyan	100	00	00	00
							20	00	00	00
2.2	Sungai Musiman	Area, garis	Sungai yang mengalir musiman			Cyan	100	00	00	00
							20	00	00	00
3	Jaringan Irigasi	Area, garis	Saluran air buatan			Biru	61	25	10	00
							33	10	05	00
4	Jaringan Drainase	Garis	Satu kesatuan saluran dan bangunan yang diperlukan untuk pengaturan air drainase			Biru	55	30	00	00
							100	56	00	00

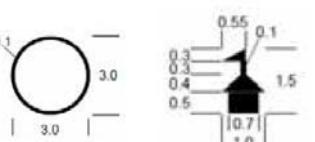
NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
5	Danau, Telaga, Waduk	Area	Genangan air tawar atau payau yang luas di daratan		 0.2 20 %	Cyan	100	00	00	00
							20	00	00	00
6	Batu Karang	Titik	Batu yang selalu tampak di permukaan air laut		 0.1 1.0 1.0	Hitam	00	00	00	100
7	Terumbu Karang	Titik	Batu karang yang tampak pada waktu air laut surut		 0.1 1.1 1.0	Hitam	00	00	00	100
8	Beting Karang	Garis	Gugusan batu karang dan terumbu		 0.1	Hitam	00	00	00	100
9	Air terjun	Titik	Perubahan kecepatan aliran air yang tiba-tiba, karena perbedaan tinggi dasar sungai yang besar		 0.2 0.5 1.5	Cyan	100	00	00	00

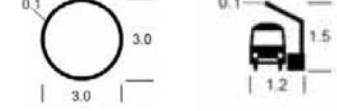
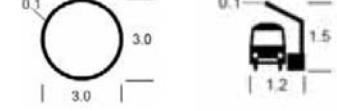
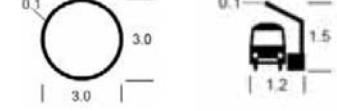
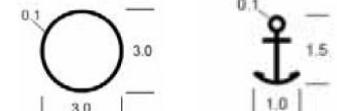
NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
10	Jeram	Garis	Perubahan kecepatan aliran air yang tiba-tiba, tetapi belum mencapai tingkat air terjun			Cyan	100	00	00	00
11	Arah Aliran	Garis	Tanda arah aliran sungai			Cyan	100	00	00	00
12	Rawa	Area	Genagan air sepanjang tahun dan biasanya ditumbuhinya yang tingginya kurang dari 5 meter			Hitam Cyan Putih	00 40 00	00 00 00	00 00 100	00 00 00
13	Empang	Area	Tempat peternakan ikan			Hitam Cyan Cyan	00 100 40	00 00 00	00 00 00	100 00 00
14	Penggaraman	Area	Tempat pembuatan garam dari air laut			Hitam	00	00	00	100

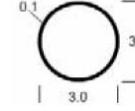
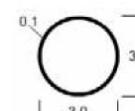
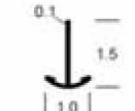
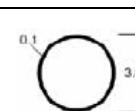
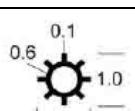
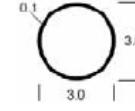
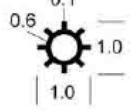
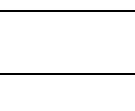
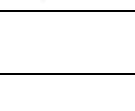
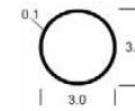
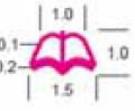
NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
15	Terusan	Garis	Menggambarkan saluran buatan primer dan sekunder beserta namanya			Cyan Putih	20	00	00	00
							00	00	00	00
16	Bendungan	Garis	Bendungan yang dibuat untuk membendung aliran air			Cyan Cyan	100	00	00	00
							20	00	00	00
17	Penahan Ombak	Garis	Bangunan yang dibuat untuk menahan gelombang atau ombak			Hitam	00	00	00	100
18	Dermaga	Garis	Bangunan yang dibuat untuk bongkar muat barang dan atau penumpang kapal			Hitam	00	00	00	100

NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
19	Stasiun Pasang surut	Titik	Stasiun pengamat pasang surut permukaan air laut			Hitam Htam Hitam	00	00	00	100
							00	00	00	100
							00	00	00	00

Tabel C-4. Simbol, notasi dan huruf untuk unsur sarana dan prasarana

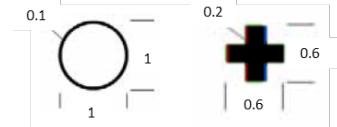
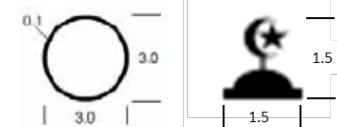
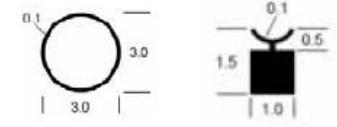
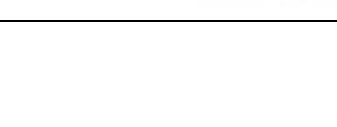
NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
1	Perkantoran/ Instansi									
1.1	Kantor Gubernur	Titik	Bangunan sebagai tempat pejabat pemerintah berkantor, melakukan kegiatan mengelola masalah administrasi wilayahnya.			Hitam	00	00	00	100
1.2	Kantor Kabupaten/ Kota	Titik		 			00	00	00	100
1.3	Kantor Kecamatan	Titik					00	00	00	00
1.4	Kantor Kelurahan/ Desa	Titik		 		Putih Mask: Hitam	00	00	00	100
1.5	Kantor/Istansi lainnya	Titik					00	00	00	100
2	Prasarana Transportasi									
2.1	Bandar Udara	Titik	Bandar udara yang mempunyai fasilitas lengkap untuk penerbangan dalam dan luar negeri			Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100

NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
2.2	Stasiun	Titik	Untuk menunjukkan semua stasiun kereta api		  	Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
2.3	Terminal bis	Titik	Terminal bis dengan fasilitas untuk kegiatan angkutan penumpang/barang		 	Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
2.4	Halte bis	Titik	Tempat pemberhentian bis untuk menurunkan atau menaikkan penumpang			Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
2.5	Pelabuhan Samudera	Titik	Pelabuhan samudra atau laut yang mempunyai fasilitas lengkap untuk bongkar muat kapal-kapal dalam dan luar negeri			Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100

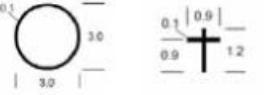
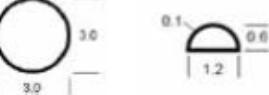
NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
2.6	Pelabuhan Antarpulau, Nelayan	Titik	Pelabuhan laut atau sungai dengan fasilitas terbatas pada kepentingan pencarian ikan dan untuk transpotasi lokal		 	Hitam	00	00	00	100
					 	Putih	00	00	00	00
					 	Mask: Hitam	00	00	00	100
2.7	Menara suar	Titik	Bangunan yang dilengkapi dengan lampu untuk kepentingan navigasi		 	Hitam	00	00	00	100
					 	Putih	00	00	00	00
					 	Mask: Hitam	00	00	00	100
3	Prasarana Pendidikan									
3.1	Pendidikan Tinggi/ Akademi/Univers itas	Titik			 	Magenta	00	100	00	00
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
3.2	Pendidikan Menengah Umum	Titik	Sekolah Menengah Umum/Kejuruan/sekolah dengan sebutan lain yang setingkat		 	Abu-abu	00	00	00	200
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100

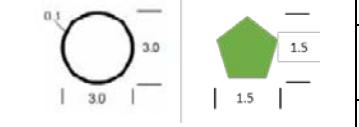
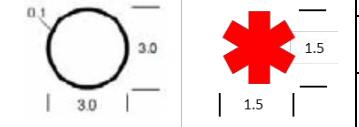
NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
3.3	Pendidikan Menengah Pertama	Titik	Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah/ sekolah dengan sebutan lain yang setingkat			Biru	100	64	10	00
3.4	Pendidikan Dasar	Titik	Sekolah Dasar / sekolah dengan sebutan lain yang setingkat			Putih	00	00	00	00
3.5	Pendidikan Taman kanak - kanak	Titik				Mask: Hitam	00	00	00	100
3.6	Pendidikan Agama	Titik	Seperti Pondok Pesantren, Taman Pendidikan Quran, dan lainnya yang sesuai			Merah	00	100	100	00
3.7	Pendidikan Lainnya	Titik	Prasarana pendidikan lainnya, seperti sekolah luar biasa, paud, dan lainnya.			Putih	00	00	00	00
3.8	Perpustakaan	Titik	Perpustakaan umum daerah, perpustakaan			Mask: Hitam	00	00	00	100
						Cyan	100	00	23	00

NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN desa, dan lainnya.	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
4	Prasarana Kesehatan									
4.1	Rumah sakit	Titik				Magenta	00	100	00	00
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
4.2	Puskesmas	Titik	Pusat Kesehatan Masyarakat			Hijau	00	100	00	00
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
4.3	Poskesdes	Titik	Pos Kesehatan Desa			Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100

NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
4.4	Polindes/Bidan	Titik	Pos Persalinan Desa			Biru	100	64	10	00
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
						Orange	10	40	100	00
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
4.5	Posyandu	Titik	Pos Pelayanan Terpadu							
5	Prasarana Peribadatan									
5.1	Masjid, Mushola	Titik	Menunjukkan tempat ibadat bagi umat Islam		 	Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
					 	Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100

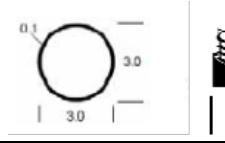
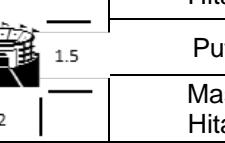
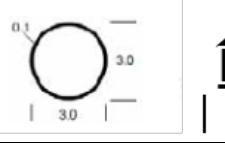
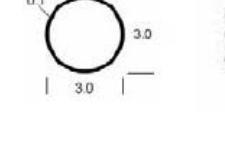
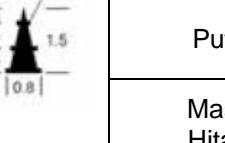
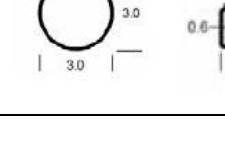
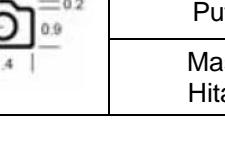
NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
5.2	Gereja	Titik	Menunjukkan tempat ibadat bagi umat Kristen/Katolik			Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
5.3	Pura	Titik	Menunjukkan tempat ibadat bagi umat Hindu			Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
5.4	Vihara	Titik	Menunjukkan tempat ibadat bagi umat Budha			Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
5.5	Klenteng	Titik	Menunjukkan tempat ibadat bagi umat Khonghucu			Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
6	Pemakaman									
6.1	Pemakaman Islam	Titik				Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100

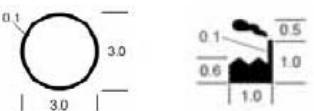
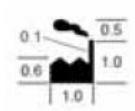
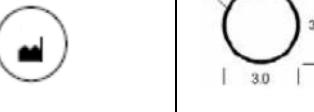
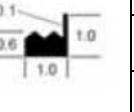
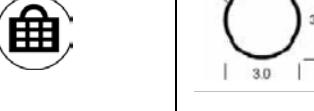
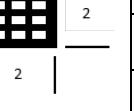
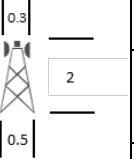
NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)				
							C	M	Y	K	
6.2	Pemakaman Kristen	Titik		⊕	 0.1 3.0 0.9 1.2	Hitam	00	00	00	100	
						Putih	00	00	00	00	
						Mask: Hitam	00	00	00	100	
6.3	Pemakaman Tionghoa	Titik		⊖	 0.1 3.0 0.6 1.2	Hitam	00	00	00	100	
						Putih	00	00	00	00	
						Mask: Hitam	00	00	00	100	
6.4	Pemakaman Hindu	Titik		^K	 0.1 3.0 0.6 1.2	Hitam	00	00	00	100	
						Putih	00	00	00	00	
						Mask: Hitam	00	00	00	100	
6.5	Tempat Pemakaman Umum	Titik		TPU	 0.1 3.0 0.9	3 pt Arial	TPU	00	00	00	100
						Putih		00	00	00	00
						Mask: Hitam		00	00	00	100
6.6	Taman Makam Pahlawan	Titik		TMP	 0.1 3.0 0.9	3 pt Arial	TMP	00	00	00	100
						Putih		00	00	00	00

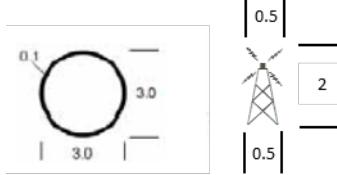
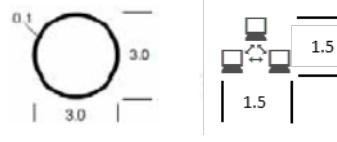
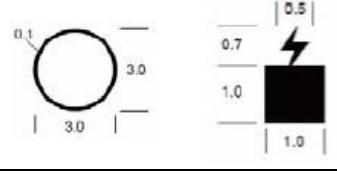
NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
7	Pertahanan dan Keamanan serta darurat bencana					Mask: Hitam	00	00	00	100
7.1	Kantor Polisi	Titik		(1)	 	Hitam	00	00	00	100
7.2	Militer	Titik		(2)	 	Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
						Hijau	60	50	80	00
7.3	Kantor SAR	Titik		(3)	 	Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
						Merah	00	100	100	100

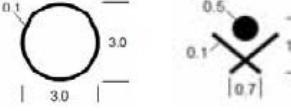
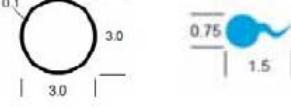
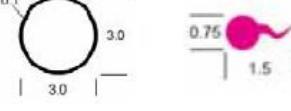
NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
7.4	Kantor BPBD	Titik			 0.1 3.0 3.0 2 2	Biru	100	51	11	00
						Orange	10	40	100	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
7.5	Kantor Pemadam Kebakaran	Titik			 0.1 3.0 1.5 1.5	Merah	00	100	100	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
8	Perdagangan dan Jasa									
8.1	Pasar Modern, Pasar tradisional	Titik			 0.1 3.0 1.5 1.5 1	Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
					 0.1 3.0 1.5 1.5 0.9	Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100

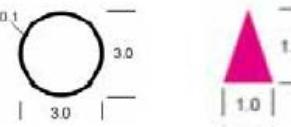
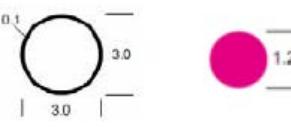
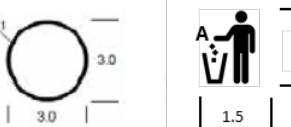
NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
8.2	Hotel, Motel, Guesthouse	Titik				Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
8.3	Bank	Titik				Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
8.4	Kantor Pos	Titik				Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
8.5	SPBU	Titik				Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
8.6	SPBE/SPBG	Titik				Cyan	100	00	00	00
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100

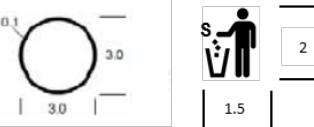
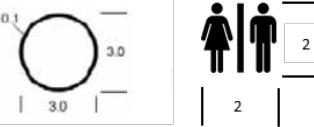
NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
9	Olahraga, seni/budaya dan rekreasi									
9.1	Stadion/ Lapangan	Titik			 	Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
9.2	Gedung /balai pertemuan/ Taman Budaya /Kesenian	Titik			 	Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
9.3	Bangunan bersejarah/cagar budaya	Titik			 	Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
9.4	Tempat menarik	Titik	Tempat yang dinilai menarik baik pariwisata maupun yang bersifat umum, seperti museum, dan lainnya		 	Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100

NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
10	Industri dan pergudangan									
10.1	Pabrik	Titik	Segala bentuk dan struktur bangunan yang berhubungan dengan industri		 	Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
10.2	Gudang	Titik	Segala bentuk dan struktur bangunan yang berhubungan dengan pergudangan		 	Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
10.3	Industri kecil/rumah tangga/UMKM	Titik			 	Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
11	Telekomunikasi	Titik								
11.1	BTS	Titik	Tower telekomunikasi seluler		 	Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100

NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
11.2	Stasiun Radio	Titik				Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
11.3	Warnet	Titik	Warung internet			Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
12	Sumber energi									
12.1	Pembangkit listrik	Titik	Bangunan tempat pembangkit tenaga listrik seperti PLTA, PLTU, PLTN, dan lainnya			Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
12.2	Tambang	Titik				Hitam	00	00	00	100

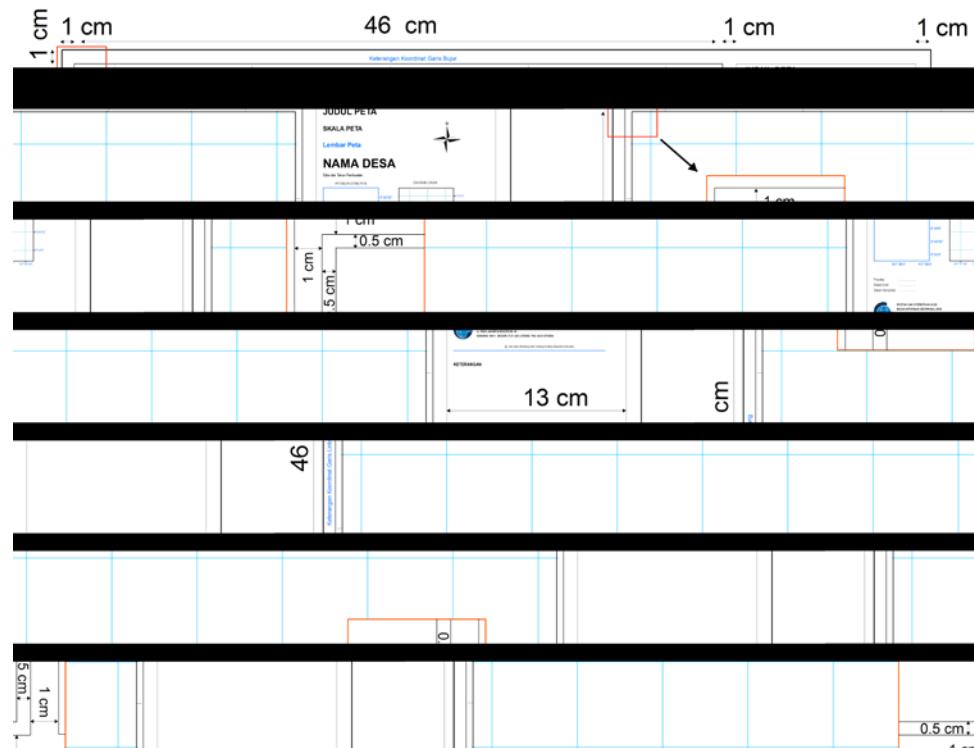
NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
12.3	Sumber Gas Alam	Titik	Tempat keluarnya gas yang belum diusahakan dan muncul dipermukaan bumi secara alamiah			Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
						Hitam	00	00	00	100
12.4	Sumber Mata Air	Titik	Tempat keluar air dari tanah secara alami			Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
						Cyan	100	00	00	00
12.5	Sumber Air Panas	Titik	Tempat keluarnya air panas yang muncul dipermukaan bumi secara alami			Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
						Maagenta	00	100	00	00

NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
12.6	Sumur Bahan Bakar	Titik	Tempat keluarnya bahan bakar yang muncul di permukaan bumi secara alamiah			Maagenta	00	100	00	00
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
12.7	Tangki Bahan Bakar	Titik	Tempat menampung bahan bakar			Maagenta	00	100	00	00
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
13	Sanitasi									
13.1	TPA	Titik	Tempat Pembuangan Akhir			Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100

NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
13.2	TPS	Titik	Tempat Pembuangan Sementara			Hitam Putih Mask: Hitam	00	00	00	100
							00	00	00	00
							00	00	00	100
13.3	Tangki air	Titik	Tempat menampung air			Cyan Putih Mask: Hitam	100	00	00	00
							00	00	00	00
							00	00	00	100
13.4	MCK umum/komunal	Titik	Bangunan untuk kegiatan kebersihan yaitu Mandi, Cuci dan Kakus			Hitam Putih Mask: Hitam	00	00	00	100
							00	00	00	00
							00	00	00	100
14	Bangunan									
14.1	Gedung	Area	Segala bentuk dan struktur bangunan yang berhubungan dengan gedung dan bukan merupakan rumah tempat tinggal		 Ukuran mask: 0,1 mm	Magenta Mask: Hitam	00	70	00	00
							00	00	00	100
14.2	Tempat tinggal	Area	Segala bentuk dan struktur bangunan yang menunjukkan rumah tempat tinggal		 Ukuran mask: 0,1 mm	Orange Mask: Hitam	00	20	25	00
							00	00	00	100

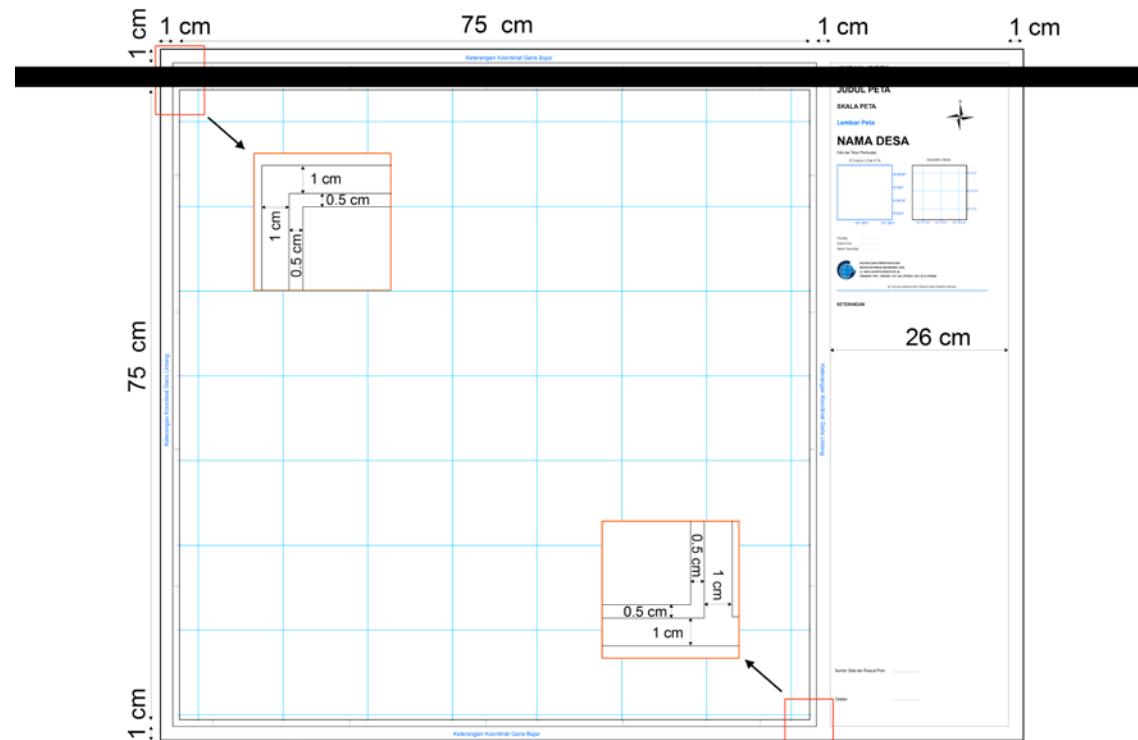
Lampiran D
(normatif)
Informasi peta (tata letak peta)

D.1. Tata letak peta
Peta Ukuran A1



Gambar D.1. Tata letak peta ukuran A1

Peta Ukuran A0



Gambar D.2. Tata letak peta ukuran A0

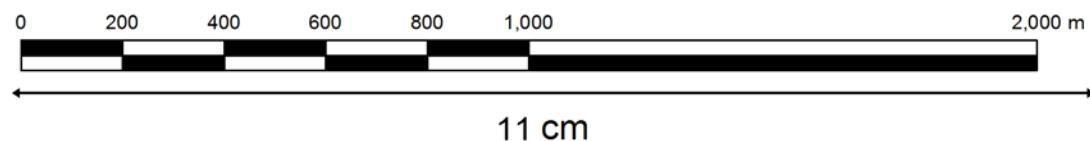
D.2. Spesifikasi Tata Letak Peta

1. Judul Peta

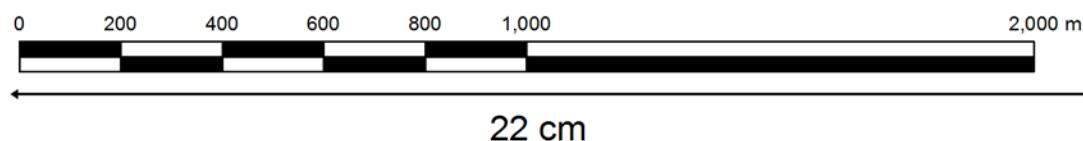
Judul peta memuat informasi mengenai jenis peta peta

2. Skala Peta

Skala peta disajikan dalam bentuk text dan garis. Skala garis digambarkan dengan satuan meter.



Gambar D.3. Skala garis pada kertas ukuran A1



Gambar D.4. Skala garis pada kertas ukuran A0

7. Nomor Lembar

Nomor lembar peta menerangkan informasi penomoran indek apabila peta disajikan dalam beberapa lembar peta skala 1 : 10.000. Penyusunan indeks dan penomoran indeks dijelaskan dalam lampiran E.

8. Nama Desa

Nama desa menerangkan tentang nama wilayah desa yang dipetakan.

5. Orientasi Arah

Arah utara digambarkan dengan simbol sebagai berikut :



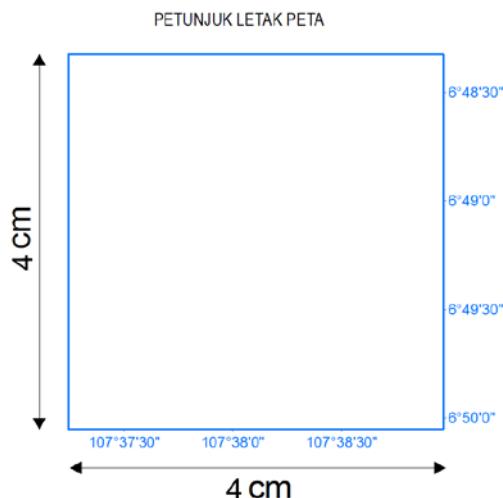
Gambar D.5. Arah Utara

6. Edisi dan tahun pembuatan

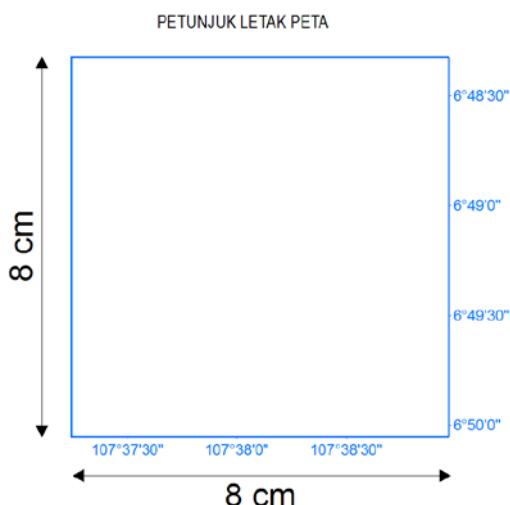
Edisi menunjukkan urutan pembuatan peta pada wilayah dan pada tahun yang sama. Tahun pembuatan menunjukkan tahun pembuatan peta desa.

7. Petunjuk letak peta

Petunjuk letak peta memberikan informasi tentang tata letak peta yang disajikan dalam beberapa lembar peta berdasarkan indek yang telah disusun.



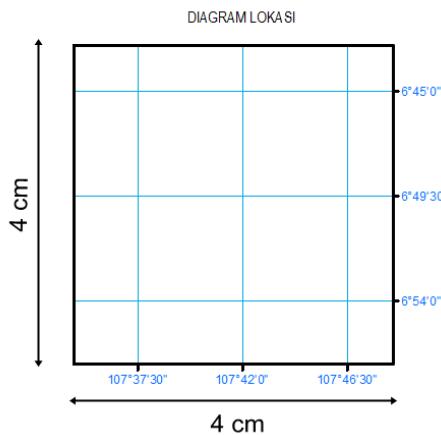
Gambar D.6. Ukuran Petunjuk Letak Peta Pada Kertas A1



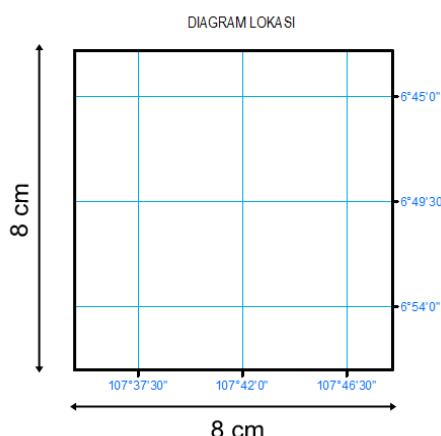
Gambar D.7. Ukuran Petunjuk Letak Peta Pada Kertas A0

8. Diagram Lokasi

Diagram lokasi memberikan informasi tentang lokasi wilayah desa yang dipetakan.



Gambar D.8. Ukuran diagram lokasi pada Kertas A1



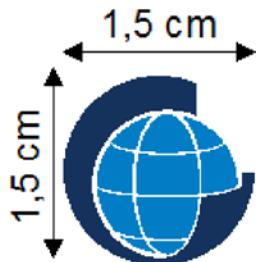
Gambar D.9. Ukuran diagram lokasi pada Kertas A1

9. Proyeksi, sistem grid dan datum

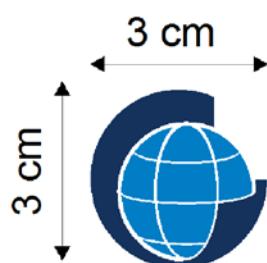
Menerangkan tentang proyeksi, sistem grid dan datum yang digunakan dalam penyajian peta

10. Logo

Menerangkan logo instansi pembuat peta desa



Gambar D.10. Ukuran logo pada Kertas A1



Gambar D.11. Ukuran logo pada Kertas A0

Disebelah kanan logo diberikan informasi mengenai nama instansi, alamat dan kontak person instansi



Gambar D.12. Contoh Keterangan Logo jika Pelaksana adalah Badan Informasi Geospasial

11. Keterangan Hak Cipta

Berisi keterangan “Hak cipta dilindungi oleh Undang Undang”

12. Keterangan

Memberikan informasi mengenai legenda yang digunakan dalam peta desa



Gambar D.13. Contoh Keterangan

13. Sumber data dan Riwayat Peta

Sumber data dan riwayat peta menerangkan tentang data atau peta lain yang digunakan dalam pembuatan peta desa. Salah satu riwayat peta yang harus dijelaskan adalah kelas peta berdasarkan uji ketelitian horisontal peta.

14. Catatan

Menerangkan informasi khusus mengenai peta yang disajikan

15. Muka Peta

Muka peta berisi informasi desa yang akan dipetakan.

D.3. Spesifikasi Penulisan Informasi Peta

Tabel D-1. Spesifikasi Penulisan Informasi Peta

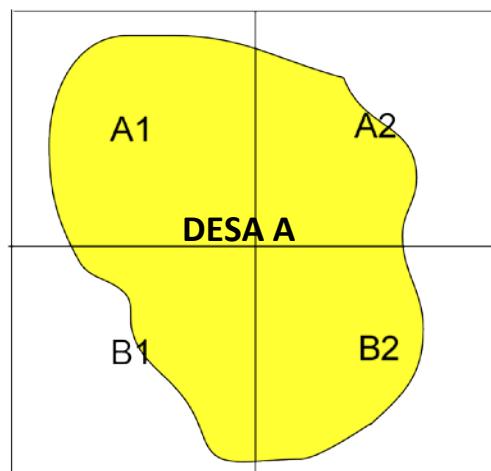
No	Penulisan	Kertas A1	Kertas A0
1	Judul Peta:	Arial, Bold, 14-18 pt, Hitam	Arial, Bold, 32-36 pt, Hitam
2	Skala Peta	Skala Angka: Arial, Bold, 13 pt.	Skala Angka: Arial, Bold, 26 pt.
3	Nomor Lembar:	Arial, Bold, 13 pt, Biru	Arial, Bold, 26 pt, Biru
4	Nama Desa:	Arial, Bold, 25 pt, Hitam	Arial, Bold, 50 pt, Hitam
5	Orientasi Arah	Panjang x lebar: 2 cm x 2 cm	Panjang x lebar: 4 cm x 4 cm
6	Edisi dan tahun pembuatan	Arial Narrow, 8 pt, Hitam	Arial Narrow, 16 pt, Hitam
7	Petunjuk Letak Peta:	Judul: Arial Narrow, 7 pt, Hitam.	Judul: Arial Narrow, 14 pt, Hitam.
		Keterangan koordinat: Arial, 6 pt, Biru.	Keterangan koordinat: Arial, 9 pt, Biru.
8	Diagram Lokasi:	Judul: Arial Narrow,	Judul: Arial Narrow,

No	Penulisan	Kertas A1	Kertas A0
		7 pt, Biru.	14 pt, Biru.
		Keterangan koordinat: Arial, 6 pt, Biru.	Keterangan koordinat: Arial, 9 pt, Biru.
9	Proyeksi, Sistem grid, Datum horisontal:	Arial Narrow, 7 pt, Hitam.	Arial Narrow, 14 pt, Hitam.
10	Logo Pelaksana dan Alamat:	Logo: Lebar 1,5 cm.	Logo: Lebar 3 cm.
		Alamat: Arial Narrow, 6 pt, Hitam.	Alamat: Arial Narrow, 12 pt, Hitam.
11	Keterangan Hak Cipta	Arial Narrow, 6 pt, Hitam.	Arial Narrow, 9 pt, Hitam.
12	Keterangan	Arial Narrow, 10 pt, Hitam.	Arial Narrow, 20 pt, Hitam.
13	Sumber Data dan Riwayat Peta	Arial Narrow, 9 pt, Hitam	Arial Narrow, 18 pt, Hitam
14	Catatan	Arial Narrow, 9 pt, Hitam	Arial Narrow, 18 pt, Hitam

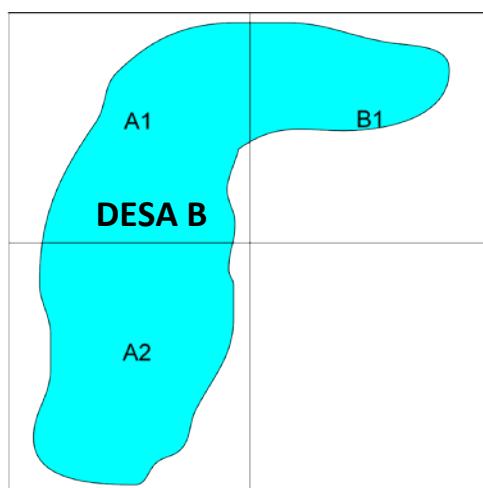
Lampiran E
(informatif)

Spesifikasi Penomoran Lembar Peta Indeks

Apabila wilayah desa tidak bisa disajikan dalam 1 lembar peta skala 1 : 10.000 maka wilayah desa disajikan dalam beberapa lembar peta skala 1 : 10.000 yang disusun berdasarkan indek. Pembuatan indek dilakukan dengan mempertimbangkan bentuk wilayah desa sehingga mampu meminimalisir jumlah lembar peta. Penomoran indek peta desa menggunakan perpaduan antara huruf dan nomor. Penggunaan huruf dimulai dari utara ke selatan sedangkan penggunaan nomor dimulai dari barat ke timur. Indek yang digunakan dalam penyajian peta desa pada kertas A0 memiliki ukuran 7 Km x 7 km. Indek yang digunakan dalam penyajian peta desa pada kertas A0 memiliki ukuran 4,6 Km x 4,6 km.

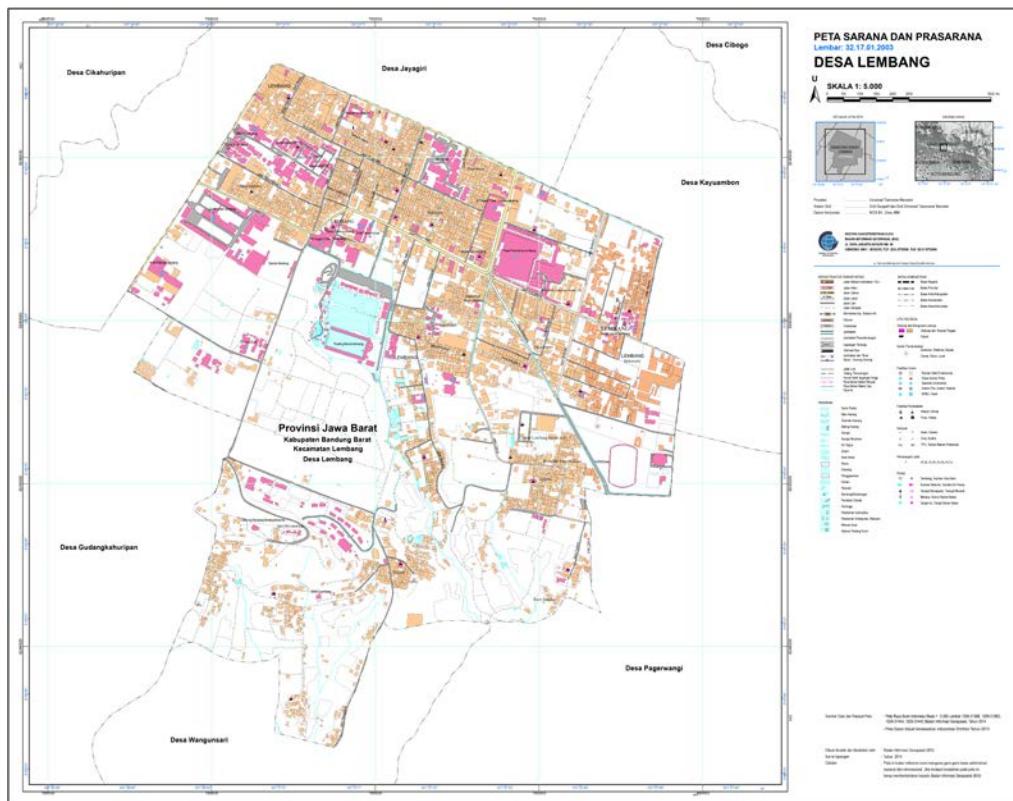


Gambar E.1. Contoh Penomoran skala 1 : 10.000 indeks (jumlah indeks genap)



Gambar E.2. Contoh Penomoran skala 1 : 10.000 indeks (jumlah indeks ganjil)

Lampiran F
(informatif)
Contoh Peta Sarana dan Prasarana



Gambar F.1. Contoh Peta Sarana dan Prasarana

Bibliografi

Badan Standardisasi Nasional, 2010, Spesifikasi penyajian peta rupa bumi – bagian 2: Skala 1:25.000, Badan Standardisasi Nasional: Jakarta

Pusat Pemetaan Rupabumi dan Toponim, 2015, Dokumen Disain *Symbol Library* dan *Visual Specification*.Badan Informasi Geospasial: Bogor

Undang – undang Nomor 4 Tahun 2011 tentang Informasi Geospasial

Undang – undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa

Undang – undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah

KEPALA
BADAN INFORMASI GEOSPASIAL.

ttd

PRIYADI KARDONO

Lampiran III
Peraturan Kepala
Badan Informasi Geospasial
Nomor : 3 Tahun 2016
Tanggal : 19 Februari 2016

SPESIFIKASI TEKNIS
PENYAJIAN PETA DESA YANG MENYAJIKAN
PETA DESA DALAM BENTUK PETA PENUTUP LAHAN

Daftar isi

Daftar isi	i
Pendahuluan	ii
1 Ruang Lingkup	1
2 Acuan Normatif.....	1
3 Istilah dan Definisi	1
4 Spesifikasi teknis peta desa	1
5 Penyajian Peta Penutup Lahan dan Penggunaan Lahan	7
6 Ketentuan Lain	8
Lampiran A (informatif) Contoh pemilihan skala	9
Lampiran B (normatif) Singkatan unsur	10
Lampiran C (normatif) Simbol, notasi dan huruf	15
Lampiran D (normatif) Informasi peta (tata letak peta)	42
Lampiran E (informatif) Spesifikasi penomoran lembar peta indeks.....	51
Lampiran F (informatif) Contoh peta penutup lahan dan penggunaan lahan	52
Bibliografi.....	53

Pendahuluan

Spesifikasi penyajian peta desa disusun dengan maksud memberikan panduan dan acuan kepada Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah dalam tahapan penyajian pembuatan Peta Desa. Ketersediaan informasi geospasial hingga tingkat desa diperlukan untuk mendukung program pembangunan nasional. Peta Desa dapat digunakan oleh pemerintah pusat dan daerah untuk merencanakan pembangunan nasional yang lebih menyeluruh dengan tingkat ketelitian informasi tingkat desa. Pembuatan Peta Desa dilaksanakan dengan menggunakan metode dan tata cara yang disusun dengan memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta standar dan/atau spesifikasi teknis yang berlaku secara nasional dan/atau internasional.

Spesifikasi penyajian peta desa merupakan aturan atau ketentuan yang dipakai sebagai tatanan untuk penyelenggaraan pembuatan Peta Desa. Norma Pembuatan Peta Desa adalah sebagai berikut:

1. Pembuatan Peta Desa merupakan upaya untuk menyediakan Peta Desa yang akan digunakan oleh kementerian/lembaga/pemerintah daerah untuk kepentingan pembangunan nasional;
2. Pembuatan Peta Desa dilakukan oleh pihak-pihak yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan dengan mengikuti tata cara dan spesifikasi yang telah ditentukan oleh kementerian/lembaga yang berwenang;
3. Pembuatan/penyusunan Peta Desa adalah kegiatan pengolahan dan penyajian data dengan mengikuti prosedur operasional standar penyelenggaraan Pembuatan Peta Desa, seperti disebutkan dalam lampiran spesifikasi teknis ini;
4. Pemantauan dan evaluasi kegiatan pembuatan/penyusunan dilakukan oleh Badan Informasi Geospasial atau pihak lain atas nama Badan;
5. Pembinaan kegiatan penyelenggaraan Pembuatan Peta Desa dilakukan oleh Badan Informasi Geospasial/K/L terkait atau dapat bekerjasama dengan pihak lain dalam melakukan pembinaan tersebut;
6. Hasil kegiatan pembuatan/penyusunan Peta Desa diintegrasikan dengan jaringan informasi geospasial nasional

Peninjauan Spesifikasi penyajian peta desa dilakukan secara berkala berdasarkan perkembangan teknologi dan metodologi pemetaan yang telah melalui pengujian terlebih dahulu.

Spesifikasi penyajian peta desa - bagian 3: Peta Penutup Lahan dan Penggunaan Lahan

9 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan spesifikasi teknis serta prosedur penyajian peta desa dalam bentuk Peta Penutup Lahan dan Penggunaan Lahan.

10 Acuan normatif

SNI 8202 - Ketelitian peta dasar

11 Istilah dan definisi

peta

gambaran unsur-unsur alam dan/atau unsur-unsur buatan, yang berada di atas maupun di bawah permukaan bumi yang digambarkan pada suatu bidang datar dengan skala tertentu.

peta desa

peta tematik bersifat dasar yang berisi unsur dan informasi batas wilayah, infrastruktur transportasi, toponom, perairan, sarana prasarana, penutup lahan dan penggunaan lahan yang disajikan dalam peta citra, peta sarana dan prasarana, serta peta penutup lahan dan penggunaan lahan.

Peta Penutup Lahan dan Penggunaan Lahan

peta yang menampilkan sebagian unsur rupabumi indonesia dalam bentuk peta garis dengan menutamakan unsur penutup lahan dan penggunaan lahan.

12 Spesifikasi teknis peta desa

4.1 Datum horizontal

Datum kontrol horizontal baik untuk darat maupun laut yang digunakan di dalam peta desa adalah SRGI 2013, dengan parameter sferoid berikut:

$$\begin{aligned}a &= 6.378.137,0 \text{ m} \\f &= 1 / 298,257223563\end{aligned}$$

dalam hal ini,

a : setengah sumbu panjang elips, dan
f : *flattening* (penggepengan) elips

4.2 Proyeksi dan grid peta

Proyeksi peta yang digunakan dalam peta desa adalah *Universal Transverse Mercator* (UTM). Proyeksi dan pembagian zona grid mengacu pada sferoid yang telah dispesifikasikan dalam SRGI 2013.

4.3 Skala dan ukuran peta

Peta desa dapat disajikan dengan pilihan ukuran kertas sebagai berikut:

9. Ukuran kertas A0 (1189 x 841) mm, ukuran peta (1060 x 840) mm, muka peta (750 x 750) mm
10. Ukuran kertas A1 (594 x 420) mm, ukuran peta (630 x 490) mm, muka peta (460 x 460) mm

Peta Desa dapat disajikan pada skala:

- a. 1 : 2.500
- b. 1 : 5.000
- c. 1 : 10.000

Pemilihan skala peta desa mempertimbangkan penyajian seluruh wilayah desa dalam satu muka peta (*area wise*).

Jika seluruh wilayah desa tidak dapat disajikan dalam satu lembar peta desa skala 1 : 10.000, maka desa disajikan dalam peta desa skala 1 : 10.000 indeks.

Pemilihan skala didasarkan pada ukuran desa yang akan dipetakan. Contoh pemilihan skala dapat dilihat pada lampiran A.

Secara umum setiap lembar Peta Penutup Lahan dan Penggunaan Lahan memiliki rincian sebagai berikut:

a. Ukuran kertas A0

- Peta dengan skala 1 : 2.500 mencakup desa dengan ukuran 54" lintang dan 54" bujur.
- Peta dengan skala 1 : 5.000 mencakup desa dengan ukuran 1' 54" lintang dan 1' 54" bujur
- Peta dengan skala 1 : 10.000 mencakup desa dengan ukuran 3' 48" lintang dan 3' 48" bujur

Tabel 1 – Ketentuan Pemilihan Skala Berdasarkan Ukuran Desa pada Kertas A0

UKURAN DESA*)		SKALA PETA DESA
BARAT-TIMUR	UTARA-SELATAN	
<2,5 Km	\leq 2,5 Km	1 : 2.500
2,5 – 3,5 Km	2,5 – 3,5 Km	1 : 5.000
3,5 - 7 Km	3,5 - 7 Km	1 : 10.000
>7 Km	>7 Km	1:10.000 indeks

*) jarak panjang dan lebar desa terjauh hasil pengukuran di lapangan

b. Ukuran kertas A1

- Peta dengan skala 1 : 2.500 mencakup desa dengan ukuran 36" lintang dan 36" bujur.
- Peta dengan skala 1 : 5.000 mencakup desa dengan ukuran 1' 15" lintang dan 1' 15" bujur
- Peta dengan skala 1 : 10.000 mencakup desa dengan ukuran 2' 30" lintang dan 2' 30" bujur

Tabel 2 – Ketentuan Pemilihan Skala Berdasarkan Ukuran Desa pada Kertas A1

UKURAN DESA*)		SKALA PETA DESA
BARAT-TIMUR	UTARA-SELATAN	
<1,125 Km	<1,125 Km	1 : 2.500
1,125 - 2,25 Km	1,125 - 2,25 Km	1 : 5.000
2,25 - 4,5 Km	2,25 - 4,5 Km	1 : 10.000
>4,5 Km	>4,5 Km	1:10.000 indeks

*) jarak panjang dan lebar desa terjauh hasil pengukuran di lapangan

4.4 Ketelitian Peta

4.4.1 Ketelitian posisi horizontal

Proses pembuatan peta desa antara lain harus memenuhi standar ketelitian Peta Desa sesuai dengan Tabel 3.

Tabel 3 – Ketelitian horizontal Peta Desa

Skala	Ketelitian horizontal (m)		
	Kelas 1	Kelas 2	Kelas 3
1 : 10.000	2	3	5
1 : 5.000	1	1,5	2,5
1 : 2.500	0,5	0,75	1,25

Nilai ketelitian Peta Desa adalah nilai (*Circular Error*) CE90 untuk ketelitian horizontal, yang berarti bahwa kesalahan posisi Peta Desa tidak melebihi nilai ketelitian tersebut dengan tingkat kepercayaan 90%.

Nilai CE90 diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{CE90} = 1,5175 \times \text{RMSE}_r$$

Keterangan

RMSE_r = Root Mean Square Error pada posisi x dan y (horizontal)

Ketelitian geometri peta harus dituliskan dalam bentuk pernyataan pada metadata dan sajian kartografis peta desa tersebut. Pernyataan tersebut berupa:

“Peta ini memiliki ketelitian horizontal sebesar xx,xx m. Kelas ketelitian peta ini adalah ketelitian horizontal kelas x (*isikan 1/2/3).”

4.4.2 Uji Ketelitian posisi horizontal

Uji ketelitian posisi horizontal dilaksanakan pada peta yang dihasilkan menggunakan sumber selain Peta Rupabumi Indonesia (RBI) dan Peta Rencana Detil Tata Ruang (RDTR). Tata cara uji ketelitian posisi horizontal sesuai dengan SNI 8202 – Ketelitian peta dasar.

4.5 Unsur Peta Penutup Lahan dan Penggunaan Lahan

Unsur-unsur Peta Penutup Lahan dan Penggunaan Lahan meliputi:

- a. Toponim
- b. Batas Wilayah Administrasi
- c. Jaringan/Infrastruktur Transportasi
- d. Perairan (sungai, saluran air, irigasi, dan lainnya)
- e. Penutup lahan dan penggunaan lahan

Kewajiban unsur yang ditampilkan dalam Peta Penutup Lahan dan Penggunaan Lahan dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4 – Kewajiban Unsur Peta Penutup Lahan dan Penggunaan Lahan

NO	UNSUR	KEWAJIBAN		
		WAJIB	PILIHAN	KONDISIONAL (Jika ada, wajib digambarkan)
1	Toponim			
1.1	Nama daerah Propinsi	V		
1.2	Nama daerah Kabupaten/kota	V		
1.3	Nama kecamatan	V		
1.4	Nama desa	V		
1.5	Nama perairan			V
1.6	Nama topografi			V
1.7	Nama Fasilitas umum dan sosial	V		
1.8	Nama Jalan			V
2	Batas Wilayah Administrasi			
2.1	Batas Negara			V
2.2	Batas provinsi			V
2.3	Batas kabupaten/kota			V
2.4	Batas kecamatan			V
2.5	Batas desa/kelurahan	V		
2.6	Batas dusun/dukuh atau padanan sebutan pembagian wilayah desa		V	
2.7	Batas RW atau padanan sebutan pembagian wilayah desa		V	

NO	UNSUR	KEWAJIBAN		
		WAJIB	PILIHAN	KONDISIONAL (Jika ada, wajib digambarkan)
2.8	Batas RT atau padanan sebutan pembagian wilayah desa		V	
2.9	Batas Adat			V
3	Jaringan/Infrastruktur transportasi			
3.1	Jalan Tol			V
3.2	Jalan Layang			V
3.3	Jalan Arteri			V
3.4	Jalan Kolektor			V
3.5	Jalan Lokal			V
3.6	Jalan Lain			V
3.7	Jalan Setapak			V
3.8	Jalur Kereta Api			V
3.9	Jalan Lori			V
3.10	Jalan Pematang			V
3.11	Jalan Lintas Atas			V
3.12	Jalan Lintas Bawah			V
3.13	Jembatan			V
3.14	Jembatan penyeberangan			V
3.15	Titian			V
3.16	Sipon/Gorong-gorong			V
3.17	Talang			V
3.18	Terowongan			V
3.19	Kawat listrik tegangan tinggi			V
3.20	Pipa Bahan Bakar Minyak			V
3.21	Pipa Bahan Bakar Gas			V
3.22	Pipa Air			V
4	Perairan			
4.1	Garis Pantai			V
4.2	Sungai	V		
4.3	Sungai Musiman			V
4.4	Jaringan Irigasi			V
4.5	Jarigan Drainase		V	
4.6	Danau, Telaga, Waduk			V
4.7	Batu Karang			V
4.8	Terumbu Karang			V
4.9	Beting Karang			V
4.10	Air terjun			V
4.11	Jeram			V
4.12	Arah Aliran			V
4.13	Rawa			V
4.14	Empang			V
4.15	Penggaraman			V
4.16	Terusan			V
4.17	Bendungan			V

NO	UNSUR	KEWAJIBAN		KONDISIONAL (Jika ada, wajib digambarkan)
		WAJIB	PILIHAN	
4.18	Penahan Ombak			✓
4.19	Dermaga			✓
4.20	Menara Suar			✓
4.21	Stasiun Pasang surut			✓
5	Penutup dan Penggunaan Lahan Terbangun dan Tidak Terbangun			
5.1	Bangunan Gedung			✓
5.2	Tempat Tinggal			✓
5.3	Pekarangan			✓
5.4	Perkantoran			✓
5.5	Pendidikan			✓
5.6	Perdagangan dan Jasa			✓
5.7	Industri dan Pergudangan			✓
5.8	Peribadatan			✓
5.9	Kesehatan			✓
5.10	Olahraga			✓
5.11	Sosial Budaya			✓
5.12	Tempat menarik/Pariwisata			✓
5.13	Telekomunikasi			✓
5.14	Energi			✓
5.15	Pertahanan dan Keamanan			✓
5.16	Pemakaman			✓
5.17	Transportasi			✓
5.18	Perikanan air tawar			✓
5.19	Peternakan			✓
5.20	Hutan			✓
5.21	Hutan Rimba			✓
5.22	Hutan Rakyat			✓
5.23	Perkebunan			✓
5.24	Sawah			✓
5.25	Sawah Tadah Hujan			✓
5.26	Tegalan/Ladang			✓
5.27	Kebun Campur			✓
5.28	Rumput			✓
5.29	Semak Belukar			✓
5.30	Hutan Rawa/ Bakau			✓
5.31	Tambak			✓
5.32	Vegetasi Non Budidaya Lainnya			✓
5.33	Pasir Pasut			✓
5.34	Lahan Terbuka (Tanah Kosong)			✓

5. Penyajian Peta Penutup Lahan dan Penggunaan Lahan

5.1 Grid dan gratikul

Tabel 5 – Ketentuan Grid dan Gratikul Peta Penutup Lahan dan Penggunaan Lahan

No	Skala	Kertas A0		Kertas A1	
		Interval Grid	Gratikul	Interval Grid	Gratikul
1	1:2.500	250 m, penulisan angka tiap 500 m	5" (detik)	250 m, penulisan angka tiap 500 m	5" (detik)
2	1:5.000	500 m, penulisan angka tiap 500 m	10" (detik)	500 m, penulisan angka tiap 500 m	10" (detik)
3	1:10.000	1000 m, penulisan angka tiap 1000 m	20" (detik)	1000 m, penulisan angka tiap 1000 m	20" (detik)
4	1:10.000 indeks	1000 m, penulisan angka tiap 1000 m	20" (detik)	1000 m, penulisan angka tiap 1000 m	20" (detik)

5.2 Nama unsur rupabumi

Nama unsur alam, unsur buatan, dan nama wilayah administrasi yang dicantumkan di dalam peta adalah nama yang telah disahkan oleh instansi yang berwenang. Penulisan nama unsur rupabumi mengikuti kaidah penulisan nama unsur rupabumi yang baku.

5.3 Singkatan

Singkatan yang dicantumkan di Peta Penutup Lahan dan Penggunaan Lahan adalah singkatan yang sudah baku, kecuali singkatan lain yang dianggap perlu. Singkatan unsur dapat dilihat pada Lampiran B.

5.4 Simbol, Notasi dan Huruf

Simbol, notasi, dan huruf digunakan untuk merepresentasikan unsur-unsur yang tercantum di dalam peta. Simbol, notasi dan huruf unsur-unsur Peta Penutup Lahan dan Penggunaan Lahan skala 1 : 2.500, 1 : 5.000, dan 1 : 10.000 disajikan dalam Lampiran C.

5.5 Informasi peta (Tata letak peta)

Informasi Peta Penutup Lahan dan Penggunaan Lahan memuat:

- a) Judul peta;
- b) Skala peta;
- c) Nama peta;
- d) Petunjuk letak peta (hanya ditampilkan pada peta skala 1 : 10.000 indeks) :
- e) Diagram lokasi;
- f) Logo dan alamat instansi pembuat peta ;
- g) Edisi;
- h) Keterangan/ legenda peta ;
- i) Keterangan riwayat (termasuk keterangan kelas ketelitian peta) ;
- j) Petunjuk pembacaan koordinat geografi;
- k) Petunjuk pembacaan koordinat UTM;
- l) Pembagian daerah administrasi;
- m) Gambar skala;
- n) Singkatan;
- o) Gambar arah utara
- p) Muka Peta.

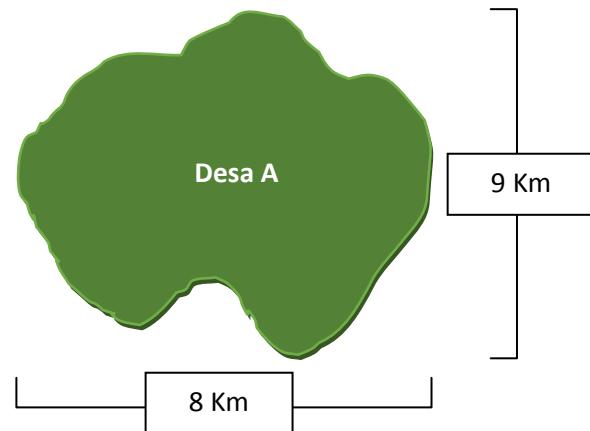
Spesifikasi informasi peta (tata letak peta) dapat dilihat pada Lampiran D.

8. Ketentuan lain

8.1 Penomoran lembar peta

Nomor lembar Peta Penutup Lahan dan Penggunaan Lahan hanya untuk Peta Penutup Lahan dan Penggunaan Lahanskala 1 : 10.000 indeks dibuat secara sistematis untuk masing – masing desa sesuai dengan ketentuan pada Lampiran E.

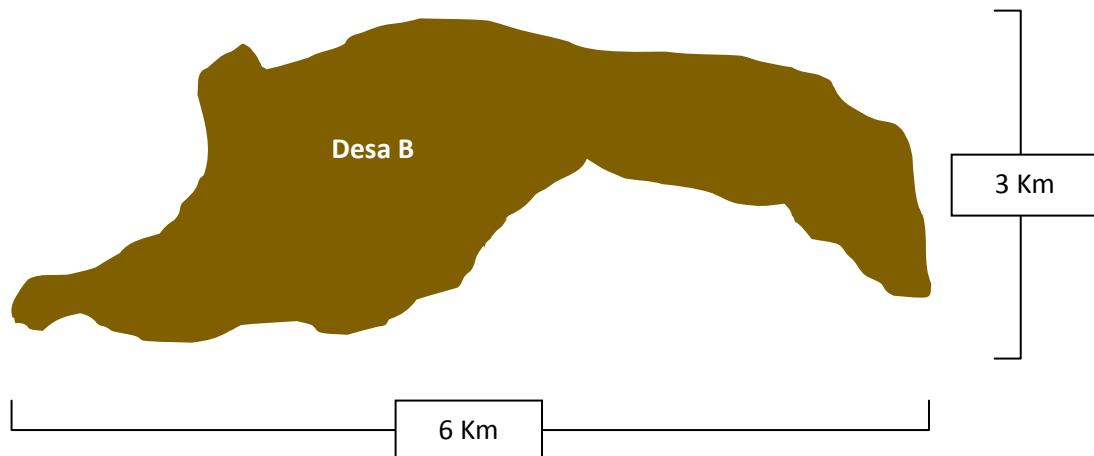
Lampiran A
(informatif)
Contoh Pemilihan Skala



Gambar A.1 Contoh ukuran Desa A

Contoh:

Berdasarkan gambar A.1, jarak wilayah paling barat dan wilayah paling timur Desa A adalah 8 km dan jarak wilayah paling utara dan wilayah paling selatan Desa A adalah 9 km. Berdasarkan kriteria **ukuran desa**, Desa A hanya dapat disajikan pada peta indeks dengan skala 1 : 10.000 jika menggunakan kertas ukuran A0.



Gambar A.2. Contoh ukuran Desa B

Contoh:

Berdasarkan Gambar A.2 jarak wilayah paling barat dan wilayah paling timur Desa B adalah 6 km dan jarak wilayah paling utara dan wilayah paling selatan Desa B adalah 3 km. Berdasarkan kriteria **ukuran desa**, Desa A hanya dapat disajikan pada peta indeks dengan skala 1 : 10.000 jika memnggunakan kertas ukuran A1.

Lampiran B
(normatif)
Singkatan Unsur

Singkatan unsur yang digunakan di dalam Peta Penutup Lahan dan Penggunaan Lahan adalah singkatan yang sudah baku, kecuali singkatan lain yang dipandang perlu. Singkatan unsur berisi singkatan istilah unsur yang dikenal dalam bahasa Indonesia dan berbagai bahasa daerah di Indonesia yang dicantumkan di dalam Peta Penutup Lahan dan Penggunaan Lahan.

Kampung

<i>Bab</i>	:	<i>Babakan</i> (Jawa Barat)		Barat)
			<i>Bg</i>	: <i>Bagan</i> (Sumatera
<i>Be</i>	:	<i>Bone</i> (Sulawesi)		Selatan)
			<i>Dn</i>	: <i>Dusun</i> (Sumatera
<i>Bh</i>	:	<i>Bah</i>		Selatan)
			<i>Ha</i>	: <i>Huta</i> (Tapanuli)
<i>Gp</i>	:	<i>Gampong</i> (Aceh)	<i>J</i>	: <i>Jambo</i> (Aceh)
<i>Han</i>	:	<i>Handulan</i> (Bengkulu)	<i>K</i>	: <i>Kota</i> (Jambi)
<i>Jb</i>	:	<i>Jambur</i> (Aceh)	<i>Kla</i>	: <i>Kelekak</i> (Bangka)
<i>Kj</i>	:	<i>Keurjuen</i> (Aceh)	<i>Ku</i>	: <i>Kubu</i> (Bali)
<i>Kt</i>	:	<i>Kuta</i> (Aceh)	<i>Lad</i>	: <i>Ladang</i> (Aceh)
<i>L</i>	:	<i>Lam</i> (Aceh)	<i>Lg</i>	: <i>Long</i> (Aceh,
<i>Le</i>	:	<i>Lewo</i> (Lomblem, Adonara)	<i>Lr</i>	<i>Kalimantan)</i>
<i>Lm</i>	:	<i>Lumban</i> (Sumatera Barat)	<i>Mk</i>	: <i>Mukim</i> (Aceh)
<i>M</i>	:	<i>Meunasah</i> (Aceh)	<i>Nat</i>	: <i>Natai</i> (Kalimantan)
<i>Mst</i>	:	<i>Meuseugit</i> (Aceh)	<i>Nga</i>	: <i>Nanga</i> (Flores, Kalimantan)
<i>Ne</i>	:	<i>Negeri, Negara</i>	<i>Pang</i>	: <i>Pangkalan</i> (Riau)
<i>Ni</i>	:	<i>Nuai</i> (Timor)	<i>Pem</i>	: <i>Pemaren</i> (Aceh)
<i>Pdk</i>	:	<i>Pondok</i>	<i>Pri</i>	: <i>Peraing</i> (Sumba, Sumbawa)
<i>Pn</i>	:	<i>Peukan</i> (Aceh)	<i>Rng</i>	: <i>Riang</i> (Flores)
<i>R</i>	:	<i>Rantau</i> (Jambi)	<i>Sg</i>	: <i>Simpang</i>
<i>Seun</i>	:	<i>Seuneubo</i> (Aceh)	<i>Tal</i>	: <i>Talang</i> (Sumatera Selatan)
<i>T</i>	:	<i>Talang</i> (Riau)	<i>Tor</i>	: <i>Toro</i> (Flores)
<i>Tm</i>	:	<i>Tumbang</i> (Kalimantan)		
<i>Trt</i>	:	<i>Terutong</i> (Aceh)		
<i>Bc</i>	:	<i>Bancah</i> (Sumatera		

Gunung

<i>Ad</i>	:	<i>Adian</i> (Tapanuli)	<i>Bl</i>	:	<i>Bulu</i> (Sulawesi)
<i>Bn</i>	:	<i>Buntu</i> (Sulawesi)	<i>Br</i>	:	<i>Bur</i> (Gayo)
<i>Bt</i>	:	<i>Bukit</i>	<i>Bu</i>	:	<i>Buku</i> (Halmahera)
<i>C</i>	:	<i>Cot</i> (Aceh)	<i>D</i>	:	<i>Doro</i> (Sumbawa, Flores)
<i>De</i>	:	<i>Dede</i> (Timor)	<i>Dg</i>	:	<i>Deleng</i> (Tapanuli, Aceh)
<i>Dk</i>	:	<i>Dolok</i> (Tapanuli, Aceh)	<i>Di</i>	:	<i>Delong</i> (Tapanuli, Aceh)
<i>Dt</i>	:	<i>Doto</i> (Sumbawa)	<i>F</i>	:	<i>Fude</i> (Buru)
<i>Fa</i>	:	<i>Fatu</i> (Timor, Flores)	<i>Fh</i>	:	<i>Foho</i> (Timor, Flores)
<i>G</i>	:	<i>Gunung</i>	<i>Gg</i>	:	<i>Gunong</i> (Aceh)
<i>Gk</i>	:	<i>Guguk</i> (Jambi)	<i>Gl</i>	:	<i>Gle</i> (Aceh)
<i>Gm</i>	:	<i>Gumuk</i> (Jawa Tengah)	<i>Go</i>	:	<i>Golo</i> (Flores)
<i>Gr</i>	:	<i>Geger</i> (Jawa Tengah)	<i>Gs</i>	:	<i>Gosong</i> (Sulawesi)
<i>H</i>	:	<i>Hol</i> (Timor)	<i>Hh</i>	:	<i>Huhun</i> (Wetar)
<i>Hi</i>	:	<i>Hili</i> (Nias)	<i>Ht</i>	:	<i>Hatu</i> (Seram)
<i>I</i>	:	<i>Ili</i> (Flores)	<i>Ir</i>	:	<i>Igor</i> (Jawa)
<i>Ke</i>	:	<i>Keli</i> (Flores)	<i>Kg</i>	:	<i>Kong</i> (Kalimantan)
<i>Kk</i>	:	<i>Kaku</i> (Buru)	<i>L</i>	:	<i>Lolo</i> (Timor)
<i>M</i>	:	<i>Munduk</i> (Bali, Lombok)	<i>Mb</i>	:	<i>Mbotu</i> (Flores)
<i>Mg</i>	:	<i>Moncong</i> (Sulawesi)	<i>N</i>	:	<i>Ngga</i> (Irian)
<i>Nf</i>	:	<i>Nuaf</i> (Timor)	<i>Ng</i>	:	<i>Ngalau</i>
<i>Ot</i>	:	<i>Olet</i> (Sumbawa)	<i>Pc</i>	:	<i>Poco</i> (Flores)
<i>Pd</i>	:	<i>Padang</i> (Sumbawa)	<i>Peg</i>	:	<i>Pegunungan</i>
<i>Pg</i>	:	<i>Pematang</i> (Sumatera)	<i>Pk</i>	:	<i>Puntuk</i> (Jawa Timur)
<i>Pld</i>	:	<i>Palindi</i> (Sumba)	<i>Pr</i>	:	<i>Pasir</i> (Jawa Barat)
<i>Sm</i>	:	<i>Sampar</i> (Sumba)	<i>Ta</i>	:	<i>Tangkit</i>
<i>Tb</i>	:	<i>Tubu</i> (Timor, Flores)	<i>Td</i>	:	<i>Tandulu</i> (Timor, Sumba)
<i>Ti</i>	:	<i>Tinetan, Tintane</i> (Seram)	<i>Tn</i>	:	<i>Tintin</i> (Kalimantan)
<i>Tr</i>	:	<i>Tor</i> (Tapanuli)	<i>Tt</i>	:	<i>Tutu</i> (Sulawesi)
<i>U</i>	:	<i>Uker</i> (Seram)	<i>Uk</i>	:	<i>Uruk</i> (Sumatera Barat)
<i>Ul</i>	:	<i>Ulate</i> (Seram)	<i>Ur</i>	:	<i>Unter</i> (Sumbawa)
<i>W</i>	:	<i>Wagir</i> (Jawa Tengah)	<i>Wi</i>	:	<i>Wolo</i> (Flores)

Kali

A	:	Air	Ak	:	Air, Aek (Sumatera Barat) Ake (Halmahera)
Al	:	Alue, Alur (Aceh)	Ar	:	Arul, Arosan (Aceh)
B	:	Bah (Sumatera Selatan)	Bg	:	Balang (Sulawesi)
Bng	:	Brang (Sumbawa)	Bi	:	Binanga (Sulawesi)
Bt	:	Batang (Sumatera)	Cr	:	Curah (Jawa Timur)
Ge	:	Ger (Irian)	H	:	Handil (Kalimantan Selatan)
I	:	Ie (Aceh)	Id	:	Idano (Nias)
J	:	Jol (Irian)	Je	:	Jene (Sulawesi)
Jr	:	Jar (Pantar)	K	:	Kali
Ka	:	Kuala (Aceh, Halmahera)	Kd	:	Kedang (Kalimantan)
Ko	:	Kokar (Sumba)	Kok	:	Kokok (Lombok)
Kr	:	Krueng (Aceh)	L	:	La, Le (Aceh)
La	:	Lawe (Aceh)	Lb	:	Lubuk (Kalimantan)
Leb	:	Lebak (Sumatera)	Lh	:	Lahar (Sulawesi)
Li	:	Liu (Kalimantan)	Lk	:	Loku (Sumba)
Ln	:	Luan (Aceh)	Lo	:	Lao (Tapanuli)
Lu	:	Luku (Sumba)	Lw	:	Lowo (Flores)
Mo	:	Mota (Timor)	Mt	:	Meta (Wetar)
N	:	Noe (Timor)	Na	:	Nanga (Sumbawa, Flores)
Ngi	:	Nguai (Halmahera)	NI	:	Noil (Timor, Flores)
OI	:	Oil (Flores)	Pkg	:	Pangkung (Bali)
Png	:	Pangung (Kalimantan)	Ps	:	Paisu (Halmahera)
Pt	:	Parit (Kalimantan)	S	:	Sungue (Aceh)
S	:	Sei (Kalimantan Selatan)	Se	:	Sunge (Sumbawa)
Si	:	Sungai	Sl	:	Selat (Kalimantan)
So	:	Salo (Sulawesi)	Su	:	Suak (Aceh)
Sv	:	Sava (Irian, P. Selaru)	Ter	:	Terusan (Sumatera Selatan)
Th	:	Tatah (Kalimantan Selatan)	Tk	:	Tukad (Bali)
Tu	:	Tulung (Palembang)	Tul	:	Tulung (Sumatera Selatan)
U	:	U (Timor)	W	:	Way (Sumatera Selatan, Sulawesi)
Wa	:	Wa (Buru)	We	:	Wae (Seram)
Wh	:	Weuih (Aceh)	Wi	:	Wai (Lampung, Sumba)
Wn	:	Waiyan (Seram)	Wo	:	Wayo (Sulawesi, Sula)
Wr	:	Weri (Irian, P. Selaru)	Wy	:	Weye (Irian, P. Selaru)
Y	:	Yeh (Bali)	Yr	:	Yer (Irian, P. Babar)

Rawa

<i>Ba</i>	<i>Balong</i>	<i>Br</i>	<i>Baruh</i> (Kalimantan Selatan)
<i>Db</i>	<i>Debu</i> (Timor)	<i>Kl</i>	<i>Kolam</i> (Timor)
<i>Lb</i>	<i>Lebak</i>	<i>Lr</i>	<i>Lura</i> (Sulawesi)
<i>P</i>	<i>Paya</i>	<i>R</i>	<i>Rawah</i>
<i>Rw</i>	<i>Rawang</i> (Palembang, Riau)	<i>Tlr</i>	<i>Telar</i> (Jawa Barat)

Telaga

<i>Bg</i>	<i>Balang</i> (Sulawesi)	<i>Bw</i>	<i>Bawang</i> (Lampung)
<i>D</i>	<i>Danau</i>	<i>Kb</i>	<i>Kobak</i>
<i>Kn</i>	<i>Kenohan</i> (Kalimantan)	<i>L</i>	<i>Lebak</i> (Sumatera Selatan)
<i>Lp</i>	<i>Lopa</i> (Halmahera)	<i>Lt</i>	<i>Laut</i> (Aceh)
<i>R</i>	<i>Ranau</i>	<i>St</i>	<i>Setu, Situ</i> (Jawa Barat)
<i>T</i>	<i>Telaga</i>	<i>Ts</i>	<i>Tasik</i> (Sumatera Barat)
<i>Wk</i>	<i>Waduk</i>		

Teluk

<i>Ao</i>	<i>Ayiko</i> (Halmahera)	<i>Jk</i>	<i>Jiko</i> (P. Sula)
<i>Lab</i>	<i>Labuhan</i>	<i>Lg</i>	<i>Lego</i> (Jawa)
<i>Lhk</i>	<i>Lhok</i> (Aceh)	<i>Lng</i>	<i>Lempong</i>
<i>Loh</i>	<i>Loho</i> (Flores)	<i>Sk</i>	<i>Solok</i>
<i>Tl</i>	<i>Teluk</i>		

Tanjung

<i>Ba</i>	<i>Batu</i>	<i>Bk</i>	<i>Buku</i> (Timor)
<i>Nn</i>	<i>Nunu</i> (Wetar)	<i>Nu</i>	<i>Ngalu</i> (Flores)
<i>Td</i>	<i>Tando</i> (Sulawesi)	<i>Te</i>	<i>Tongge</i> (Sulawesi)
<i>Tg</i>	<i>Tanjung, Tanjung</i>	<i>Tn</i>	<i>Tubun</i> (P. Tanimbar)
<i>Tno</i>	<i>Tano</i> (Sumbawa)	<i>Tre</i>	<i>Ture</i> (Nias)
<i>Tt</i>	<i>Tuktuk</i> (Sumatera Utara)	<i>Tu</i>	<i>Tutun</i> (Irian, P. Wetar)
<i>Ug</i>	<i>Ujung</i>	<i>Wt</i>	<i>Wutun</i> (Timor, Flores)

Pulau

<i>B</i>	<i>Busung</i>	<i>Gi</i>	<i>Gili</i> (Lombok, Flores)
<i>Gn</i>	<i>Gosong</i> (Kalimantan)	<i>Kep</i>	<i>Kepulauan</i>
<i>Mi</i>	<i>Mios</i>	<i>Nh</i>	<i>Nuha</i> (Sulawesi, Sumbawa)
<i>Ns</i>	<i>Nusa, Nus</i>	<i>P</i>	<i>Pulau</i>
<i>Tog</i>	<i>Tokong</i> (Riau)	<i>Y</i>	<i>Yef, Yus</i> (Irian)

Kuala

Ka : Kuala *M* : Muara

Tanaman

<i>Ch</i>	:	Cengkeh	<i>Ct</i>	:	Coklat
<i>Gbr</i>	:	Gambir	<i>Ka</i>	:	Kapas
<i>Km</i>	:	Kayumanis	<i>Ko</i>	:	Koka
<i>Kpo</i>	:	Ketela Pohon	<i>Ld</i>	:	Lada
<i>Pi</i>	:	Pinang	<i>Pl</i>	:	Pala
<i>Po</i>	:	Pohon Buah-buahan	<i>Pra</i>	:	Pohon Randu
<i>Ps</i>	:	Pisang	<i>Sa</i>	:	Serai
<i>Se</i>	:	Serabut	<i>Si</i>	:	Sirih
<i>Te</i>	:	Tebu	<i>Tem</i>	:	Tembakau

Kantor Pemerintahan

<i>G</i>	:	Gubernur	<i>W</i>	:	Walikota
<i>B</i>	:	Kabupaten	<i>C</i>	:	Kecamatan

Lain-lain

<i>At</i>	:	Air Terjun	<i>Bp</i>	:	Balai Pengobatan
<i>Btm</i>	:	Bangsal Tembakau	<i>Ga</i>	:	Gua
<i>Kw</i>	:	Kawah	<i>Pal</i>	:	Pusat Aliran Listrik
<i>Pgk</i>	:	Penggergajian Kayu	<i>Pka</i>	:	Pangkalan Kayu
<i>Png</i>	:	Penginapan	<i>Rt</i>	:	Rumah Tinggal/Hampir Runtuh

Lampiran C
(normatif)
Simbol, notasi dan huruf

Tabel C.1. Simbol, notasi dan huruf untuk unsur toponom

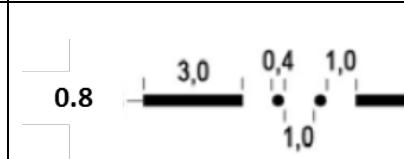
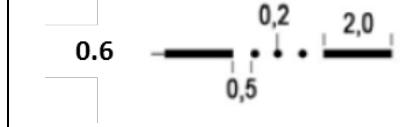
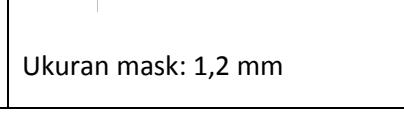
NO	UNSUR	JENIS DATA	SPESIFIKASI			CONTOH APLIKASI
			Skala 1:2.500	Skala 1:5.000	Skala 1:10.000	
1	Fasilitas Umum *) Untuk titik fasilitas umum hanya fasilitas umum yang utama dan besar, misalnya bandara, terminal, stasiun, pariwisata yang merupakan unggulan desa dimunculkan label nama pada peta.	Titik	Font: Arial Narrow, 7 pt RGB: 165 56 0 Outline: putih, 0.3 pt	Font: Arial Narrow, 6 pt RGB: 165 56 0 Outline: putih, 0.2 pt	Font: Arial Narrow, 5 pt RGB: 165 56 0 Outline: putih, 0.1 pt	
2	Jalan	Garis	Font: Arial, Italic, 7 pt RGB: 78 78 78 Outline: putih, 0.3 pt	Font: Arial, Italic, 6 pt RGB: 78 78 78 Outline: putih, 0.2 pt	Font: Arial, Italic, 56 pt RGB: 78 78 78 Outline: putih, 0.1 pt	

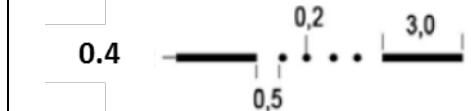
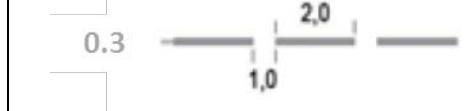
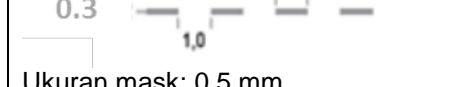
NO	UNSUR	JENIS DATA	SPESIFIKASI			CONTOH APLIKASI
			Skala 1:2.500	Skala 1:5.000	Skala 1:10.000	
3	Sungai	Garis	Font: Times New Roman, Italic, 7.5 pt RGB: 0 169 230 Outline: putih, 0.3 pt	Font: Times New Roman, Italic, 6.5 pt RGB: 0 169 230 Outline: putih, 0.2 pt	Font: Times New Roman, Italic, 5.5 pt RGB: 0 169 230 Outline: putih, 0.1 pt	
4	Nama perairan:		Huruf miring (italic) dengan Serif (Times New Roman) warna biru. Ukuran huruf dari nama unsur perairan sesuai dengan luas unsur tersebut.			
	Samudera, Laut, Sungai, Teluk, Selat, Danau, dan sejenisnya.	Titik	Ukuran maksimum 15 pt dan minimum 9 pt tergantung dari tingkat unsur tersebut.	Ukuran maksimum 14 pt dan minimum 8 pt tergantung dari tingkat unsur tersebut.	Ukuran maksimum 13 pt dan minimum 7 pt tergantung dari tingkat unsur tersebut.	SAMUDERA
						LAUT
						SELAT
						DANAU
						SUNGAI
						<i>Teluk</i>
						<i>Sungai</i>

NO	UNSUR	JENIS DATA	SPESIFIKASI			CONTOH APLIKASI
			Skala 1:2.500	Skala 1:5.000	Skala 1:10.000	
5	Nama topografi :		Huruf miring (<i>italic</i>) dengan serif (Times New Roman) warna hitam. Ukuran huruf dari nama unsur perairan sesuai dengan luas unsur tersebut.			
5.1	Pegunungan, Gunung, Bukit, Tanjung, Pulau, Kepulauan, Lembah, dan sejenisnya.	Titik	Ukuran maksimum 15 pt dan minimum 9 pt tergantung dari tingkat unsur tersebut.	Ukuran maksimum 14 pt dan minimum 8 pt tergantung dari tingkat unsur tersebut.	Ukuran maksimum 13 pt dan minimum 7 pt tergantung dari tingkat unsur tersebut.	PEGUNUNGAN
						GUNUNG
						<i>Gunung</i>
						<i>Bukit</i>
6	Nama wilayah administrasi:		Huruf besar tegak (Arial) medium warna hitam.			
6.1	Provinsi	Titik	Ukuran 17 pt	Ukuran 16 pt	Ukuran 15 pt	JAWA BARAT
6.2	Kabupaten	Titik	Ukuran 15 pt	Ukuran 14 pt	Ukuran 13 pt	BOGOR
6.3	Kecamatan	Titik	Ukuran 14 pt	Ukuran 13 pt	Ukuran 12 pt	CIBINONG

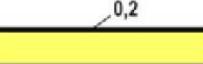
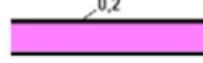
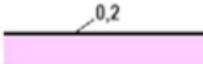
NO	UNSUR	JENIS DATA	SPESIFIKASI			CONTOH APLIKASI
			Skala 1:2.500	Skala 1:5.000	Skala 1:10.000	
6.4	Kelurahan	Titik	Ukuran 13 pt	Ukuran 12 pt	Ukuran 11 pt	PAKANSARI
6.5	Dusun/Dukuh	Titik	Ukuran 12 pt	Ukuran 11 pt	Ukuran 10 pt	CIKEMPONG
6.6	Rukun warga	Titik	Ukuran 11 pt	Ukuran 10 pt	Ukuran 9 pt	RW. 10
6.7	Rukun Tetangga	Titik	Ukuran 11 pt	Ukuran 10 pt	Ukuran 9 pt	RT. 03

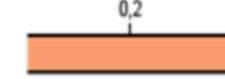
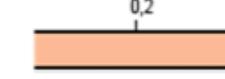
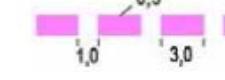
Tabel C.2. Simbol, notasi dan huruf untuk unsur batas wilayah administrasi

NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
1	Batas Negara	Garis	Batas Negara atau Batas Internasional dengan negara tetangga	 	 Ukuran mask: 2 mm	Hitam Mask: Abu-abu	00	00	00	100
				 	 Ukuran mask: 1,6 mm		00	00	00	20
2	Batas Provinsi	Garis	Batas Propinsi atau Batas Daerah Tingkat I	 	 Ukuran mask: 1,4 mm	Hitam Mask: Putih	00	00	00	100
				 	 Ukuran mask: 1,2 mm		00	00	00	00
3	Batas Kabupaten/Kota	Garis	Batas Kabupaten/Kota atau Batas Daerah Tingkat II	 	 Ukuran mask: 1,2 mm	Hitam Mask: Putih	00	00	00	100
				 	 Ukuran mask: 1,2 mm		00	17	50	00
4	Batas Kecamatan	Garis	Batas Kecamatan	 	 Ukuran mask: 1,2 mm	Hitam Mask: Orange	00	00	00	100
				 	 Ukuran mask: 1,2 mm		00	17	50	00

NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
5	Batas Kelurahan/Desa	Garis	Batas Desa / Kelurahan	 	 Ukuran mask: 1 mm	Hitam	00	00	00	100
				Mask: Kuning	00	00	100	00		
6	Batas Dusun	Garis	Batas Dusun/ Dukuh	 	 Ukuran mask: 0,5 mm	Abu-abu	00	00	00	30
				Mask: Kuning	00	00	100	00		
7	Batas RW	Garis	Batas RW	 	 Ukuran mask: 0,5 mm	Abu-abu	00	00	00	50
				Mask: Kuning	00	00	25	00		
8	Batas RT	Garis	Batas RT	 	 Ukuran mask: 0,5 mm	Abu-abu	00	00	00	00
				Mask: Kuning	00	00	25	00		
9	Batas Adat	Garis	Batas Adat	 	 Ukuran mask: 0,5 mm	Hitam	00	00	00	100
				Mask: Orange	00	37	85	00		

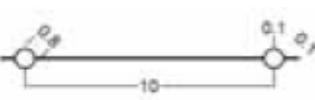
Tabel C.3. Simbol, notasi dan huruf untuk unsur jaringan/infrastruktur transportasi

NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
1	Jalan									
1.1	Jalan Tol	Garis	Jalan alternatif untuk mengatasi kemacetan lalu lintas ataupun untuk memperpendek jarak tempuh dari satu tempat ke tempat lain, dan dikenakan biaya sesuai tarif yang berlaku			Kuning	00	00	60	00
							00	00	00	100
1.2	Jalan Layang	Garis	Jalan yang melayang diatas permukaan tanah			Magenta Abu-abu Mask: Hitam	00	50	00	00
							00	00	00	40
							00	00	00	100
1.3	Jalan Arteri	Garis	Jalan yang melayani angkutan utama dengan ciri-ciri perjalanan jarak jauh dan kecepatan rata-rata tinggi			Magenta Mask: Hitam	00	50	00	00
							00	00	00	100
1.4	Jalan Kolektor/Utama	Garis	Jalan umum yang berfungsi melayani angkutan pengumpul atau			Magenta	00	30	00	00

NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
1.5	Jalan Lokal	Garis	Jalan umum yang berfungsi melayani angkutan setempat dengan ciri perjalanan jarak dekat, kecepatan rata-rata rendah, dan jumlah jalan masuk tidak dibatasi			Mask: Hitam	00	00	00	100
						Orange	00	47	60	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
1.6	Jalan Lain	Garis	Jalan yang melayani angkutan setempat dengan ciri-ciri perjalanan dekat dan kecepatan rata-rata rendah			Orange	00	32	60	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
						Magenta	00	40	00	00
1.7	Jalan Setapak	Garis	Jalan khusus pejalan kaki, biasanya menghubungkan kampung satu dan lainnya atau di daerah pegunungan							

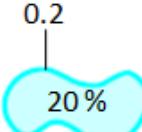
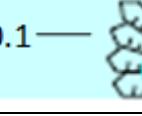
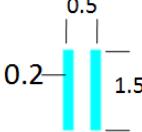
NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
1.8	Jalur Kereta Api	Garis	Jalan berupa rel untuk kereta api.			Putih Mask: Hitam	00	00	00	00
							00	00	00	100
1.9	Jalan Lori	Garis	Jalan berupa rel untuk kereta pengangkut hasil perkebunan			Hitam	00	00	00	100
1.10	Jalan Pematang	Garis	Jalan kecil yang ditinggikan, biasanya terdapat di area sawah			Abu-abu	00	00	00	50
1.11	Jalan Lintas Atas	Garis	Jalan yang melintas diatas jalan yang lain atau melayang diatas permukaan tanah			Hitam	00	00	00	100
1.12	Jalan Lintas Bawah	Garis	Bagian permukaan bumi yang ditembus untuk keperluan transportasi.			Hitam	00	00	00	100
2	Jembatan									
2.1	Jembatan	Garis	Bangunan yang melintas di atas badan air untuk dilalui kendaraan bermotor, kereta api			Hitam	00	00	00	100

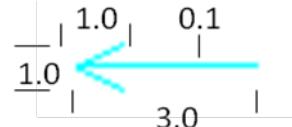
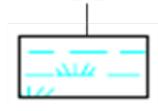
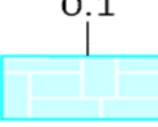
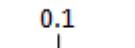
NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
2.2	Jembatan Penyeberangan	Garis	Bangunan yang melintas di atas badan jalan untuk dilalui kendaraan bermotor			Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
2.3	Titian	Garis	Bangunan yang melintas di atas badan air atau jalan yang tidak dapat dilalui kereta api, kendaraan beroda empat			Hitam	00	00	00	100
3	Sipon/Gorong-Gorong	Garis	Saluran air yang menembus atau memotong jalan di bawah tanah			Hitam	00	00	00	100
4	Talang	Garis	Saluran air yang melintas di atas jalan kereta api atau jalan raya			Cyan	100	00	00	00
5	Terowongan	Garis	Bagian bumi yang ditembus untuk keperluan transportasi			Hitam	00	00	00	100
6	Kawat Listrik tegangan Tinggi	Garis	Kawat listrik tegangan tinggi dari sumber pembangkit ke stasiun berikutnya			Magenta	00	100	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100

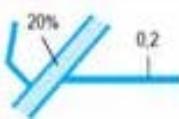
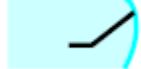
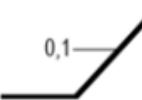
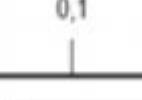
NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
7	Pipa Bahan Bakar Minyak	Garis	Pipa untuk memindahkan bahan bakar (gas, cair) yang berada di atas permukaan tanah.			Magenta	00	100	00	00
8	Pipa Bahan Bakar gas	Garis	Pipa untuk menyalurkan gas dari satu tempat ke tempat lain.			Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
9	Pipa Air	Garis	Pipa untuk menyalurkan air minum dari satu tempat ke tempat lain			Putih	00	00	00	00
						Mask: Cyan	100	00	00	00

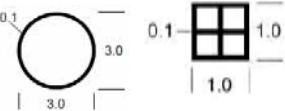
Tabel C.4. Simbol, notasi dan huruf untuk unsur perairan

NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
1	Garis Pantai	Garis	Garis yang memperlihatkan pantai pada saat air pasang rata-rata			Cyan	100	00	00	00
							20	00	00	00
2	Sungai									
2.1	Sungai	Area, garis	Sungai yang mengalir sepanjang tahun			Cyan	100	00	00	00
							20	00	00	00
2.2	Sungai Musiman	Area, garis	Sungai yang mengalir musiman			Cyan	100	00	00	00
							20	00	00	00
3	Jaringan Irigasi	Area, garis	Saluran air buatan			Biru	61	25	10	00
							33	10	05	00
4	Jaringan Drainase	Garis	Satu kesatuan saluran dan bangunan yang diperlukan untuk pengaturan air drainase			Biru	55	30	00	00
							100	56	00	00

NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
5	Danau, Telaga, Waduk	Area	Genangan air tawar atau payau yang luas di daratan		 0.2 20 %	Cyan	100	00	00	00
							20	00	00	00
6	Batu Karang	Titik	Batu yang selalu tampak di permukaan air laut		 0.1 1.0 1.0	Hitam	00	00	00	100
7	Terumbu Karang	Titik	Batu karang yang tampak pada waktu air laut surut		 0.1 1.1 1.0	Hitam	00	00	00	100
8	Beting Karang	Garis	Gugusan batu karang dan terumbu		 0.1	Hitam	00	00	00	100
9	Air terjun	Titik	Perubahan kecepatan aliran air yang tiba-tiba, karena perbedaan tinggi dasar sungai yang besar		 0.2 0.5 1.5	Cyan	100	00	00	00

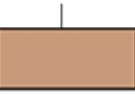
NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
10	Jeram	Garis	Perubahan kecepatan aliran air yang tiba-tiba, tetapi belum mencapai tingkat air terjun			Cyan	100	00	00	00
11	Arah Aliran	Garis	Tanda arah aliran sungai			Cyan	100	00	00	00
12	Rawa	Area	Genagan air sepanjang tahun dan biasanya ditumbuhinya yang tingginya kurang dari 5 meter			Hitam Cyan Putih	00 40 00	00 00 00	00 00 100	00 00 00
13	Empang	Area	Tempat peternakan ikan			Hitam Cyan Cyan	00 100 40	00 00 00	00 00 00	100 00 00
14	Penggaraman	Area	Tempat pembuatan garam dari air laut			Hitam	00	00	00	100

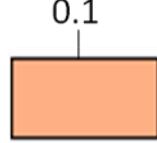
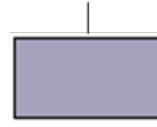
NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
15	Terusan	Garis	Menggambarkan saluran buatan primer dan sekunder beserta namanya			Cyan Putih	20	00	00	00
							00	00	00	00
16	Bendungan	Garis	Bendungan yang dibuat untuk membendung aliran air			Cyan Cyan	100	00	00	00
							20	00	00	00
17	Penahan Ombak	Garis	Bangunan yang dibuat untuk menahan gelombang atau ombak			Hitam	00	00	00	100
							00	00	00	100
18	Dermaga	Garis	Bangunan yang dibuat untuk bongkar muat barang dan atau penumpang kapal			Hitam	00	00	00	100
							00	00	00	100

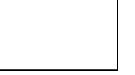
NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
19	Stasiun Pasang surut	Titik	Stasiun pengamat pasang surut permukaan air laut			Hitam Htam Hitam	00	00	00	100
							00	00	00	100
							00	00	00	00

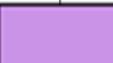
Tabel C.5. Simbol, notasi dan huruf untuk unsur penutup lahan dan penggunaan lahan

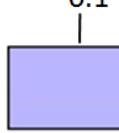
NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
1	Penutup dan Penggunaan Lahan Terbangun									
1.1	Bangunan Gedung	Area	Segala bentuk dan struktur bangunan yang berhubungan dengan gedung dan bukan merupakan rumah tempat tinggal		0.1 	Magenta	00	70	00	00
							00	00	00	100
1.2	Bangunan Tempat Tinggal	Area	Segala bentuk dan struktur bangunan yang menunjukkan rumah tempat tinggal		0.1 	Orange	00	20	25	00
							00	00	00	100
1.3	Pekarangan	Area	Ruang yang terdiri atas kelompok rumah tinggal yang mewadahi kehidupan dan penghidupan		0.1 	Abu-abu	00	00	00	18

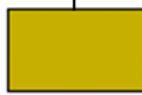
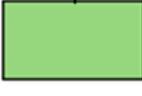
NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN masyarakat yang dilengkapi dengan fasilitasnya.	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
1.4	Perkantoran	Area	Kawasan yang difungsikan untuk pengembangan kegiatan pelayanan pemerintahan dan tempat bekerja/berusaha, tempat berusaha, dilengkapi dengan fasilitas umum/sosial pendukungnya.			Mask : Hitam	00	00	00	100
							Coklat Muda	22	40	52
1.5	Pendidikan	Area	Kawasan yang dikembangkan untuk sarana pendidikan dasar sampai dengan pendidikan tinggi, pendidikan formal dan informal, serta dikembangkan secara horizontal dan vertikal			Mask : Hitam	00	00	00	100
							Coklat Muda	13	20	37
1.6	Perdagangan dan Jasa	Area	Kawasan yang dikembangkan untuk		0.1	Merah Muda	00	21	16	00

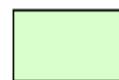
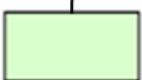
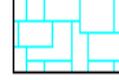
NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN aktivitas perdagangan barang dan jasa	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
1.7	Industri dan Pergudangan	Area	Kawasan yang diperlukan untuk kegiatan pengolahan bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi, dan/atau barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi untuk penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasaan industri			Orange	00	31	48	00
							00	00	00	100
1.8	Peribadatan	Area	Kawasan yang berfungsi untuk menampung sarana ibadah dengan hierarki dan skala pelayanan yang disesuaikan dengan jumlah penduduk			Ungu	35	37	27	00
							00	00	00	100

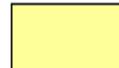
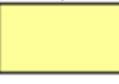
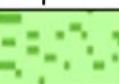
NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
1.9	Kesehatan	Area	Kawasan yang berfungsi sebagai sarana kesehatan dengan hierarki dan skala pelayanan yang disesuaikan dengan jumlah penduduk yang akan dilayani yang dikembangkan secara horizontal dan vertikal		0.1 	Merah Muda Mask : Hitam	09	29	25	00
							00	00	00	100
1.10	Olahraga	Area	Kawasan yang berfungsi untuk menunjang aktivitas olahraga		0.1 	Kuning Mask : Hitam	07	20	51	00
							00	00	00	100
1.11	Sosial Budaya	Area	Kawasan yang berfungsi untuk menampung sarana sosial budaya dengan hierarki dan skala pelayanan yang disesuaikan dengan jumlah penduduk yang dikembangkan secara horizontal maupun vertikal		0.1 	Orange Mask : Hitam	00	44	65	00
							00	00	00	100

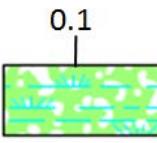
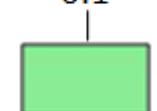
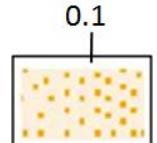
NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
1.12	Tempat menarik/Pariwisata	Area	Kawasan yang berfungsi untuk kegiatan pariwisata baik alam, buatan, maupun budaya		0.1 	Ungu Mask : Hitam	21	42	09	00
							00	00	00	100
1.13	Telekomunikasi	Area	Kawasan yang berfungsi sebagai sarana pelayanan telekomunikasi		0.1 	Orange Mask : Hitam	00	26	70	00
							00	00	00	100
1.14	Energi	Area	Kawasan yang berfungsi sebagai sarana pelayanan energi dan instalasi pendukungnya		0.1 	Hijau Mask : Hitam	09	09	59	00
							00	00	00	100
1.15	Pertahanan dan Keamanan	Area	Kawasan yang difungsikan untuk menjamin kegiatan dan pengembangan bidang pertahanan dan keamanan seperti kantor, instalasi hankam, termasuk tempat latihan baik pada tingkat nasional, Kodam, Korem, Koramil		0.1 	Hijau Mask : Hitam	23	24	59	00
							00	00	00	100

NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
1.16	Pemakaman	Area	Area yang difungsikan untuk pemakaman			Hitam	00	00	00	44
							00	00	00	100
1.17	Transportasi	Area	Jaringan prasarana (pendukung) transportasi yang diperuntukkan untuk lalulintas berbagai jenis kendaraan bermotor			Biru	42	30	22	00
							00	00	00	100
2	Penutup dan Penggunaan Lahan Tidak Terbangun									
2.1	Perikanan air tawar	Area	Aktifitas pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya ikan air tawar beserta lingkungan untuk kegiatan pra produksi, produksi, pengelolaan sampai dengan pemasarannya			Biru	27	29	00	00
							00	00	00	100

NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
2.2	Peternakan	Area	Pengusahaan atau pembudidayaan atau pemeliharaan ternak dengan segala fasilitas penunjang bagi kehidupan ternak		0.1 	Hijau	22	31	100	00
						Mask : Hitam	00	00	00	100
2.3	Hutan	Area	Lahan yang tertutup tanaman hutan.		0.1 	Hijau	22	12	31	00
						Mask : Hitam	00	00	00	100
2.4	Hutan Rimba	Area			0.1 	Hijau tua	41	16	51	00
						Hijau	17	00	25	00
						Mask : Hitam	00	00	00	100
2.5	Hutan Rakyat	Area			0.1 	Hijau	35	00	53	00
						Putih	00	00	00	00
						Mask : Hitam	00	00	00	100

NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
2.6	Perkebunan	Area	Lahan yang diusahakan untuk kebun dan tanaman perkebunan, baik dikelola perorangan, perusahaan swasta, PERUM maupun BUMN.		0.1 	Mask : Hitam Hijau	00	00	00	100
							15	00	21	00
2.7	Sawah	Area	Lahan yang diusahakan untuk tanaman padi dengan cara irigasi maupun non irigasi		0.1 	Mask : Hitam Cyan Putih	00	00	00	100
							40	00	00	00
							00	00	00	00
2.8	Sawah Tadah Hujan				0.1 	Mask : Hitam Cyan Putih	00	00	00	100
							40	00	00	00
							00	00	00	00

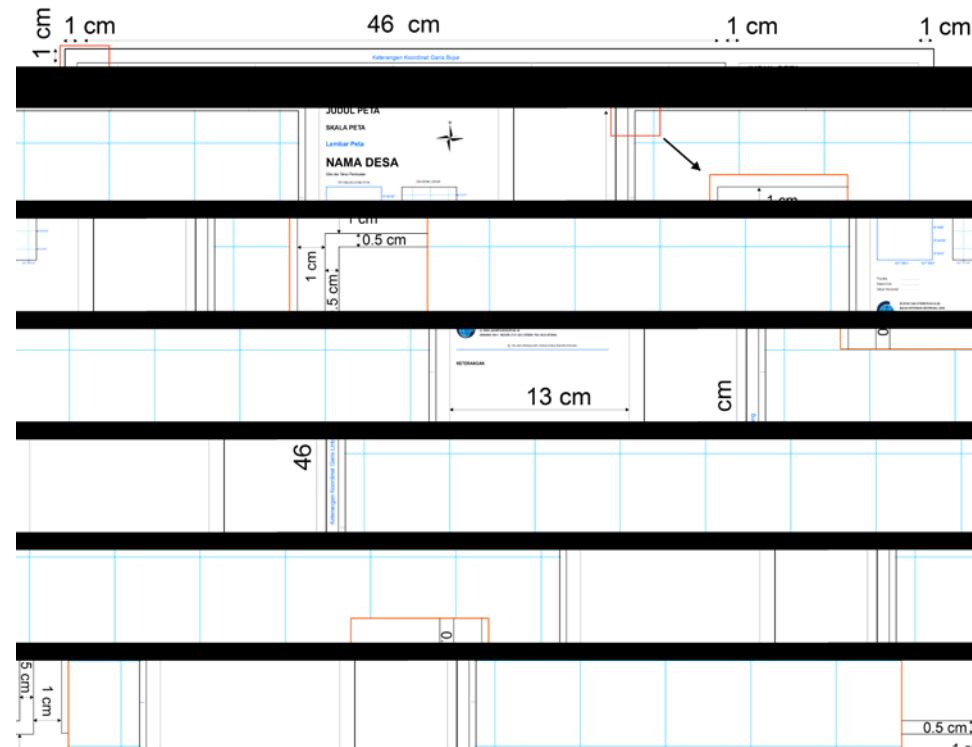
NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
2.9	Tegalan/Ladang	Area	Lahan yang diusahakan secara tidak tetap atau teratur, termasuk pekarangan		0.1 	Mask : Hitam Kuning	00	00	00	100
							00	00	40	00
2.10	Kebun Campur	Area			0.1 	Hijau Mask : Hitam	26	00	37	00
							00	00	00	100
2.11	Rumput	Area	Lahan yang diusahakan, termasuk tanah kosong, adang rumput, llalang, savana dengan sedikit pohon		0.1 	Hijau (background) Hijau tua Mask : Hitam	26	00	37	00
							60	25	77	00
							00	00	00	100
2.12	Semak Belukar	Area	Lahan yang tertutup tanaman belukar		0.1 	Hijau Putih Mask : Hitam	35	00	53	00
							00	00	00	00
							00	00	00	100

NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)				
							C	M	Y	K	
2.13	Hutan Rawa/ Bakau	Area	Hutan yang tumbuh dan berkembang pada tempat yang selalu atau secara musiman tergenang air tawar				Hijau	35	00	53	00
							Putih	00	00	00	00
							Cyan	30	00	00	00
							Mask : Hitam	00	00	00	100
2.14	Tambak	Area	kolam buatan, biasanya di daerah pantai, yang diisi air dan dimanfaatkan sebagai sarana budidaya perairan (akuakultur)				Hijau	54	18	34	00
							Mask : Hitam	00	00	00	100
2.15	Vegetasi Non Budidaya Lainnya	Area					Hijau	46	07	41	00
							Mask : Hitam	00	00	00	100
2.16	Pasir Pasut	Area					Orange	00	06	14	00
							Mask : Hitam	00	00	00	100

NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
2.17	Lahan Terbuka (Tanah Kosong)	Area	Lahan tanpa tutupan baik yang bersifat alami, semi alami maupun artifisial	 		Putih	00	00	00	00
							Mask : Hitam	00	00	00
										100

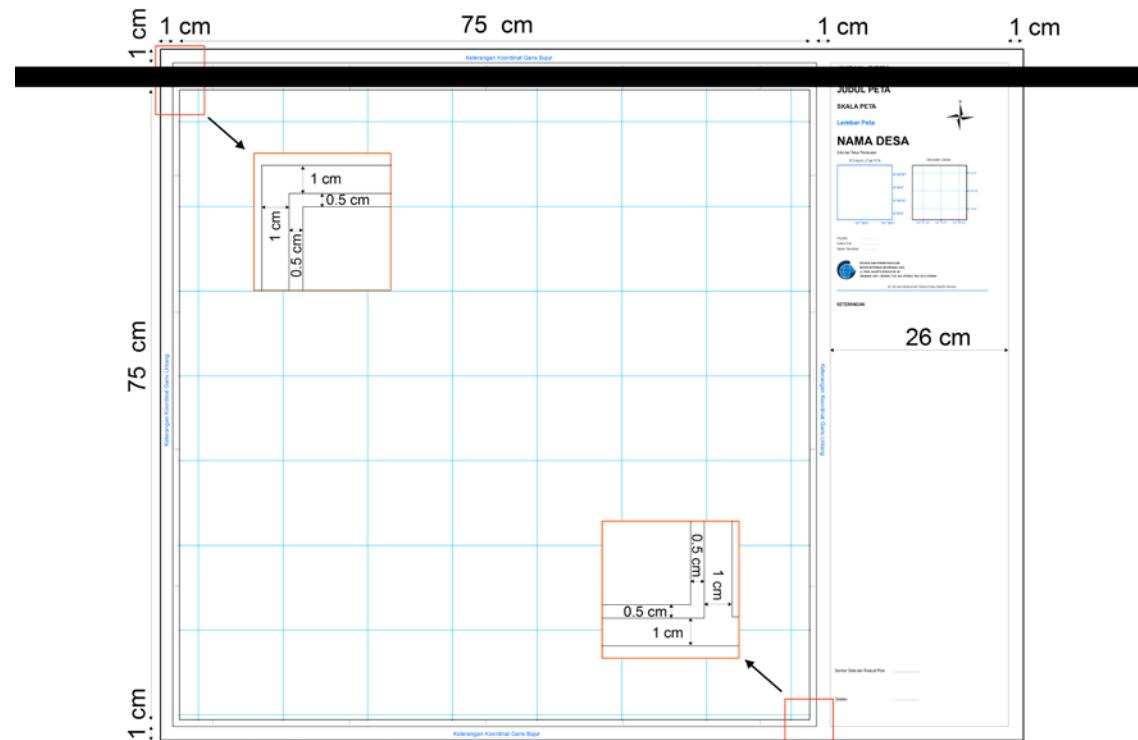
Lampiran D
(normatif)
Informasi peta (tata letak peta)

D.1. Tampilan Keseluruhan Peta
Peta Ukuran A1



Gambar D.1. Tata letak peta ukuran A1

Peta Ukuran A0



Gambar D.2. Tata letak peta ukuran A0

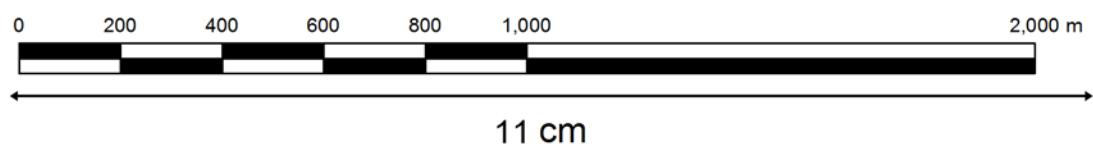
D.2. Spesifikasi Tata Letak Peta

1. Judul Peta

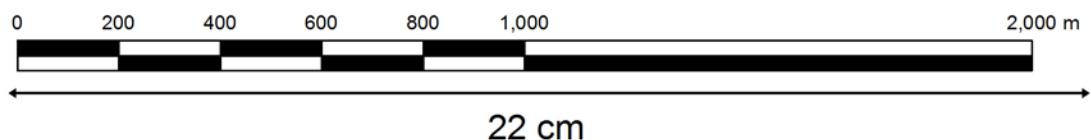
Judul peta memuat informasi mengenai jenis peta peta

2. Skala Peta

Skala peta disajikan dalam bentuk text dan garis. Skala garis digambarkan dengan satuan meter.



Gambar D.3. Skala garis pada kertas ukuran A1



Gambar D.4. Skala garis pada kertas ukuran A0

11. Nomor Lembar

Nomor lembar peta menerangkan informasi penomoran indek apabila peta disajikan dalam beberapa lembar peta skala 1 : 10.000. Penyusunan indeks s dan penomoran indeks dijelaskan dalam lampiran E.

12. Nama Desa

Nama desa menerangkan tentang nama wilayah desa yang dipetakan.

5. Orientasi Arah

Arah utara digambarkan dengan simbol sebagai berikut :



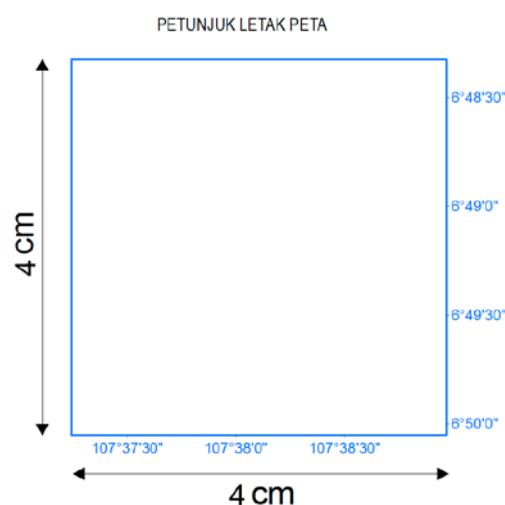
Gambar D.5. Arah Utara

6. Edisi dan tahun pembuatan

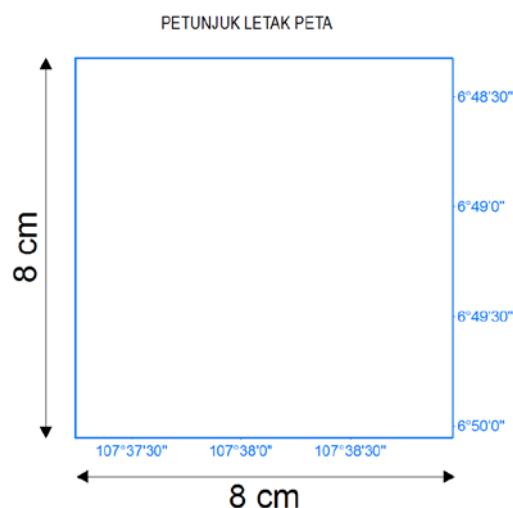
Edisi menunjukkan urutan pembuatan peta pada wilayah dan pada tahun yang sama. Tahun pembuatan menunjukkan tahun pembuatan peta desa.

7. Petunjuk letak peta

Petunjuk letak peta memberikan informasi tentang tata letak peta yang disajikan dalam beberapa lembar peta berdasarkan indek yang telah disusun.



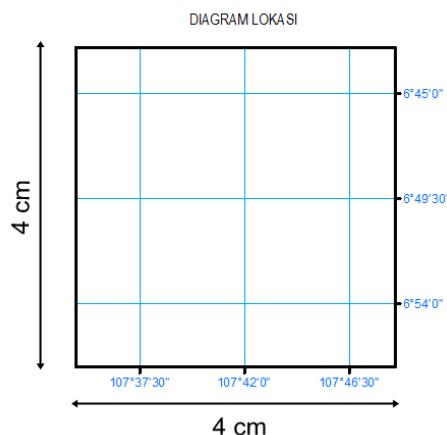
Gambar D.6. Ukuran Petunjuk Letak Peta Pada Kertas A1



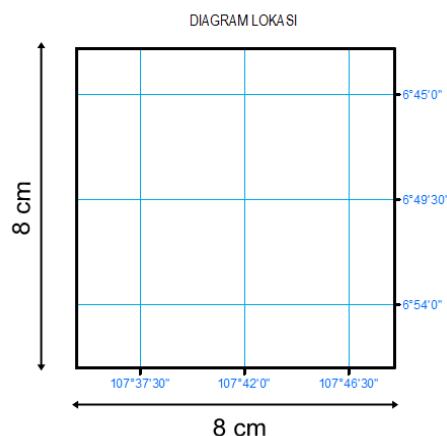
Gambar D.7. Ukuran Petunjuk Letak Peta Pada Kertas A0

8. Diagram Lokasi

Diagram lokasi memberikan informasi tentang lokasi wilayah desa yang dipetakan.



Gambar D.8. Ukuran diagram lokasi pada Kertas A1



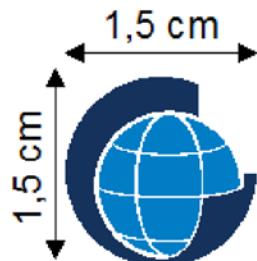
Gambar D.9. Ukuran diagram lokasi pada Kertas A1

9. Proyeksi, sistem grid dan datum

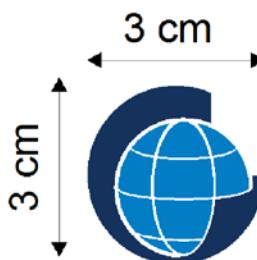
Menerangkan tentang proyeksi, sistem grid dan datum yang digunakan dalam penyajian peta

10. Logo

Menerangkan logo instansi pembuat peta desa



Gambar D-10. Ukuran logo pada Kertas A1



Gambar D.11. Ukuran logo pada Kertas A0

Disebelah kanan logo diberikan informasi mengenai nama instansi, alamat dan kontak person instansi



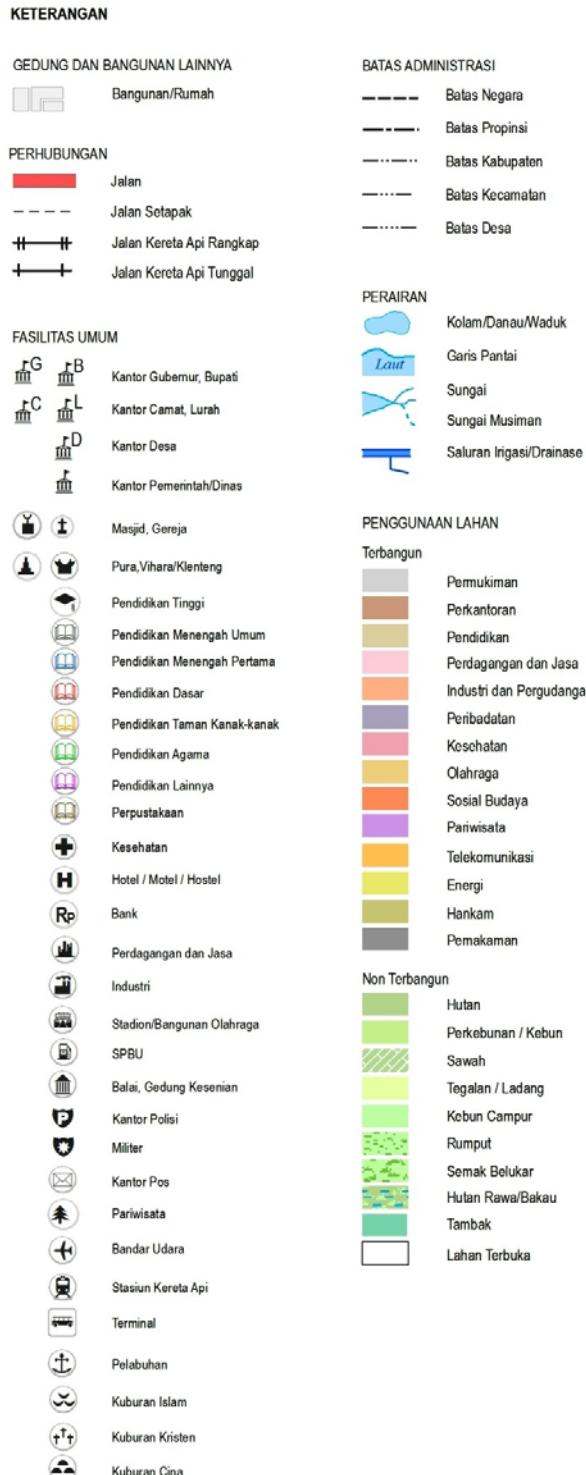
Gambar D.12. Contoh Keterangan Logo jika Pelaksana adalah Badan Informasi Geospasial

11. Keterangan Hak Cipta

Berisi keterangan “Hak cipta dilindungi oleh Undang Undang”

12. Keterangan

Memberikan informasi mengenai legenda yang digunakan dalam peta desa



Gambar D.13. Contoh Keterangan

13. Sumber data dan Riwayat Peta

Sumber data dan riwayat peta menerangkan tentang data atau peta lain yang digunakan dalam pembuatan peta desa. Salah satu riwayat peta yang harus dijelaskan adalah kelas peta berdasarkan uji ketelitian horisontal peta.

14. Catatan

Menerangkan informasi khusus mengenai peta yang disajikan

15. Muka Peta

Muka peta berisi informasi desa yang akan dipetakan.

D.3. Spesifikasi Penulisan Informasi Peta

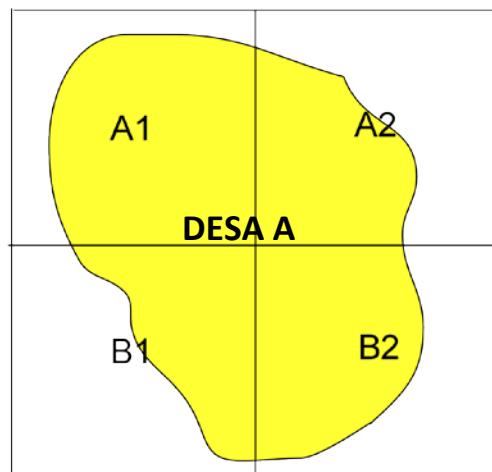
Tabel D.1. Spesifikasi Penulisan Informasi Peta

No	Penulisan	Kertas A1	Kertas A0
1	Judul Peta:	Arial, Bold, 14-18 pt, Hitam	Arial, Bold, 32-36 pt, Hitam
2	Skala Peta	Skala Angka: Arial, Bold, 13 pt.	Skala Angka: Arial, Bold, 26 pt.
3	Nomor Lembar:	Arial, Bold, 13 pt, Biru	Arial, Bold, 26 pt, Biru
4	Nama Desa:	Arial, Bold, 25 pt, Hitam	Arial, Bold, 50 pt, Hitam
5	Orientasi Arah	Panjang x lebar: 2 cm x 2 cm	Panjang x lebar: 4 cm x 4 cm
6	Edisi dan tahun pembuatan	Arial Narrow, 8 pt, Hitam	Arial Narrow, 16 pt, Hitam
7	Petunjuk Letak Peta:	Judul: Arial Narrow, 7 pt, Hitam.	Judul: Arial Narrow, 14 pt, Hitam.
		Keterangan koordinat: Arial, 6 pt, Biru.	Keterangan koordinat: Arial, 9 pt, Biru.

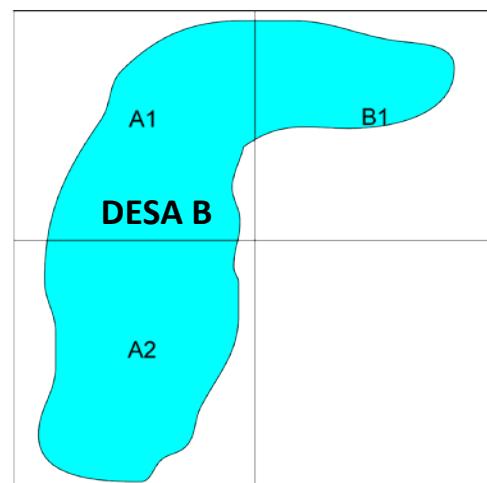
No	Penulisan	Kertas A1	Kertas A0
8	Diagram Lokasi:	Judul: Arial Narrow, 7 pt, Biru. Keterangan koordinat: Arial, 6 pt, Biru.	Judul: Arial Narrow, 14 pt, Biru. Keterangan koordinat: Arial, 9 pt, Biru.
9	Proyeksi, Sistem grid, Datum horisontal:	Arial Narrow, 7 pt, Hitam.	Arial Narrow, 14 pt, Hitam.
10	Logo Pelaksana dan Alamat:	Logo: Lebar 1,5 cm. Alamat: Arial Narrow, 6 pt, Hitam.	Logo: Lebar 3 cm. Alamat: Arial Narrow, 12 pt, Hitam.
11	Keterangan Hak Cipta	Arial Narrow, 6 pt, Hitam.	Arial Narrow, 9 pt, Hitam.
12	Keterangan	Arial Narrow, 10 pt, Hitam.	Arial Narrow, 20 pt, Hitam.
13	Sumber Data dan Riwayat Peta	Arial Narrow, 9 pt, Hitam	Arial Narrow, 18 pt, Hitam
14	Catatan	Arial Narrow, 9 pt, Hitam	Arial Narrow, 18 pt, Hitam

Lampiran E
(informatif)
Spesifikasi Penomoran Lembar Peta Indeks

Apabila wilayah desa tidak bisa disajikan dalam 1 lembar peta skala 1 : 10.000 maka wilayah desa disajikan dalam beberapa lembar peta skala 1 : 10.000 yang disusun berdasarkan indek. Pembuatan indek dilakukan dengan mempertimbangkan bentuk wilayah desa sehingga mampu meminimalisir jumlah lembar peta. Penomoran indek peta desa menggunakan perpaduan antara huruf dan nomor. Penggunaan huruf dimulai dari utara ke selatan sedangkan penggunaan nomor dimulai dari barat ke timur. Indek yang digunakan dalam penyajian peta desa pada kertas A0 memiliki ukuran 7 Km x 7 km. Indek yang digunakan dalam penyajian peta desa pada kertas A0 memiliki ukuran 4,6 Km x 4,6 km.

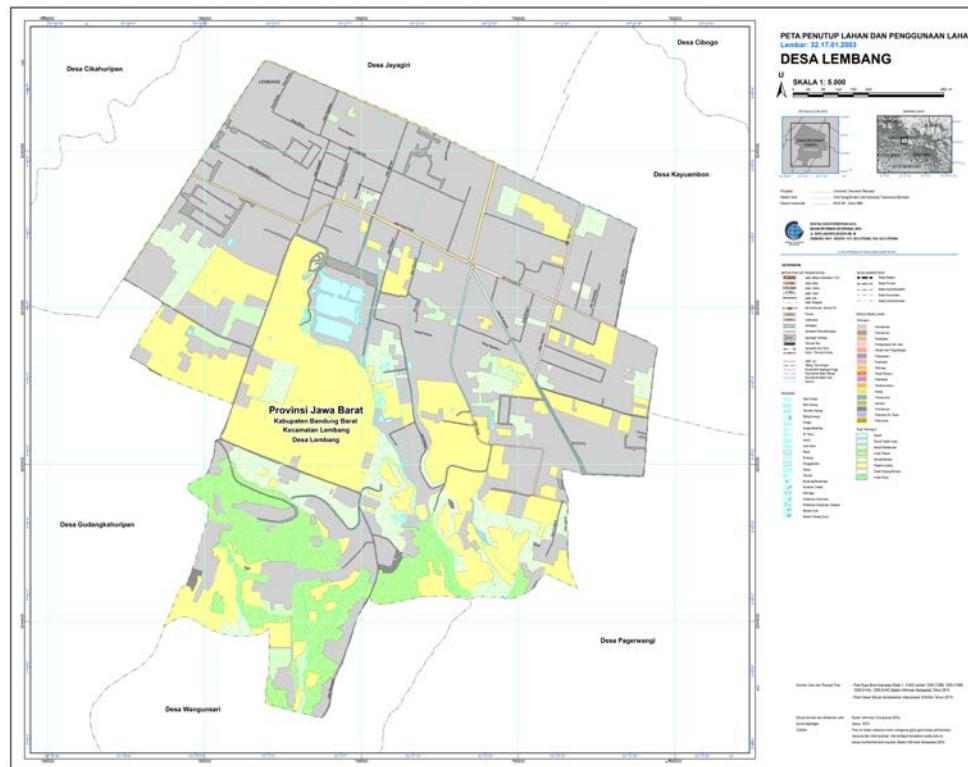


Gambar E.1. Contoh Penomoran skala 1 : 10.000 indeks (jumlah indeks genap)



Gambar E.2. Contoh Penomoran skala 1 : 10.000 indeks (jumlah indeks ganjil)

Lampiran F
(informatif)
Contoh Peta Penutup Lahan dan Penggunaan Lahan



Gambar F.1. Contoh Peta Penutup Lahan dan Penggunaan Lahan

Bibliografi

Badan Standardisasi Nasional, 2010, Spesifikasi penyajian peta rupa bumi – bagian 2: Skala 1:25.000, Badan Standardisasi Nasional: Jakarta

Pusat Pemetaan Rupabumi dan Toponim, 2015, Dokumen Disain *Symbol Library* dan *Visual Specification*.Badan Informasi Geospasial: Bogor

Undang – undang Nomor 4 Tahun 2011 tentang Informasi Geospasial

Undang – undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa

Undang – undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah

KEPALA
BADAN INFORMASI GEOSPASIAL.

ttd

PRIYADI KARDONO